

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGEMBANGAN SILABUS DAN RANCANGAN PROGRAM
PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN MATA PELAJARAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
KELAS XI SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Disusun oleh :
Penta Karuni Hapsari
001224056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

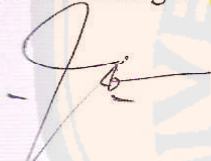
SKRIPSI

**PENGEMBANGAN SILABUS DAN RANCANGAN PROGRAM
PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
KELAS XI SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA**

Oleh:
Penta Karuni Hapsari
001224056

Telah disetujui di Yogyakarta oleh:

Pembimbing I



Dr. B. Widharyanto, M.Pd.

Tanggal 20 Oktober 2007

Pembimbing II



Y.F. Setya Tri Nugraha, S.Pd.

Tanggal 20 Oktober 2007

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN SILABUS DAN RANCANGAN PROGRAM
PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
KELAS XI SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA**

Oleh
Penta Karuni Hapsari
NIM: 001224056

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 27 Oktober 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

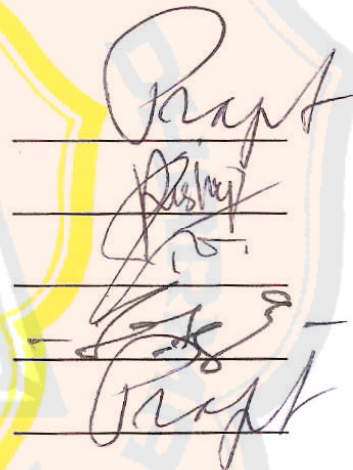
Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.

Sekretaris : L Rishe Purnama Dewi, S.Pd

Anggota : Dr. B. Widharyanto, M.Pd

Y. F. Setya Tri Nugraha, S.Pd.

Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.



Four handwritten signatures are present, each on a horizontal line. The signatures correspond to the names listed in the committee list: Prapta, Rishe, Widharyanto, and Prapta.

Yogyakarta, 27 Oktober 2007
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed, Ph.D

MOTTO

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan,

Yang menaruh harapannya pada Tuhan

(Yeremia 17:7)





*Karya ini kupersembahkan kepada:
Yesus Kristus, sumber pengharapan dan pertolonganku.
"Terpujilah Engkau di tempat yang maha tinggi".
Orang Tuaku: Bapak ST.Herni Nugroho, dan Ibu Asih Rumanti,
terima kasih atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan.
"Tetes air matamu yang kau tabur kutuai bahagia"
Adik-adikku, Sari, Rja, Ima, Pandu,
Teman hidupku, Leo, terima kasih untuk semua cinta, semangat,
perhatian, pengertian, dan pengorbanannya.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Oktober 2007

Penulis,

Penta Karuni Hapsari

ABSTRAK

Hapsari, Penta Karuni. 2007. *Pengembangan Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Produk yang dihasilkan adalah silabus, dan rancangan program pembelajaran. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah silabus dan rancangan program pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta?

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa silabus dan rancangan program pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Pengembangan produk diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan. Kegiatan analisis kebutuhan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai materi pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dipelajari, kegiatan pembelajaran di kelas, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta harapan dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Data ini diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh siswa kelas XI IPA dan IPS. Selain kuesioner siswa, dalam penelitian ini juga dilakukan observasi proses pembelajaran di kelas dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia kelas XI IPA dan IPS, serta kepala sekolah.

Pengembangan silabus dan rancangan program pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar. Hal ini dikarenakan dalam satu kompetensi dasar terdapat beberapa indikator. Langkah-langkah pengembangan silabus dan rancangan program pembelajaran, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) revisi.

Untuk mengetahui kualitas produk, silabus dan rancangan program pembelajaran dinilai oleh pakar pendidikan (dosen bahasa Indonesia) dan guru bahasa Indonesia. Data tersebut digunakan untuk merevisi produk silabus dan rancangan program pembelajaran.

Produk pengembangan ini baru dinilai oleh pakar pendidikan bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia. Produk ini belum diuji cobakan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, ada kemungkinan terdapat kekurangan dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ini. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas produk. Akan tetapi, penelitian pengembangan ini dapat menjadi salah satu model untuk pengembangan kurikulum, silabus, rancangan program pembelajaran yang lain.

ABSTRACT

Hapsari, Penta Karuni. 2007. *The Development of Syllabus and Learning Design Program Based on Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan in Indonesian Language Class XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta*. Thesis. Yogyakarta: Departement of Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Faculty of Teachers' Training and Education, Sanata Dharma University.

This is a developmental research. The products are syllabus and learning design program. The topic of this research is how syllabus and learning design program based on Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan of Indonesian Language is applied in class XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta?

The purpose of the research is to compose syllabus and learning design program of Indonesian Language Class XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Product development started with the need analysis activities. The need analysis is to get information about subject materials of Indonesian language, learning activities in the class, interest and motivation of the students in Indonesian language learning, hope and students need in Indonesian language learning. The data are obtained from the questioner of the students in class XI IPA and XI IPS, observation of learning process in the class, and interview. Observation is done to get the information of the learning process. Interview is done to the Indonesian language teachers and the chairman.

The development of syllabus and learning design program use learning model based on one indicator or more in one basic competence. It is done because there are many indicators in one basic competence. The steps of syllabus and learning design program develop are (1) planning, (2) realization, (3) revision.

To know the quality of the products, the syllabus and learning design program are evaluated by education expert (Indonesian Language lecture) and teachers of Indonesian language. The data are used to make a revision of syllabus and learning design program.

The products are still evaluated by the expert and the teachers of Indonesian language. The products are not tried out in the learning in the class yet. So, the products are less perfect in the development of Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. To know the effectively of the products it is important to have further research. But this development research can be one model for curriculum development, syllabus, and other learning design program.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah yang senantiasa melimpahkan berkat dan kasih setia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Pengembangan Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta*. Skripsi ini merupakan penelitian pengembangan tentang pengembangan silabus dan rancangan program pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari penelitian ini dihasilkan produk berupa silabus dan rancangan program pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi bukan hanya hasil kerja penulis semata, namun juga atas bimbingan, dukungan, dan bantuan banyak pihak. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
2. Drs. J. Prapta Diharja, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah,
3. Dr. B. Widharyanto, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan masukan kepada penulis,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Y.F. Setya Tri Nugraha, S.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan kepada penulis,
5. Para Dosen, baik dari Program Studi PBSID, Sastra Indonesia, maupun dosen Universitas Sanata Dharma pada umumnya, yang telah memberikan bekal pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman,
6. Dra. Duma M.S. Hutahaean, Kepala SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengajar, menimba pengalaman, dan melakukan penelitian,
7. Dra. Rayu Prami Darmawati, guru Bahasa Indonesia SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta, rekan kerja dan sahabat yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan, selama penulis mengajar dan melakukan penelitian,
8. Dra. Valentina Herlin Bintaryani, guru Bahasa Indonesia SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta, yang telah memberikan dukungan selama penulis mengajar dan melakukan penelitian,
9. Guru Bahasa Indonesia SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta, FX. Bayunto Widyastono, S.Pd., dan Christi Tjahja Rahutami, S.Pd., yang telah memberikan dukungan dan bantuan,
10. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta, yang telah bersedia menjadi teman, sahabat, dan guru selama penulis berada di Jakarta,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Seluruh siswa SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta, khususnya siswa kelas XI tahun ajaran 2006-2007, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian,
12. Orang tuaku: ST. Herni Nugroho dan Asih Rumanti, yang selalu memberikan cinta kasih, doa, perhatian, dan motivasi,
13. Adik-adikku, Asta Nugraheni Hapsari, Ria Hapsari, Narima Hapsari, dan Pandu Hapsara, yang selalu mendukung setiap langkahku,
14. Leo Agung Rupiyono, S.Sn, yang senantiasa memberikan cinta kasih, perhatian, motivasi, dukungan, dan semangat dalam kehidupanku,
15. Keluarga Besar Eyang R. Soekarno, yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan,
16. Keluarga Petrus Sutoro, yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini,
17. Seluruh staf LBUSD, yang telah memberikan dukungan dan semangat,
18. Mita Windarsari, S.Pd, Antonita Istiani Nugroho, S.Pd., Yasinta Retno, S.Pd., Nuri Amiyati, Khatarina Panggih Rahayu, yang telah membantu selama penulis belajar di PBSID,
19. FX. Sudadi, selaku petugas sekretariat PBSID, yang telah membantu selama penulis belajar di Sanata Dharma,
20. Teman-teman PBSID Angkatan 2000, yang telah memberikan warna dalam perjalanan studi penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan baik.

Yogyakarta, 5 Oktober 2007

Penulis

Penta Karuni Hapsari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAM PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Pengembangan	5
1.4 Spesifikasi Produk.....	5
1.5 Manfaat Pengembangan	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.6 Asumsi dan Pembatasan Pengembangan	6
1.6.1 Asumsi	6
1.6.2 Batasan Pengembangan.....	6
1.7 Batasan Istilah	7
1.8 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pendekatan, Metode, dan Teknik.....	12
2.2.2 Pendekatan-Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa	17
2.2.2.1 Pendekatan Komunikatif	17
2.2.2.1.1 Prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa	20
2.2.2.2 Pendekatan Integratif.....	21
2.2.2.2.1 Prinsip-prinsip Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Bahasa	22
2.2.2.2.3 Pendekatan Pembelajar Aktif	22
2.2.2.3.1 Prinsip-prinsip Pendekatan Pembelajar Aktif dalam Pembelajaran Bahasa.....	23
2.2.2.3.2 Pembelajaran Bahasa secara Komunikatif.....	26
2.2.3 Pengembangan Kurikulum.....	27
2.2.4 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	29

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2.4.1	Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	29
2.2.4.1.1	Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan	29
2.2.4.1.2	Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	30
2.2.5	Prinsip-prinsip Pengembangan KTSP	32
2.2.6	Pengembangan Silabus	34
2.2.6.1	Komponen Silabus	34
2.2.6.2	Tahap Pengembangan Silabus	39
2.2.6.3	Model Pengembangan Silabus	43
2.2.6.4	Silabus Pembelajaran Berdasarkan KTSP	46
2.2.6.4.1	Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu Tuntutan Standar Kompetensi Secara Utuh.....	46
2.2.6.4.2	Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Lebih Dari Satu Standar Kompetensi	47
2.2.6.4.3	Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih Kompetensi Dasar dalam Satu Standar Kompetensi.....	48
2.2.6.4.4	Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih Indikator dalam Satu Kompetensi Dasar	49
2.2.7	Analisis Kebutuhan	50
2.2.8	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	51
2.2.8.1	Penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Kelas XI	52
2.3	Kerangka Berpikir.....	55

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III METODE PENGEMBANGAN

3.1 Jenis Penelitian	57
3.2 Model Pengembangan.....	57
3.3 Prosedur Pengembangan	59
3.4.Subjek Penelitian.....	62
3.5 Jenis Data	63
3.6 Instrumen Pengumpulan Data.....	63
3.7 Teknik Analisis Data.....	70
3.8 Teknik Penyimpulan Data sebagai Dasar Revisi Produk.....	72

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

4.1 Paparan dan Analisis Data	73
4.1.1 Kuesioner	73
4.1.1 Kenyataan Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta	74
4.1.2 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas	77
4.1.3 Kenyataan Minat dan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta.....	83
4.1.4 Harapan dan Kebutuhan Siswa dalam Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta.....	83
4.1.2 Wawancara.....	84
4.1.3 Observasi.....	90

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2 Hasil Pengembangan Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran	
KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Siswa kelas XI	
SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta	92
4.2.1 Hasil Pengembangan Silabus	92
4.2.2 Hasil Pengembangan Rancangan Program Pembelajaran.....	94
4.3 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan.....	97
4.3.1 Paparan Data Hasil Penilaian Pakar Pendidikan.....	97
4.3.2 Paparan Data Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran	98
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Analisis Kebutuhan.....	99
5.2 Hasil Penilaian Pakar Pendidikan dan Guru Mata Pelajaran	102
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	104
6.1.1 Kajian Produk Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran.....	104
6.2 Implikasi.....	105
6.3 Saran-saran.....	105
6.3.1 Saran untuk Pemanfaatan Produk	106
6.3.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut.....	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	
PRODUK PENGEMBANGAN	

BIOGRAFI

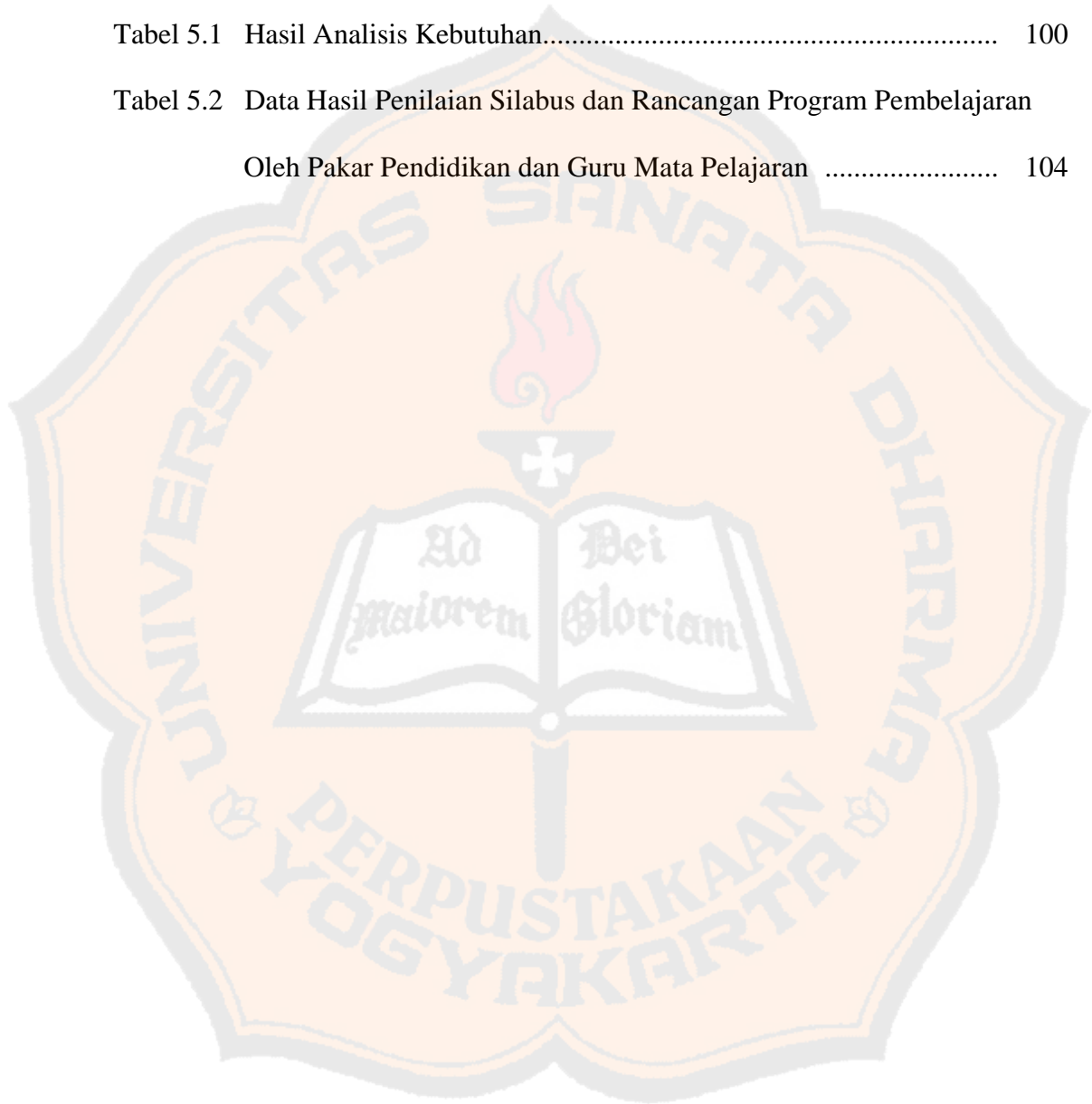
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Hierarki Pendekatan, Metode, dan Teknik menurut Anthony	13
Bagan 2.2 Pendekatan, Metode, Desain, dan Prosedur menurut Rogers	14
Bagan 2.3 Unsur-unsur pembangun Metode menurut Richards dan Rogers ..	16
Bagan 2.4 Komponen Silabus	37
Bagan 2.5 Silabus Struktural Fungsional	44
Bagan 2.6 Silabus Nosional Fungsional	45
Bagan 2.7 Silabus Komunikatif	46
Bagan 2.8 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu Kompetensi	47
Bagan 2.9 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Lebih dari Satu Standar Kompetensi	48
Bagan 2.10 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih Kompetensi Dasar dalam Satu Standar Kompetensi	49
Bagan 2.11 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih Indikator dalam Satu Kompetensi Dasar	49
Bagan 2.12 Kerangka Berpikir	56
Bagan 3.1 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih Indikator dalam Satu Kompetensi Dasar	58
Bagan 3.2 Prosedur Pengembangan	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3	Kisi-Kisi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dipelajari	65
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Kenyataan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas	65
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Kenyataan Minat dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	66
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Harapan dan Kebutuhan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	67
Tabel 3.7	Pedoman Wawancara dengan Guru Bidang Studi	67
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Wawancara dengan Kepala Sekolah	68
Tabel 3.9	Kisi-kisi Penilaian Desain Kurikulum	68
Tabel 3.10	Kisi-kisi Pedoman Observasi Pembelajaran	69
Tabel 3.11	Kriteria Penilaian Produk Pengembangan	57
Tabel 4.1	Kenyataan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAK 1 ...	74
Tabel 4.2	Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas	77
Tabel 4.3	Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas XI IPA 5	90
Tabel 4.4	Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas XI IPS 1.....	91
Tabel 4.5	Data Hasil Penilaian Silabus dan Rancangan Program	

Pembelajaran oleh Pakar Pendidikan.....	98
Tabel 4.6 Data Hasil Penilaian Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran oleh Guru Mata Pelajaran	99
Tabel 5.1 Hasil Analisis Kebutuhan.....	100
Tabel 5.2 Data Hasil Penilaian Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran Oleh Pakar Pendidikan dan Guru Mata Pelajaran	104



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kenyataan Minat dan Motivasi Siswa dalam Belajar

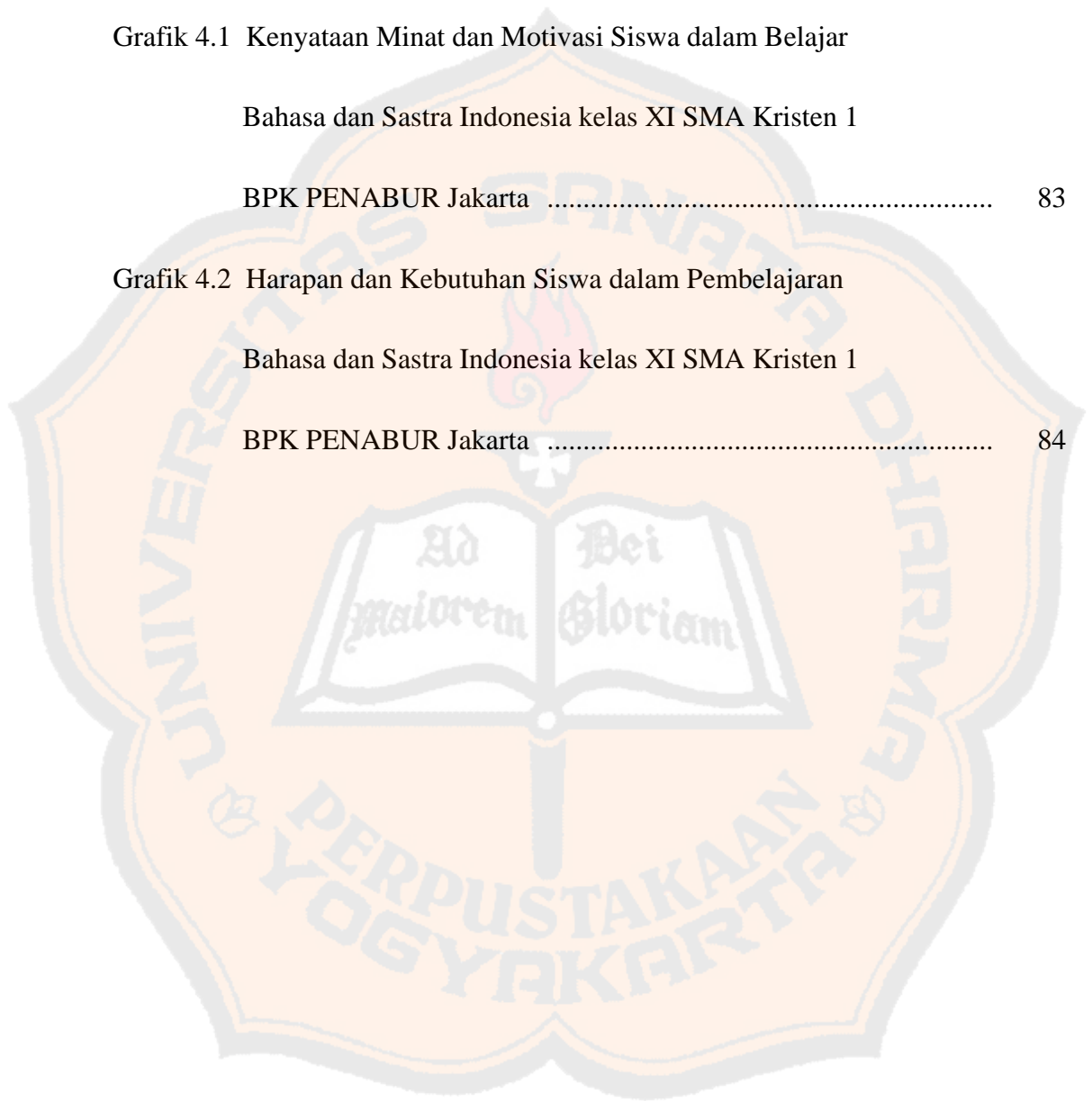
Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Kristen 1

BPK PENABUR Jakarta 83

Grafik 4.2 Harapan dan Kebutuhan Siswa dalam Pembelajaran

Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Kristen 1

BPK PENABUR Jakarta 84



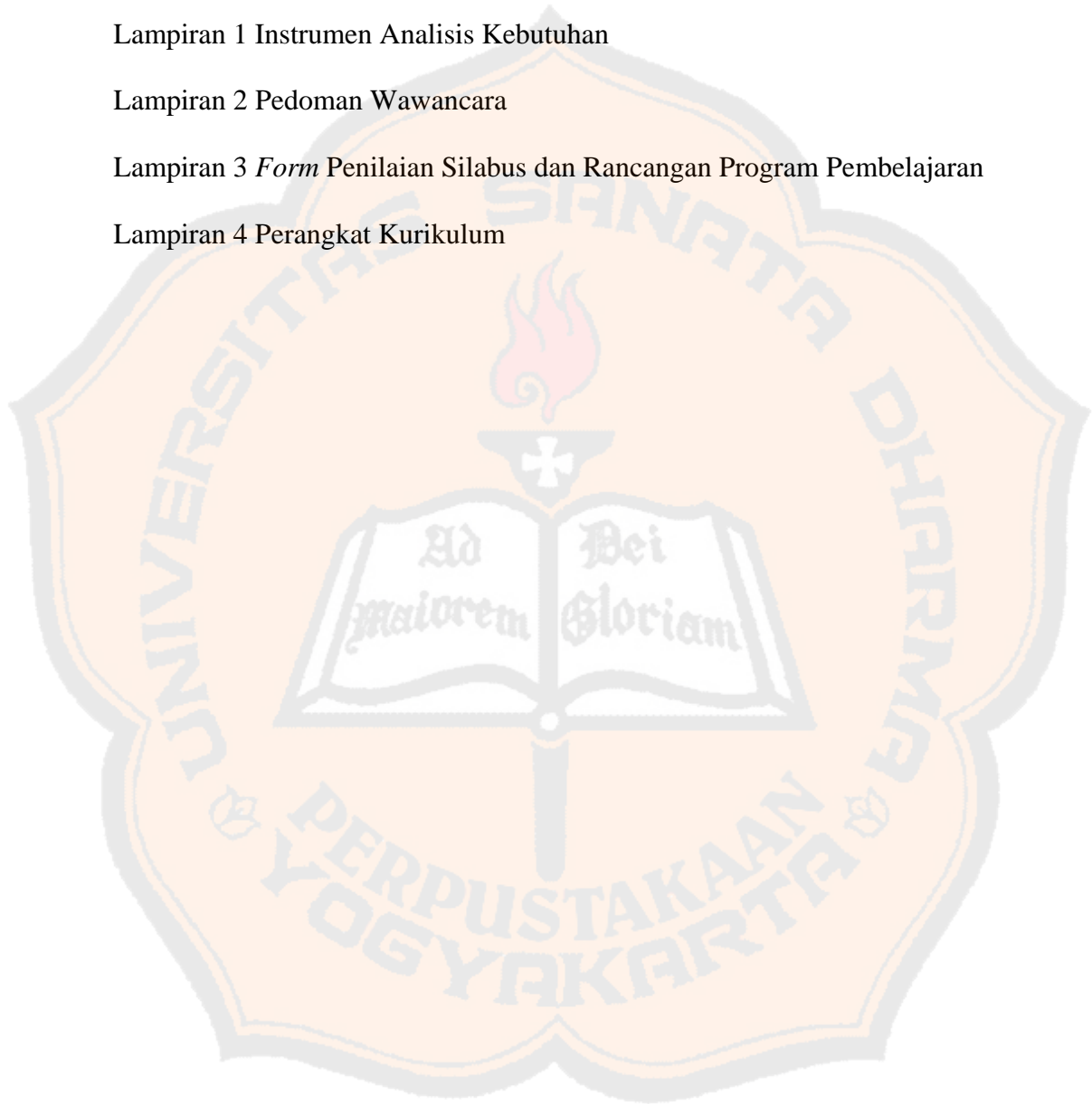
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Analisis Kebutuhan

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 *Form* Penilaian Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran

Lampiran 4 Perangkat Kurikulum



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Puskur, 2006).

Kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yakni bahwa belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi, dan belajar sastra berarti belajar memahami manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya (Depdiknas, 2001: 8). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia difokuskan pada tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi sehingga siswa diharapkan mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini (Pranowo, 2002: 1). Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Puskur, 2006).

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menetapkan kebijakan memberlakukan kurikulum berbasis kompetensi 2004 mulai tahun ajaran 2004/2005. Depdiknas melakukan penyusunan standar nasional untuk seluruh mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, dan indikator pencapaian. Sesuai dengan jiwa otonomi, pemerintah daerah hanya memiliki kewenangan untuk mengembangkan silabus dan sistem penilaian berdasarkan standar nasional.

Selama ini, kurikulum pendidikan Indonesia disusun dan ditetapkan oleh pusat, dalam hal ini Departemen Pendidikan. Kurikulum tersebut diterapkan di semua sekolah yang ada di Indonesia. Maksud penyeragaman kurikulum ini adalah supaya semua sekolah di Indonesia memiliki standar yang sama. Namun, kondisi di lapangan yang tidak sama justru membuat kurikulum sebagai beban bagi sekolah, pengajar, dan pembelajar. Implikasinya, proses pembelajaran menjadi kurang maksimal karena pengajar (guru) harus melaksanakan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum meskipun keadaan tidak memungkinkan (Apandi, 2006).

Pemerintah menyadari bahwa salah satu bentuk kegagalan pelaksanaan kurikulum di masa lalu adalah adanya penyeragaman kurikulum dari Sabang sampai Merauke, tanpa melihat situasi nyata di lapangan dan kurang menghargai potensi lokal. Sekolah di kota menggunakan kurikulum yang sama dengan sekolah di pedesaan, sekolah di daerah industri sama dengan sekolah di daerah pariwisata. Kondisi yang demikian membuat kurikulum tersebut menjadi kurang operasional

sehingga tidak memberikan kompetensi yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan diri dan daerahnya.

Untuk itu, pemerintah saat ini mengembangkan kurikulum terdahulu (KBK), yang menitikberatkan pada kompetensi siswa, menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dalam hal ini lembaga yang bertanggung jawab dalam standardisasi pendidikan, hanya mengeluarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar tiap mata pelajaran. Standar isi yang disusun diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, seni, serta pergeseran paradigma pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik (BSNP, 2006). Oleh karena itu, kurikulum ini disusun dengan pembagian porsi, 20 persen berisi program dari pusat, dan selebihnya, yakni 80 persen dari keseluruhan program pendidikan diselenggarakan dan diserahkan pada masing-masing sekolah supaya benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa (Apandi, 2006).

Guru sebagai komponen pendidikan yang mengerti dan memahami situasi dan kondisi sekolah, serta kebutuhan siswa, diharapkan mampu mengembangkan kurikulum untuk sekolahnya supaya kualitas pendidikan di sekolah tempatnya mengajar maju dan tidak tertinggal dengan sekolah lain. Kurikulum yang telah pernah diberlakukan seringkali kurang mampu mengakomodasi kompetensi dan potensi siswa, serta kurang tanggap terhadap kebutuhan lingkungan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis ingin mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk

kelas XI berdasarkan kondisi sekolah, karakteristik siswa dan kebutuhan siswa. Penulis akan mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah, serta karakteristik siswa tempat penelitian ini dilaksanakan, yakni SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta merupakan salah satu sekolah unggulan di Jakarta. Sekolah tersebut memiliki spesialisasi pengembangan kompetensi sains bagi siswa-siswanya. Siswa-siswa yang masuk ke sekolah tersebut memiliki kemampuan akademis yang baik dan kemampuan intelegensia yang rata-rata tinggi. Fasilitas penunjang yang disediakan sekolah tersebut sudah cukup lengkap, seperti OHP, komputer dan LCD di setiap kelas, serta akses internet di kelas.

Penelitian pengembangan ini mengacu pada dokumen standar isi dan standar kompetensi lulusan yang dikeluarkan oleh BSNP, serta faktor-faktor di lapangan, yaitu kebutuhan dan kondisi sekolah, serta karakteristik siswa. Penelitian dilakukan di SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta karena sekolah tersebut belum menggunakan analisis kebutuhan sebagai dasar pengembangan kurikulum dan sebagai persiapan penggunaan KTSP 2006.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta?

1.3 Tujuan Pengembangan

Penelitian pengembangan yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk menyusun Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI, yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah tempat penelitian, yaitu SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk pengembangan dalam penelitian ini berupa (1) silabus, yang berisi identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta (2) rancangan program pembelajaran.

1.5 Manfaat Pengembangan

1. Pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Bagi guru-guru Bahasa Indonesia SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta, pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas XI ini dapat dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta.

3. Bagi sekolah tempat penelitian, Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta dapat dijadikan model dalam mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

1.6 Asumsi dan Batasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi yang mendasari pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta ini adalah setiap satuan pendidikan atau sekolah harus mengembangkan KTSP dengan memperhatikan secara cermat kondisi dan kebutuhan sekolah, serta karakteristik siswa.

1.6.2 Batasan Pengembangan

Pengembangan terbatas pada pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI. Pengembangan kurikulum ini dirancang untuk SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Desain kurikulum yang dirancang ini terbatas pada komponen kurikulum, yaitu (1) silabus dan (2) rancangan program pembelajaran.

1.7 Batasan Istilah

Untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi dan menguraikan beberapa istilah yang berkaitan dengan

penelitian Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta.

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses kegiatan yang dirancang secara sistematis dengan mengikuti prinsip-prinsip yang berlaku, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas (Astuti, 2005:8).

2. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BSNP, 2006)

3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah (BSNP, 2006).

4. Standar Isi

Standar Isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (BSNP, 2006).

5. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat atau semester (BSNP, 2006).

6. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi (BSNP, 2006).

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi enam bab. Masing-masing bab dibagi dalam beberapa subbab. Bab satu adalah pendahuluan. Dalam pendahuluan ada delapan subbab, yakni (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi dan batasan pengembangan, (7) batasan istilah, dan (8) sistematika penulisan.

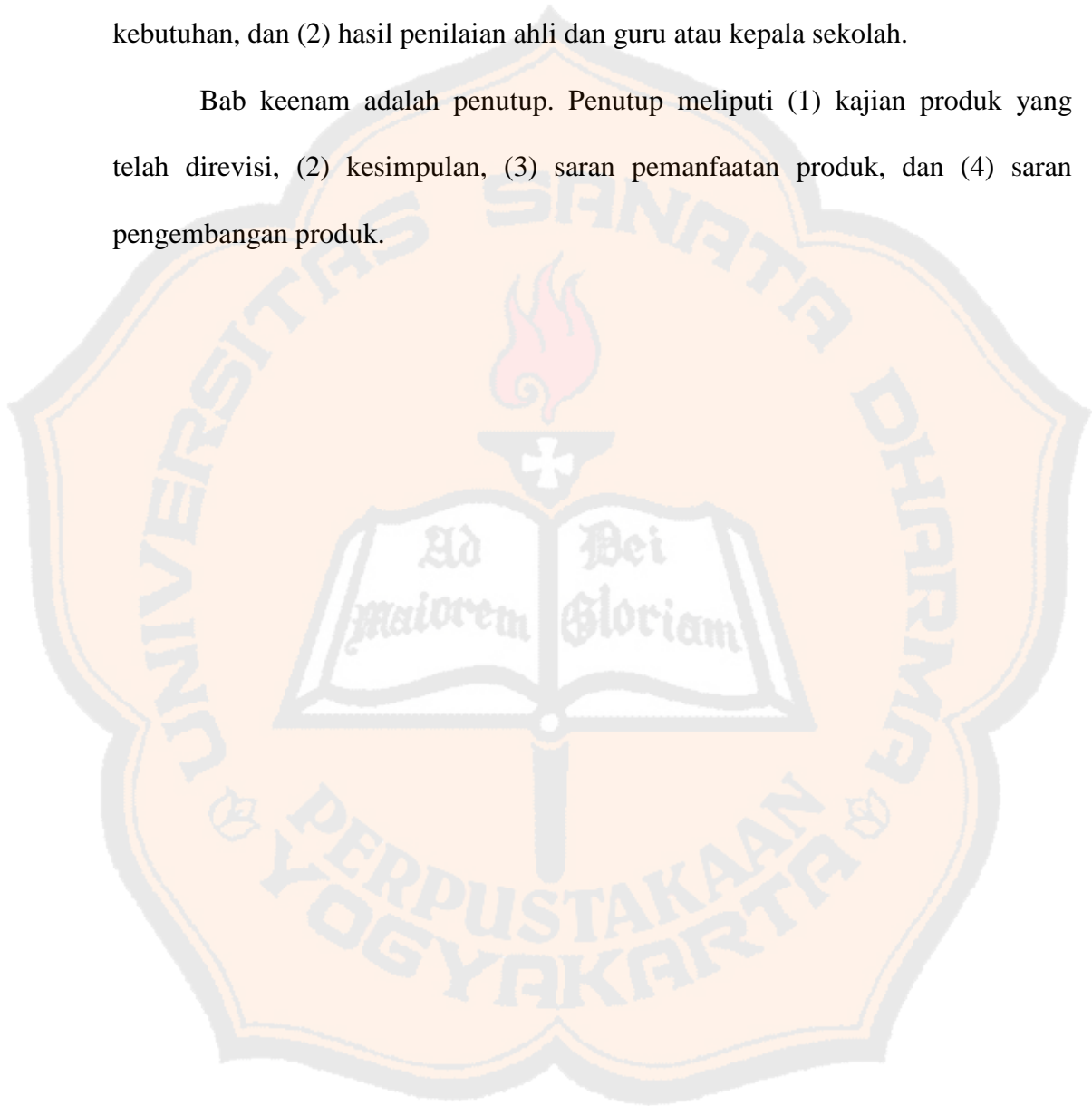
Bab kedua adalah kajian pustaka. Kajian pustaka terdiri dari (1) penelitian terdahulu, (2) kajian teori, dan (3) kerangka berpikir.

Bab ketiga adalah metode pengembangan. Metode pengembangan meliputi (1) jenis penelitian, (2) model pengembangan, (3) prosedur pengembangan, (4) jenis data, (5) subjek penelitian, (6) instrumen pengumpulan data, (7) teknik analisis data, dan (8) teknik penyimpulan data.

Bab keempat adalah hasil pengembangan. Hasil pengembangan meliputi (1) analisis data, dan (2) pengembangan analisis data.

Bab kelima adalah pembahasan. Pembahasan terdiri dari (1) hasil analisis kebutuhan, dan (2) hasil penilaian ahli dan guru atau kepala sekolah.

Bab keenam adalah penutup. Penutup meliputi (1) kajian produk yang telah direvisi, (2) kesimpulan, (3) saran pemanfaatan produk, dan (4) saran pengembangan produk.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan disajikan beberapa acuan yang relevan dengan pengembangan produk, yaitu (1) penelitian terdahulu, (2) landasan teori yang meliputi: (a) pendekatan, metode, dan teknik, (b) pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran bahasa, (c) KTSP, (d) pengembangan silabus, dan (e) desain pengembangan.

2.1 Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti menelusuri hasil penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan yang berfokus pada siswa SMA dilakukan oleh Ratri (2002) yang dalam penelitiannya mengembangkan bahan ajar dan buku teks untuk sekolah menengah kejuruan. Dalam skripsinya, Prasetyo (2003) mengembangkan silabus dan materi pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 berdasarkan KBK mencakup semua aspek ketrampilan berbahasa dan sastra. Hasil penelitiannya berupa produk silabus dan materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 1 semester 1 SMU Pangudi Luhur Yogyakarta.

Bintarto (2004) dalam penelitiannya mengembangkan silabus dan teknik pembelajaran sastra drama untuk siswa SMA dengan hasil penelitian berupa produk silabus dan berbagai teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran drama di kelas.

Rodriquez (2005) mengembangkan silabus dan materi pembelajaran membaca dengan hasil penelitian berupa produk silabus dan materi pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X semester 1 di SMU St. Paulus Pajang, Laweyan, Surakarta.

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Hindratmo (2005) berfokus pada pengembangan silabus dan bahan ajar aspek kemampuan bersastra. Hasil penelitian ini berupa produk silabus dan bahan ajar aspek kemampuan bersastra di SMU GAMA Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelusuran sejumlah penelitian pengembangan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengembangan silabus dan materi pembelajaran hendaknya dilakukan berdasarkan hasil analisis lapangan, bukan atas dasar opini dan pengalaman saja. Setelah menelusuri beberapa penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Jika penelitian terdahulu bertujuan menyusun silabus dan materi pembelajaran, penelitian ini juga menyusun silabus tetapi sebagai komponen dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang juga akan dikembangkan oleh peneliti.

2.2 Landasan Teori

Dalam subbab ini akan dibahas beberapa teori yang melandasi pengembangan KTSP mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yakni (a) pendekatan, metode, dan teknik, (b) pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran bahasa, (c) KTSP, (d) prinsip-prinsip pengembangan KTSP, dan (e) pengembangan silabus.

2.2.1 Pendekatan, Metode, dan Teknik

2.2.1.1 Pendekatan

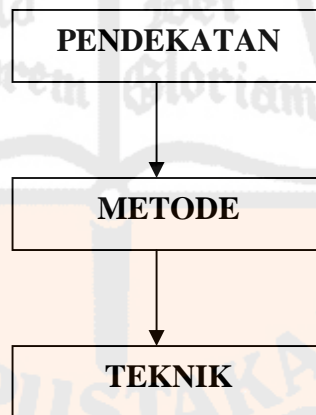
Pendekatan adalah seperangkat asumsi korelatif yang menangani hakikat pengajaran pembelajaran bahasa. Pendekatan bersifat aksiomatis. Pendekatan memeriksa hakikat pokok bahasan yang diajarkan (Anthony melalui Richard dan Roger, 1986: 15). Sementara itu Nunan (melalui Widharyanto, 2003: 20) memaparkan bahwa “pendekatan merupakan seperangkat asumsi, persepsi, keyakinan, dan teori tentang bahasa dan pembelajaran bahasa yang akan menjiwai keseluruhan proses belajar bahasa dan berbahasa”. Dengan demikian, pendekatan harus diterjemahkan secara procedural dalam metode.

Anthony melalui Richard dan Rodger (1986: 15) memaparkan bahwa metode didefinisikan sebagai rencana keseluruhan bagi bahan penyajian bahasa secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi, dan kesemuanya itu didasarkan pada pendekatan terpilih. Pendekatan bersifat aksiomatis, sementara metode bersifat prosedural. Dalam satu pendekatan, sangat mungkin terdapat banyak metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pemilihan keterampilan khusus yang akan diajarkan,

materi yang harus disajikan, dan sistematika urutan penyajiannya. Metode mengacu pada langkah-langkah prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi pembelajaran (Pringgawidagda, 2002: 58).

Menurut Richard dan Rodger (1986: 15), teknik bersifat implementasional yang secara konkret berperan di dalam kelas. Teknik merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyelesaikan dan menyempurnakan suatu tujuan langsung. Teknik harus konsisten dengan metode. Untuk itu, teknik harus konsisten dan sejalan dengan metode, dan sesuai dengan pendekatan. Anthony menggambarkan hierarki pendekatan, metode, dan teknik dalam bagan berikut.

Bagan 2.1 Hierarki Pendekatan, Metode, dan Teknik Menurut Anthony



Dari bagan di atas tampak bahwa pendekatan tidak sama dengan metode, dan metode tidak sama dengan teknik. Anthony menyimpulkan bahwa pendekatan mempunyai tataran yang lebih tinggi daripada metode dan teknik. Demikian juga metode, mempunyai tataran yang lebih tinggi daripada teknik. Menurut Anthony, pendekatan memiliki cakupan yang lebih luas karena mengacu pada teori-teori

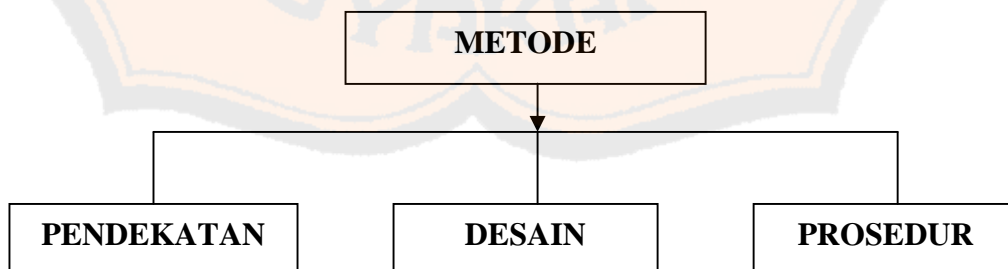
mengenai hakikat bahasa dan hakikat pembelajaran bahasa sebagai sumber prinsip dalam pembelajaran bahasa.

Konsep istilah pendekatan, metode, dan teknik yang dipaparkan Anthony berbeda dengan konsep istilah yang dikemukakan Richards dan Rodger. Richards dan Rodger melalui Tarigan (1991: 10-11), mengemukakan bahwa pendekatan dan metode diperlakukan atau digarap pada tahap rancang bangun (*design*), yakni tahap penentuan tujuan pembelajaran, silabus dan isi, serta tahap penentuan peranan para instruktur, pembelajar, dan bahan pembelajaran.

Dalam model Anthony, tahap implementasi merupakan tahapan teknik, sedangkan dalam model Richards dan Rodgers mengacu pada istilah yang lebih komprehensif, yakni prosedur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa suatu metode secara teoretis berhubungan dengan suatu pendekatan yang organisasional ditentukan oleh suatu desain dan secara praktis direalisasikan dalam prosedur. Hierarki metode, pendekatan, desain, dan prosedur menurut Richard dan Rodgers dapat dijelaskan dalam bagan berikut.

Bagan 2.2 Metode, Pendekatan, Desain, dan Prosedur

Menurut Richrad dan Rodgers



Berdasarkan bagan tersebut, dapat kita lihat bahwa metode tidak sama dengan pendekatan. Demikian juga pendekatan, tidak sama dengan desain, dan prosedur. Richard dan Rodgers berpandangan bahwa metode merupakan payung pendekatan, desain, dan prosedur. Sementara, pendekatan, desain, dan prosedur merupakan tingkatan yang sejajar.

Suatu pendekatan dapat mengarah pada suatu metode, diperlukan suatu pengembangan atau suatu desain. Desain atau rancang bangun merupakan tingkatan analisis metode dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut.

1. tujuan metode;
2. cara memilih dan menyusun bobot bahasa dalam metode, yaitu model silabus yang tergabung dalam metode;
3. tipe-tipe tugas pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang disarankan oleh metode;
4. peranan pembelajar;
5. peranan pengajar;
6. peranan bahan pengajaran atau materi instruksional.

Richard dan Rodger memaparkan bahwa tingkatan terakhir dalam organisasi suatu metode adalah prosedur. Prosedur mencakup teknik-teknik, praktik-praktik, dan perilaku dari waktu ke waktu yang tecermin dalam proses belajar mengajar bahasa berdasarkan suatu metode tertentu. Tingkatan ini memberikan gambaran bagaimana suatu metode merealisasikan pendekatan dan desain atau rancang bangun. Prosedur menjelaskan bagaimana tugas dan kegiatan-

kegiatan diintegrasikan ke dalam pembelajaran dan digunakan sebagai dasar pembelajaran.

Richard dan Rodgers (melalui Gunawan, 2004), mengusulkan unsur-unsur pembangun suatu metode secara rinci. Gambaran mengenai unsur-unsur pembangun tersebut dapat dilihat dalam bagan berikut.

Bagan 2.3 Unsur-unsur Pembangun Metode Menurut Richard dan Rodgers



4. taraf pengaruh antar pembelajar
 5. pandangan pembelajar sebagai pemroses, penyusun, penginisiatif dan pemecah masalah
- e. peranan guru
1. tipe-tipe fungsi harus dilakukan guru
 2. taraf pengaruh guru terhadap pembelajaran
 3. taraf penentuan guru terhadap pembelajaran
 4. taraf penentuan guru atas materi pembelajaran
 5. tipe-tipe interaksi guru-pembelajar
- f. peranan materi instruksional
1. fungsi utama suatu materi
 2. bentuk materi yang diinginkan (buku, teks, audiovisual)
 3. hubungan materi dengan input yang lain
 4. pembuatan asumsi mengenai guru dan pembelajar

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memilih model pendekatan yang dikemukakan oleh Richard dan Rodgers. Hal ini dikarenakan model Richard dan Rodgers memberikan gambaran menyeluruh dalam menyusun sebuah desain suatu pembelajaran.

2.2.2 Pendekatan-pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa

2.2.2.1 Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif muncul pada tahun 1970-an. Pendekatan ini berpandangan bahwa bahasa lebih tepat dilihat sebagai sesuatu yang berkaitan

dengan apa yang dapat dilakukan dengan bahasa (fungsi) dan makna apa yang dapat diungkapkan melalui bahasa (nosi). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa dilandasi oleh teori kompetensi komunikatif, teori linguistik, dan teori belajar bahasa (Werdiningsih melalui Merlin, 2005).

Tiga teori yang mendasari lahirnya pendekatan komunikatif tersebut dijelaskan dalam uraian berikut.

1. Teori Kompetensi Komunikatif

Menurut Tarigan (1989:28), kompetensi adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh pembicara maupun pendengar secara tidak sadar, yang berhubungan dengan bahasanya, yang memungkinkan keduanya saling memahami. Littlewood (1984) melalui Prasetyo (2003: 14-15) menyatakan bahwa pemerolehan kompetensi komunikatif dalam suatu bahasa merupakan contoh perkembangan keterampilan yang melibatkan aspek kognitif dan aspek behavioral. Aspek kognitif berkaitan dengan sistem bahasa, meliputi, kaidah-kaidah gramatikal, pemilihan kata, dan konvensi-konvensi yang mengatur ujaran. Aspek behavioral berkaitan dengan latihan-latihan yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan komunikatif. Oleh karena itu, seseorang dikatakan memiliki kompetensi komunikatif jika orang tersebut telah memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan bahasa dalam konteks komunikasi seutuhnya. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, Richard dan Schmith dalam Tarigan (1989) memaparkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa yang menggunakan pendekatan kompetensi komunikatif sebagai berikut.

- a. Pembelajaran bahasa yang menggunakan pendekatan kompetensi komunikatif perlu membedakan penekanan-penekanan bahasa yang berorientasi pada pengetahuan dan pembelajaran bahasa.
- b. Pembelajaran bahasa yang menggunakan pendekatan kompetensi komunikatif melahirkan prinsip-prinsip pembimbingan bagi suatu pendekatan komunikatif, meliputi cakupan bidang-bidang kompetensi, kebutuhan komunikasi, interaksi bermakna yang realistik, keterampilan berbahasa ibu, dan pendekatan kurikulum secara luas.

2. Teori Linguistik

Teori linguistik memiliki beberapa pandangan yang mendasari pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa, yakni: (1) struktur bahasa memungkinkan pemakaian komunikatif dan fungsional bahasa, dan (2) satuan-satuan utama bahasa bukanlah ciri-ciri gramatikal tetapi kategori-kategori arti komunikatif dan fungsional (Richards dan Rodgers melalui Wediningsih dalam Prasetyo, 2003).

Pembelajaran bahasa menurut tata bahasa tradisional adalah belajar gramatika. Sementara itu, linguistik struktural berpandangan bahwa pada hakikatnya bahasa adalah tuturan, sistem, dan bersifat manasuka, serta berfungsi sebagai alat komunikasi. Linguistik modern berpandangan bahwa pengajaran bahasa merupakan penguasaan terhadap bentuk bahasa lisan yang digunakan oleh kelompok masyarakat penutur asli suatu bahasa. Dengan demikian, pendekatan komunikatif memiliki perbedaan pandangan dengan teori linguistik struktural.

Teori linguistik struktural lebih mengutamakan bentuk dari pada makna, sedangkan pendekatan komunikatif lebih menekankan fungsi daripada makna.

3. Teori Belajar Bahasa

Berdasarkan teori belajar bahasa, pendekatan komunikatif didasari oleh tiga prinsip, yaitu:

- a. prinsip komunikasi merupakan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang melibatkan komunikasi nyata sehingga dapat meningkatkan pembelajaran,
- b. prinsip tugas merupakan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas tempat dipakainya bahasa untuk melaksanakan tugas-tugas yang bermakna dalam meningkatkan pembelajaran,
- c. prinsip kebermaknaan, bahasa yang bermakna bagi pembelajar dapat menunjang proses belajar siswa (Tarigan, 1991: 270).

2.2.2.1.1 Prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran

Bahasa

Pembelajaran bahasa yang menggunakan pendekatan komunikatif hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Tujuan utama pembelajaran bahasa adalah mengembangkan kompetensi komunikatif (Huda melalui Werdiningsih, 1999).
2. Proses pembelajaran lebih menekankan pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, bukan belajar tentang bahasa. Dengan demikian, proses pembelajaran memberikan kesempatan yang luas kepada pembelajar untuk berlatih dalam konteks komunikasi.

3. Materi dan buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus mampu mengakomodasi kebutuhan latihan-latihan komunikatif yang bermanfaat. Materi pembelajaran hendaknya berisi bahan yang otentik untuk memotivasi pembelajar melakukan komunikasi secara wajar.
4. Silabus dan materi pembelajaran hendaknya dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan berbahasa pembelajar (Ricchterich melalui Werdiningsih).

2.2.2.2 Pendekatan Integratif

Pendekatan integratif merupakan pendekatan pengembangan dari pendekatan komunikatif. Dalam pendekatan integratif, komponen-komponen keterampilan berbahasa disatukan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, konteks pengajaran bahasa yang menggunakan pendekatan integratif merujuk pada pemahaman penyajian materi bahasa secara utuh. Maksudnya, materi pelajaran bahasa yang meliputi aspek keterampilan bahasa dan kaidah kebahasaan tidak disajikan terpisah (berdiri sendiri-sendiri), melainkan disajikan dalam satu kesatuan. Dengan pendekatan integratif, siswa diharapkan mampu menguasai dan mengembangkan kompetensi berbahasa yang mereka miliki.

Pappas melalui Machfudz (1997/1998 : 216) menjelaskan tiga prinsip yang mendasari pendekatan integratif, yaitu (1) anak-anak adalah pembelajar yang konstruktif, (2) bahasa adalah sistem makna yang dikomunikasikan dan diekspresikan dalam kehidupan sosial, dan (3) anak-anak pada dasarnya sudah mempunyai pengetahuan. Ketiga prinsip tersebut digunakan dan disusun melalui interaksi sosial.

2.2.2.2.1 Prinsip-prinsip Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Bahasa

Berdasarkan pendekatan integratif, pembelajaran bahasa hendaknya berorientasi pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Tujuan utama pembelajaran bahasa adalah mengarahkan pembelajar pada kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, tidak ada pemisahan antara kompetensi kebahasaan, keterampilan berbahasa, dan kompetensi nonlinguistik.
2. Proses belajar mengajar berfokus pada penggunaan bahasa sebagai sistem makna yang komunikatif. Dengan demikian, keterampilan berbahasa diberikan terintegratif dengan kompetensi kebahasaan, dan kemampuan nonlinguistik dalam rangka belajar bahasa sebagai alat komunikasi dalam interaksi sosial. Satu aspek keterampilan berbahasa yang diberikan hendaknya mendukung aspek-aspek yang lain.
3. Materi pembelajaran hendaknya mencakup seluruh aspek keterampilan berbahasa, kompetensi kebahasaan, dan kemampuan atau pengetahuan nonlinguistik. Materi pembelajaran dikemas dengan mengikat materi menjadi satu dan memberikan ide atau semangat pada pembelajar untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki.

2.2.2.3 Pendekatan Pembelajaran Aktif

Pendekatan pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan yang menempatkan siswa sebagai guru bagi dirinya sendiri. Dalam pendekatan ini, siswa mengintegrasikan informasi, konsep-konsep, atau keterampilan-

keterampilan baru ke dalam struktur kognitif atau skemata yang telah mereka miliki. Pengintegrasian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti merumuskan atau memeriksa kembali, serta mempraktikkannya. Hal ini berarti belajar merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa, dan bukan sesuatu yang dilakukan oleh guru kepada siswa (Widharyanto, 2002 : 1).

Dalam proses pembelajaran, siswa dapat secara aktif memperoleh sendiri pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan berbahasa karena pada otak siswa sudah terdapat piranti pemerolehan bahasa (Widharyanto, 2002 : 1-2). Dengan demikian, peranan siswa dalam model ini adalah subjek pembelajaran, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator.

2.2.2.3.1 Prinsip-prinsip Pendekatan Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Bahasa

Sepuluh prinsip yang perlu diperhatikan dalam penerapan pendekatan pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran bahasa (Widharyanto, 2002:8) adalah sebagai berikut.

1. Siswa adalah subjek pembelajaran

Prinsip ini menekankan pada posisi siswa dalam proses pembelajaran, yakni sebagai pelaku utama dalam proses tersebut. Dengan demikian, yang berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa. Sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam menghubungkan pengetahuan yang lama dengan pengetahuan yang baru diperoleh siswa.

2. Aktivitas kelas dilakukan oleh siswa

Aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung harus mampu mengakomodasi kompetensi siswa dan dilakukan oleh siswa secara menyeluruh.

3. Pembelajaran dilakukan dengan melakukan sesuatu

Prinsip ini berkaitan dengan pandangan *learning by doing*. Dengan melakukan sesuatu, siswa akan mendapat pengalaman yang konkret yang dapat dipelajari untuk kemudian dijadikan pedoman dalam berinteraksi di lingkungan sosial.

4. Pembelajaran berorientasi pada kelompok

Manajemen kelas dalam pendekatan ini berorientasi pada kelompok-kelompok siswa. Dengan demikian, peran guru tidak lagi pada tahap pelaksanaan pembelajaran tetapi pada tahap persiapan pembelajaran. Guru diharapkan mampu merancang aktivitas siswa yang bermakna, menjadi fasilitator dan motivator dalam pelaksanaan aktivitas siswa.

5. Pembelajaran harus variatif

Dalam pembelajaran model ini, pembelajaran harus dikelola dengan memperhatikan berbagai variasi model belajar. Hal ini berkaitan dengan keragaman gaya belajar dan karakteristik siswa. Untuk itu, guru harus merancang pembelajaran yang menggunakan variasi model belajar auditori, visual, dan kinestetik

6. Guru bukan satu-satunya sumber pengetahuan dan pengalaman

Pendekatan pembelajaran aktif ini tidak lagi menganut paradigma *teacher center*, sehingga guru bukanlah orang "yang maha tahu" dan mendominasi

pembelajaran. Dalam pendekatan ini, sumber belajar dan pengetahuan dapat diperoleh dari hasil interaksi siswa dengan berbagai hal. Oleh sebab itu, pengetahuan siswa sebaiknya dijadikan titik tolak pembelajaran.

7. Komunikasi multiarah

Dalam pembelajaran model ini, komunikasi yang diciptakan tidak hanya satu arah, yakni guru dengan siswa saja, tetapi dikembangkan komunikasi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan.

8. Pembelajaran harus melibatkan seluruh pikiran, emosi, dan tubuh.

Guru sebagai perancang aktivitas pembelajaran harus mampu membuat suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh aspek, baik kognitif (pikiran), afektif (emosi), dan psikomotorik (tubuh).

9. Pembelajaran harus menyenangkan, santai, dan menarik

Prinsip pendekatan pembelajaran aktif ini menuntut kemas proses pembelajaran yang menimbulkan ketakjuban, penemuan, permainan, dan siswa terlibat di dalamnya dengan perasaan gembira. Dengan demikian, guru harus mampu merancang pembelajaran yang tidak “menakutkan” dan menyiapkan bahan yang menarik hati pembelajar sehingga dapat mengilhami siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kompetensinya.

10. Ancangan fisik yang bebas, leluasa, dan variatif

Dalam prinsip ini, kelas dirancang semenarik mungkin sehingga membuat siswa merasa bahwa belajar bukanlah sesuatu yang membosankan tetapi sesuatu yang sangat dinantikan oleh siswa.

2.2.2.3.2 Pembelajaran Bahasa secara Komunikatif

Pembelajaran bahasa secara komunikatif berorientasi pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Pembelajaran bahasa memiliki tujuan utama untuk mengembangkan kompetensi komunikatif.
2. Pembelajaran bahasa hendaknya banyak memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk melakukan latihan berkomunikasi.
3. Materi pembelajaran yang digunakan banyak memberikan latihan komunikatif yang bermanfaat.
4. Pengembangan silabus dan materi pembelajaran dikembangkan setelah dilakukan analisis kebutuhan berbahasa pembelajar.
5. Analisis kebutuhan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan pembelajar dalam mempelajari bahasa.

(Huda, 1998; Vinnochiaro dan Brumfit, 1983; Liamzon, 1986; Richterich, 1983 melalui Werdiningsih 1999 dalam Merlin 2005).

Berdasarkan salah satu prinsip dalam pendekatan komunikatif, silabus dan materi pembelajaran hendaknya disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan tersebut mencakup (1) identifikasi kebutuhan komunikasi, (2) identifikasi personal berbahasa, (3) identifikasi motivasi berbahasa, (4) karakteristik kebahasaan pembelajar, dan (5) identifikasi teman berbahasa pembelajar (Yalden, 1987 : 90). Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan tersebut dapat digunakan untuk menyusun suatu program pembelajaran yang bermanfaat bagi pembelajar.

2.2.3 Pengembangan Kurikulum

Dalam mengembangkan suatu kurikulum ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut menyangkut asas-asas yang mendasari setiap kurikulum, yakni :

- a. asas filosofis yang berkenaan dengan tujuan pendidikan yang sesuai dengan filsafat negara.
- b. asas psikologis yang memperhitungkan faktor perkembangan anak dan psikologi belajar.
- c. asas sosiologis, yaitu keadaan masyarakat, perkembangan dan perubahannya, kebudayaan, dan lain-lain.
- d. asas organisatoris yang mempertimbangkan bentuk dan organisasi bahan pelajaran yang disajikan (Nasution, 1994).

Dalam praktik mengembangkan kurikulum di tingkat sekolah, setiap komponen sekolah harus memperhatikan dasar-dasar pengembangan kurikulum, antara lain:

- a. mengetahui tujuan pengembangan

Pengembang kurikulum harus memahami dengan benar tujuan pengembangan kurikulum tersebut. Langkah pertama ialah mengetahui dengan jelas apa yang sebenarnya ingin dicapai, cara mencapainya, pelaksanaannya, apakah perlu dicari proses pembelajaran yang baru, sumber belajar yang diperlukan, organisasi bahan, dan instrumen evaluasinya.

b. mengenal keadaan sekolah

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan kondisi dan situasi sekolah. Kurikulum yang dikembangkan harus dapat memanfaatkan setiap fasilitas dan sumber belajar yang tersedia di sekolah. Selain itu juga harus peka dan tanggap pada keadaan sekitar sekolah. Misalnya, kurikulum di sekolah yang berada di sekitar pabrik atau pusat pertokoan, tentu berbeda dengan sekolah yang berada di pedesaan, pinggir pantai, atau kota kecil. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan hendaknya sesuai dengan karakteristik dan kemampuan sekolah.

c. mempelajari kebutuhan murid

Pengembangan kurikulum hendaknya benar-benar memperhatikan kebutuhan murid. Data tentang keadaan siswa dan kebutuhan siswa sangat penting karena kurikulum harus benar-benar tepat sasaran. Hal ini untuk menghindari kesan kurikulum yang diberlakukan tidak bermanfaat bagi murid di masa mendatang.

Data tentang keadaan dan kebutuhan murid dapat diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, atau memberikan angket dan kuesioner pada siswa. Dengan demikian, kebutuhan murid dapat terakomodasi dengan baik, dan proses pembelajaran dapat bermanfaat bagi murid saat ini dan masa mendatang.

d. memperhatikan perubahan zaman dan masyarakat

Masyarakat kita sekarang ini sangat dinamis dan senantiasa berubah. Berdasarkan kenyataan tersebut, kurikulum seharusnya disesuaikan dengan perubahan zaman dan masyarakat. Isi kurikulum seharusnya dinamis, yakni dapat

berubah sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Dengan demikian, kurikulum menjadi pedoman yang fleksibel, yakni dapat diubah menurut kebutuhan dan keadaan sehingga kurikulum terbuka untuk memberikan materi pembelajaran yang penting dan perlu bagi murid-murid pada saat dan tempat tertentu (Nasution, 1994).

2.2.4 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan pengembangan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) 2004. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah.

Dengan mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan, kurikulum ini memberi keleluasaan bagi sekolah untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum sekolah sesuai dengan kondisi, dan potensi keunggulan lokal yang bisa dimunculkan oleh sekolah. Sekolah dapat mengembangkan standar yang lebih tinggi dari standar isi dan standar kompetensi yang telah ditentukan.

2.2.4.1 Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

2.2.4.1.1 Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan (BSNP, 2006) dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan, yakni

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya (BSNP, 2006).

Selain mengacu pada tujuan umum pendidikan, KTSP juga harus memiliki tujuan khusus yang mengakomodasi visi dan misi sekolah dalam setiap proses pembelajaran.

B. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian siswa secara utuh. Untuk itu, kurikulum yang disusun harus menunjang peningkatan iman, takwa, serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa

Kurikulum yang disusun memungkinkan pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan kinestetik siswa secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah.

4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Pengembangan kurikulum harus memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

5. Tuntutan dunia kerja

Kurikulum harus memuat kecakapan hidup untuk membekali siswa memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan kebutuhan dunia kerja.

6. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

7. Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah.

8. Dinamika perkembangan global

Kurikulum harus dikembangkan supaya siswa mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain.

9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Kurikulum harus mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa.

10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya.

11. Kesetaraan gender

Kurikulum harus diarahkan kepada pendidikan yang berkeadilan dan mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender.

12. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan (BSNP, 2006).

2.2.5 Prinsip-prinsip Pengembangan KTSP

Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dikembangkan dengan berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan dengan pedoman bahwa siswa memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk itu, pengembangan kompetensi siswa disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa, serta tuntutan lingkungan.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik siswa, kondisi daerah dan sekolah, tanpa membedakan agama, budaya, serta status sosial dan jender.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum harus mendorong siswa untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara tepat.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melihat pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial dan akademik, serta keterampilan vokasional merupakan sesuatu yang penting.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan, dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan (BSNP, 2006).

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, KTSP sangat relevan dengan konsep desentralisasi pendidikan sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah dan konsep manajemen berbasis sekolah (MBS) yang mencakup otonomi sekolah didalamnya. Sekolah diberi otonomi untuk menyusun kurikulum sendiri sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

2.2.6 Pengembangan Silabus

2.2.6.1 Komponen Silabus

Silabus merupakan penjabaran operasional dari standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam kurikulum tingkat satuan

pendidikan (KTSP), ada delapan prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan silabus, yaitu sebagai berikut:

1. prinsip ilmiah

keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

2. relevan

cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual siswa.

3. sistematis

komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam pencapaian kompetensi.

4. konsisten

adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.

5. memadai

cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

6. aktual dan kontekstual

cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.

7. fleksibel

keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

8. menyeluruh

komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) (Depdiknas, 2006).

Di samping itu, silabus harus dapat menjawab permasalahan sebagai berikut: (1) materi yang akan dibelajarkan, (2) cara membelajarkannya, (3) cara memenuhi target pencapaian hasil belajar, (4) kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, (5) cara mengembangkan kompetensi siswa, dan (6) cara mengetahui ketercapaian kompetensi tersebut (Yogastari, 2003: 5).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), silabus dikembangkan dengan memperhatikan komponen-komponen sebagai berikut.

1. STANDAR KOMPETENSI

→DITETAPKAN OLEH PUSAT

2. KOMPETENSI DASAR

3. INDIKATOR

4. MATERI POKOK

5. MATERI PEMBELAJARAN

→ DIKEMBANGKAN DAERAH/GURU

6. PENGALAMAN/KEGIATAN

BELAJAR SISWA

7. SUMBER BELAJAR

8. EVALUASI

Bagan 2.4 Komponen-komponen Silabus

1. Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi dalam silabus berperan sebagai arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Dengan demikian, seluruh rancangan aktivitas pembelajaran tidak menyimpang dari batas kemampuan siswa yang akan dicapai.

2. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah kompetensi minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan. Kompetensi dasar dalam silabus berfungsi sebagai

rambu-rambu bagi para guru berkaitan dengan tuntutan target kompetensi dalam kurikulum yang harus dicapai siswa.

3. Indikator

Indikator merupakan karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respons yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa, untuk menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memiliki kompetensi dasar tertentu (Depdiknas, 2003: 27). Apabila indikator-indikator dalam satu kompetensi dasar telah dicapai oleh siswa, berarti target kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi.

4. Materi pokok

Materi pokok adalah pokok bahasan dan subpokok bahasan dari suatu kompetensi dasar (Depdiknas, 2003: 29). Materi pokok dalam silabus berperan sebagai payung dari setiap uraian materi yang disajikan dalam pengalaman belajar siswa (Hindratmo, 2005).

5. Materi pembelajaran

Sebagai bahan ajar minimal yang harus dipelajari siswa, materi pembelajaran harus dipilih yang benar-benar bermakna. Materi pembelajaran harus dapat memberikan kecakapan hidup bagi pembelajarnya. Implementasinya dalam pembelajaran, guru harus mampu merancang suatu pembelajaran yang memotivasi siswa bahwa materi yang diberikan benar-benar bermanfaat bagi kehidupan sosial siswa.

6. Kegiatan pembelajaran

Dalam silabus, kegiatan pembelajaran memuat rancangan aktivitas pembelajaran, dan alokasi waktu yang diperlukan untuk tiap aktivitas dalam rangka mempelajari suatu materi.

7. Sumber belajar

Dalam KTSP 2006, sumber belajar yang dapat digunakan tidak terbatas. Guru dan siswa dapat mempergunakan sumber belajar, antara lain (1) sumber belajar cetak, seperti buku, surat kabar, majalah, brosur dan poster, foto, atau dokumen cetak lainnya, (2) sumber belajar elektronik, dari radio, televisi, atau rekaman-rekaman, (3) multimedia, seperti internet, dan (4) lingkungan sekitar.

8. Evaluasi dan penilaian

Penilaian adalah metode yang digunakan untuk menentukan mutu kerja individu (Depdiknas, 2003: 29). Dalam silabus yang dikembangkan berdasarkan KTSP 2006, penilaian merupakan kegiatan sistematis dan berkesinambungan dalam memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa dengan memperhatikan standar proses dan standar penilaian (Puskur, 2006).

2.2.6.2 Tahap Pengembangan Silabus

Dalam kegiatan pengembangan silabus, ada tiga tahap yang harus dilakukan. Ketiga tahap itu adalah (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) revisi.

Pada tahap perencanaan, penyusun silabus harus mengumpulkan berbagai informasi sebagai masukan untuk penyusunan silabus. Dalam tahap perencanaan

ini, hasil analisis kebutuhan dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan silabus. Selain itu, kalender sekolah, program tahunan dan program semester juga menjadi dasar penyusunan silabus.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penyusunan silabus. Dalam KTSP, silabus dapat dikembangkan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam Standar Isi, dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu atau tingkat kesulitan materi;
- b. keterkaitan antarstandar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.

2. Mengidentifikasi Materi Pokok

Mengidentifikasi materi pokok yang menunjang pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan mempertimbangkan:

- a. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa;
- b. kebermanfaatan bagi siswa;
- c. struktur keilmuan;
- d. kedalaman dan keluasan materi;
- e. relevansi dengan kebutuhan siswa dan tuntutan lingkungan;

f. alokasi waktu.

3. Mengembangkan Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar merupakan kegiatan mental dan fisik yang dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan sumber belajar melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan mengaktifkan siswa. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai oleh siswa. Rumusan pengalaman belajar juga mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa.

4. Merumuskan Indikator Keberhasilan Belajar

Indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan, dan atau respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh siswa. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, potensi daerah dan siswa, serta dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penilaian.

5. Menentukan jenis penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar siswa dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

6. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada pertimbangan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan pada silabus merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar.

7. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek, atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Langkah-langkah tersebut saling berkaitan. Pada tahap mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, guru harus mengkaji keluasan dan kedalaman standar kompetensi untuk merumuskan indikator dan materi pokok. Pengalaman belajar, jenis penilaian, dan sumber belajar dikembangkan berdasarkan indikator yang akan dicapai. Ketiga komponen ini harus mampu mengakomodir dan mengukur indikator yang akan dicapai.

Pada tahap revisi, penyusun silabus harus menilai ulang silabus yang telah dikembangkan melalui uji silabus. Penilaian atau uji silabus ini dapat dilakukan oleh praktisi yang berkecimpung langsung di lapangan atau seseorang yang ahli dalam uji lapangan. Hasil uji lapangan inilah yang kemudian digunakan untuk melakukan revisi silabus.

2.2.6.3 Model Pengembangan Silabus

Silabus dalam pembelajaran bahasa ada berbagai macam, tergantung dari maksud dan tujuan masing-masing. Dalam pendekatan komunikatif terkandung konsep nosi, fungsi, dan kategori-kategori semantik gramatikal. Dalam pendekatan komunikatif, nosi (makna) merupakan konsep-konsep yang diperlukan oleh pembelajar bahasa untuk berkomunikasi serta bentuk-bentuk bahasa untuk mengungkapkan makna dan konsep-konsep tersebut. Fungsi adalah tujuan penutur berbicara dalam suatu tuturan untuk memberikan nilai yang berbeda dalam konteks. Sementara, kategori-kategori semantik gramatikal adalah makna konsepsi yang terkandung dalam sistem tata bahasa yang dianggap sebagai makna ideasional, proporsional, dan kognitif (Richards, Platt, dan Weber dalam Nababan, 1998 melalui Werdiningsih, 1999:27).

Yalden (1987) dalam Werdiningsih (1999: 28) mengelompokkan model-model pengembangan silabus yang berfokus pada konteks pembelajaran yang melibatkan lingkungan penggunaan bahasa yang sesungguhnya dalam silabus komunikatif. Berikut ini akan dipaparkan contoh model silabus yang berfokus pada peningkatan kompetensi komunikasi.

1. Silabus Struktural-Fungsional

Dalam silabus model ini, komponen bentuk dan fungsi komunikasi dipisahkan. Bentuk linguistik diasumsikan telah disajikan secara memadai sebelum fungsi komunikasi disajikan secara beragam. Silabus model ini cocok digunakan pada bentuk pembelajaran struktural yang menitikberatkan pembelajaran pada komponen struktur kebahasaan. Konsep nosi, fungsi, dan

kompetensi gramatikal dikembangkan dengan mengikuti pertumbuhan struktur sebagai konsekuensi penguasaannya untuk kebutuhan komunikasi (Werdiningsih, 1999: 30).

Model silabus struktural-fungsional (Brumfit (1981); Yalden (1985:112) melalui Tarigan, 1990: 93) digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Bagan 2.5 Silabus Struktural Fungsional

2. Silabus Nosional-Fungsional

Silabus model ini mengembangkan materi berdasarkan tujuan untuk menentukan nosi dan fungsi komunikasi yang perlu ditonjolkan (Mills, 1978 melalui Werdiningsih, 1999: 31). Silabus model ini dapat mengintegrasikan keterampilan berbahasa dengan situasi berbahasa sehingga pembelajar dapat menguasai fungsi-fungsi bahasa yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pembelajar. Silabus model ini dapat digambarkan dalam bagan berikut.



Bagan 2.6 Silabus Nosional Fungsional

3. Silabus komunikatif

Menurut Mailey (dalam Aziez melalui Werdiningsih, 1999: 31), ada tiga hal penting yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan materi pembelajaran, yaitu (a) ketidakmungkinan menyusun bahan yang hanya bertolak dari fungsi atau nosi, (b) keseimbangan faktor-faktor komplementer bahasa, misalnya ketepatan dengan kelancaran atau keterampilan produktif dan reseptif, dan (c) kebutuhan untuk melibatkan partisipasi pembelajar dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian, dalam pengembangan materi pembelajaran tidak ada aspek yang lebih penting dari komponen yang satu dengan komponen lainnya. Oleh karena itu, gambaran semua komponen (sosiokultural, semantik, linguistik, dan psikopedagogis) dijalin menjadi satu untuk pencapaian tujuan tertentu. Berikut gambaran silabus komunikatif (Mailey dalam Tarigan, 1990: 97).



Bagan 2.7 Silabus Komunikatif

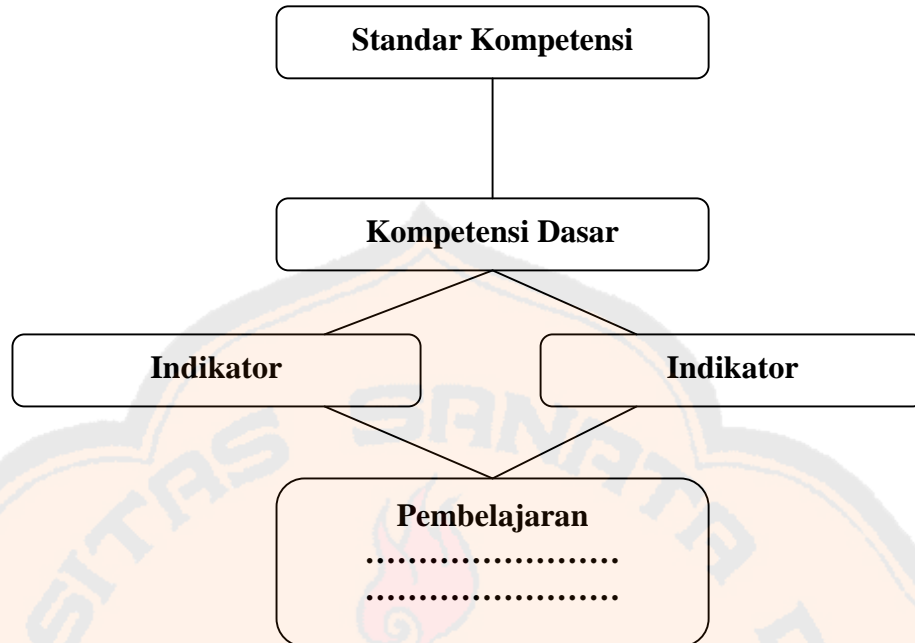
2.2.6.4 Silabus Pembelajaran Berdasarkan KTSP

KTSP merupakan kurikulum hasil pengembangan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Dalam praktiknya, model pengembangan silabus dan rencana program pengajaran disesuaikan dan diserahkan pada sekolah. Namun, model silabus yang dapat digunakan sebagai acuan sama dengan model silabus dalam KBK. Sekolah ataupun guru boleh mengembangkan silabus dengan mengadaptasi model silabus yang ada.

2.2.6.4.1 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu Tuntutan

Standar Kompetensi Secara Utuh

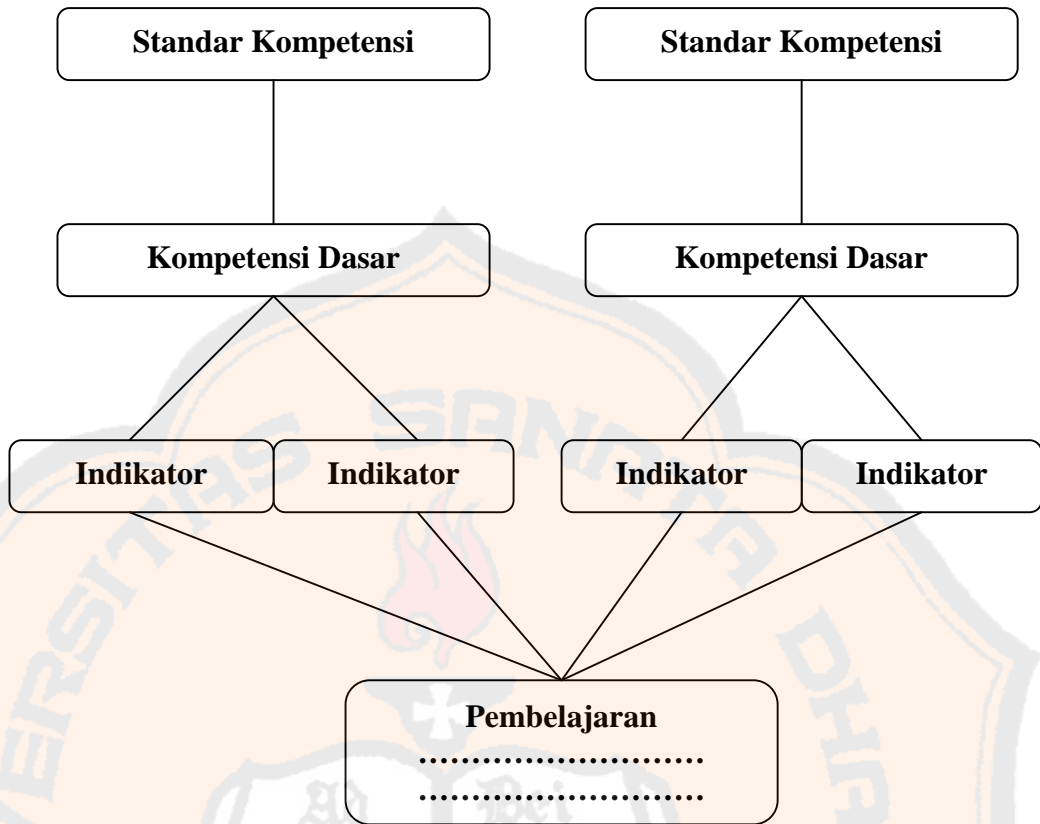
Model pengembangan ini dapat dipakai jika cakupan materi dalam satu standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikatornya tidak terlalu luas. Model ini dapat dilihat dalam bagan berikut.



Bagan 2.8 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu Tuntutan Standar Kompetensi Secara Utuh

2.2.6.4.2 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Lebih dari Satu Standar Kompetensi

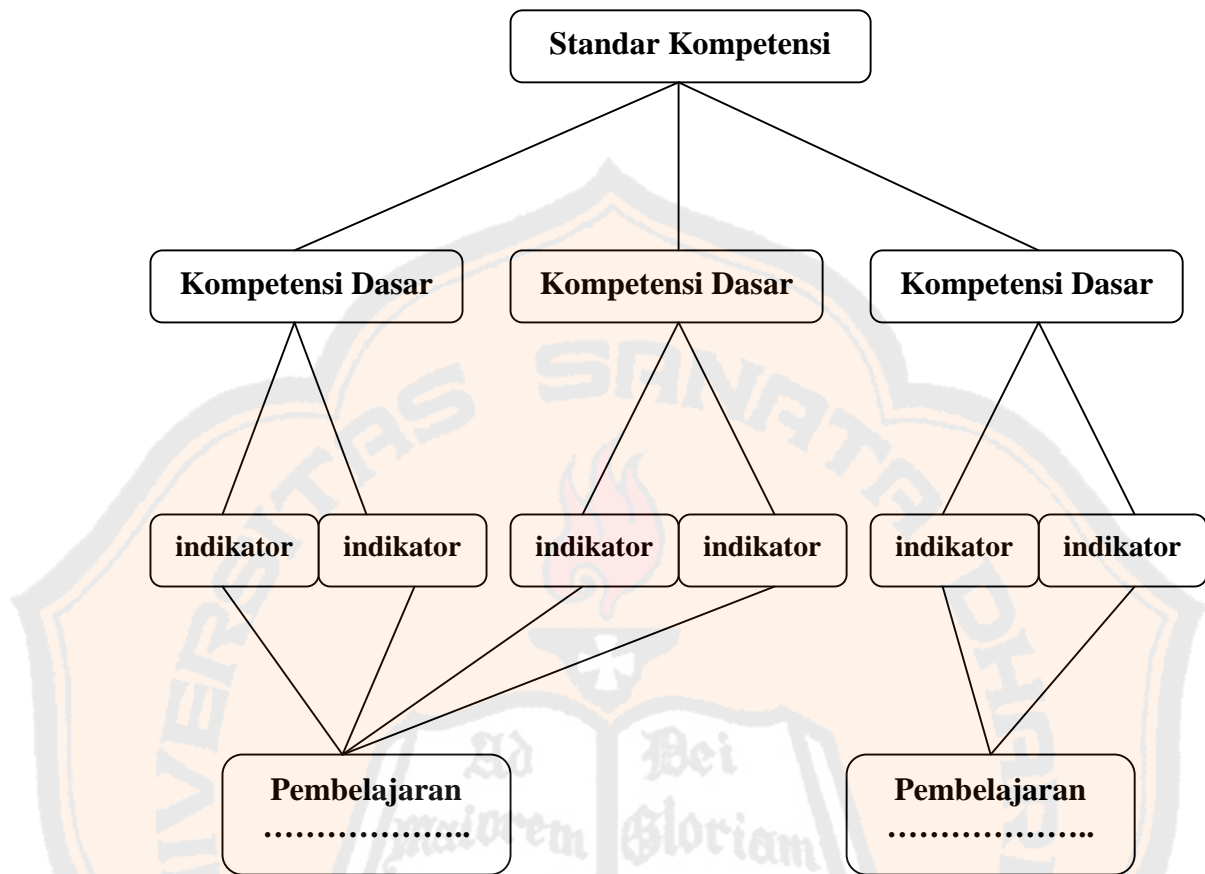
Model pengembangan ini dapat digunakan jika ada kemungkinan dua standar kompetensi yang berbeda dapat dicapai dengan memberikan materi yang sama. Langkah tersebut cukup efisien karena tidak memerlukan banyak waktu untuk memenuhi tuntutan target standar kompetensi dalam satu semester atau satu tahun pembelajaran. Di samping itu, tidak akan terjadi pengulangan materi yang sama, yang berpotensi membuat siswa bosan. Model silabus ini dapat dilihat pada bagan berikut.



Bagan 2.9 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Lebih dari Satu Standar Kompetensi

2.2.6.4.3 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih Kompetensi Dasar dalam Satu Standar Kompetensi

Model pengembangan ini dapat digunakan jika dalam satu kompetensi dasar, cakupan materi pembelajarannya tidak terlalu luas dan kompleks. Pada model pengembangan ini, target satu standar kompetensi dapat dicapai melalui lebih dari satu kali tatap muka melalui hasil belajar yang berbeda-beda. Model ini dapat dilihat pada bagan berikut.



Bagan 2.10 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih Kompetensi Dasar dalam Satu Standar Kompetensi

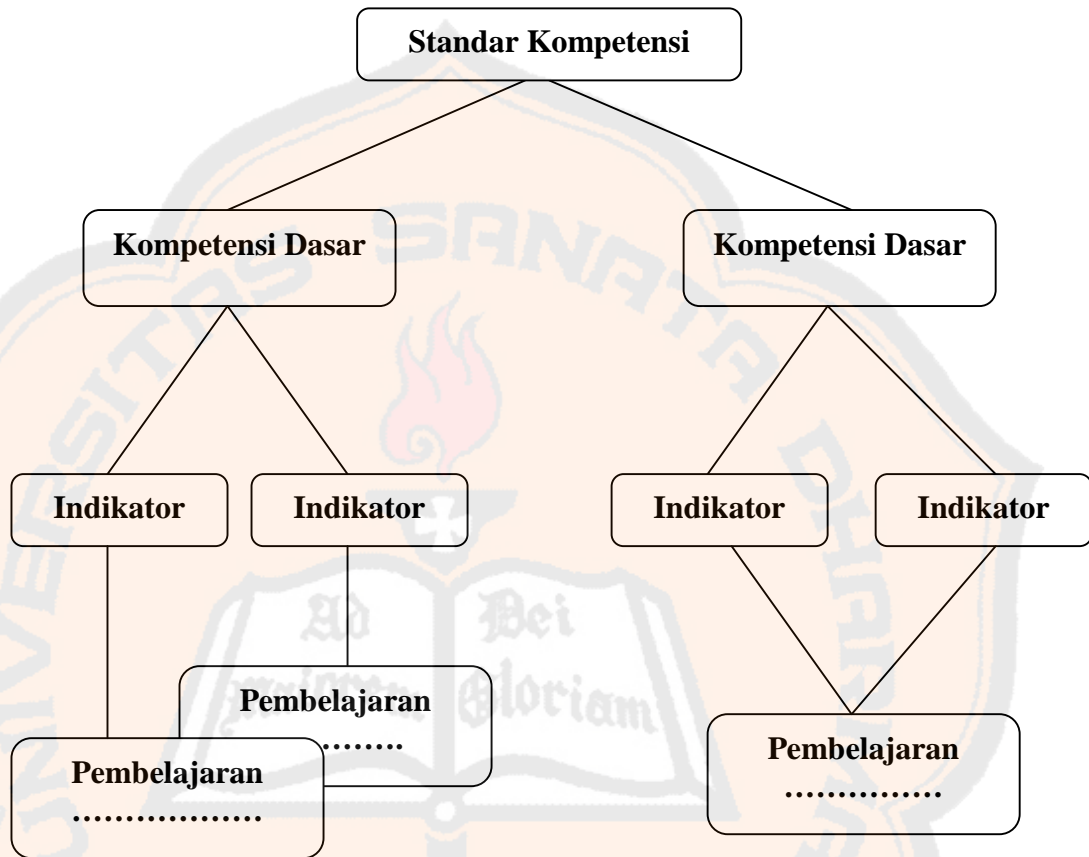
2.2.6.4.4 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih

Indikator dalam Satu Kompetensi Dasar

Banyaknya jumlah kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai membuat waktu yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan tersebut menjadi semakin banyak. Oleh sebab itu, diperlukan suatu rancangan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk itu, beberapa indikator yang memiliki relevansi, dan

cakupan materinya tidak terlalu kompleks dapat dijadikan satu unit pembelajaran.

Model tersebut tergambar dalam bagan di bawah ini.



Bagan 2.11 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih Indikator dalam Satu Kompetensi Dasar

2.2.7 Analisis Kebutuhan

Pengembangan kurikulum, silabus, maupun materi pembelajaran apapun seharusnya selalu didasarkan pada kebutuhan pembelajar. Dalam hal ini, analisis kebutuhan berperan penting sebagai upaya untuk mengumpulkan berbagai

informasi yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan pembelajar dalam satu satuan pembelajaran.

Long melalui Nunan (1988: 84) memaparkan bahwa analisis kebutuhan merupakan aspek penting dalam mengembangkan silabus. Analisis kebutuhan merupakan titik tolak pengembangan silabus. Dalam pengembangan kurikulum, analisis kebutuhan juga memiliki peranan penting. Melalui analisis kebutuhan, pengembang kurikulum dapat mengumpulkan berbagai informasi yang berguna sebagai masukan untuk penyusunan program pembelajaran.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa, Yalden (1987) menjelaskan bahwa ada 5 aspek penting dalam kegiatan analisis kebutuhan. Kelima aspek tersebut adalah (1) identifikasi kebutuhan komunikasi, (2) identifikasi personal pembelajar bahasa, (3) identifikasi motivasi pembelajar, (4) karakteristik kebahasaan pembelajar bahasa, dan (5) identifikasi teman atau partner pembelajar dalam berkomunikasi setelah menyelesaikan program pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penyusunan silabus berdasarkan KTSP, dilakukan juga analisis konteks, meliputi (1) analisis kebutuhan siswa dan sekolah, (2) analisis peluang dan tantangan yang ada dalam masyarakat dan lingkungan sekitar, dan (3) mengidentifikasi standar isi dan standar kompetensi lulusan sebagai acuan dalam penyusunan silabus tingkat satuan pendidikan (BSNP, 2006).

2.2.8 Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek,

(1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Pada akhir pendidikan di SMA, siswa telah membaca sekurang-kurangnya 15 buku sastra dan nonsastra (Depdiknas, 2006).

2.2.8.1 Penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata

Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Kelas XI

Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara	1.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/khotbah yang didengar 1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara
Berbicara 2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara	2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku) 2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu
Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring	3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif 3.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik
Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah	4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan 4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa 4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki
Mendengarkan 5. Memahami pementasan drama	5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku, dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama 5.2 Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan

<p>Berbicara 6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama</p>	<p>6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh 6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan antagonis</p>
<p>Membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan</p>	<p>7.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan</p>
<p>Menulis 8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi</p>	<p>8.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi 8.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi</p>

Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan 9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar</p>	<p>9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar</p>
<p>Berbicara 10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar</p>	<p>10.1 Memperesentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap hasil presentasi</p>
<p>Membaca Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif</p>	<p>11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit 11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif</p>
<p>Menulis 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah</p>	<p>12.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian</p>

<p>Mendengarkan 13. Memahami pembacaan cerpen</p>	<p>13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan 13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang Dibacakan</p>
<p>Berbicara 14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama</p>	<p>14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama 14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama</p>
<p>Membaca 15. Memahami buku, biografi, novel, dan hikayat</p>	<p>15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh 15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dengan hikayat</p>
<p>Menulis 16. Menulis naskah drama</p>	<p>16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama 16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama</p>

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ini diharapkan:

1. siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri;
2. guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
3. guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa;
4. orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;

5. sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia;
6. daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan karakteristik daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

2.2.8.2 Visi, Misi, dan Target SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta

SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta merupakan sekolah yang memiliki ciri dan tujuan khusus pada pencapaian dan pengembangan potensi siswa dalam pengetahuan, khususnya bidang sains dan teknologi. Visi dan misi SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta dirumuskan dengan memperhatikan visi dan misi yayasan, serta karakteristik sekolah.

“Visi SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta adalah Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta peduli terhadap sesama berdasarkan nilai-nilai hidup kristiani”

“Misi SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta adalah (a) menyiapkan calon inventor atau ilmuwan masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kreatif, inovatif, mandiri, dan proaktif, serta mempunyai landasan iman yang teguh, (b) meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan”

Di samping visi dan misi, SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta memiliki target sekolah, yaitu (a) terciptanya iklim sekolah yang kondusif bagi perkembangan intelektual, sosial, religius, dan psikologis siswa, (b) minimal menjadi SMA terbaik di DKI Jakarta, (c) diterimanya lulusan SMA Kristen 1 BPK PENABUR di perguruan tinggi yang berkualitas, baik di dalam maupun di

luar negeri (90% pertahun), (d) meraih prestasi akademik yang cemerlang oleh alumnus SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta selama di perguruan tinggi, dan (e) meraih prestasi dalam olimpiade tingkat internasional atau Asia dalam bidang matematika, fisika, kimia, biologi, informatika, bahasa Inggris, astronomi, dan riset fisika.

2.3 Kerangka Berpikir

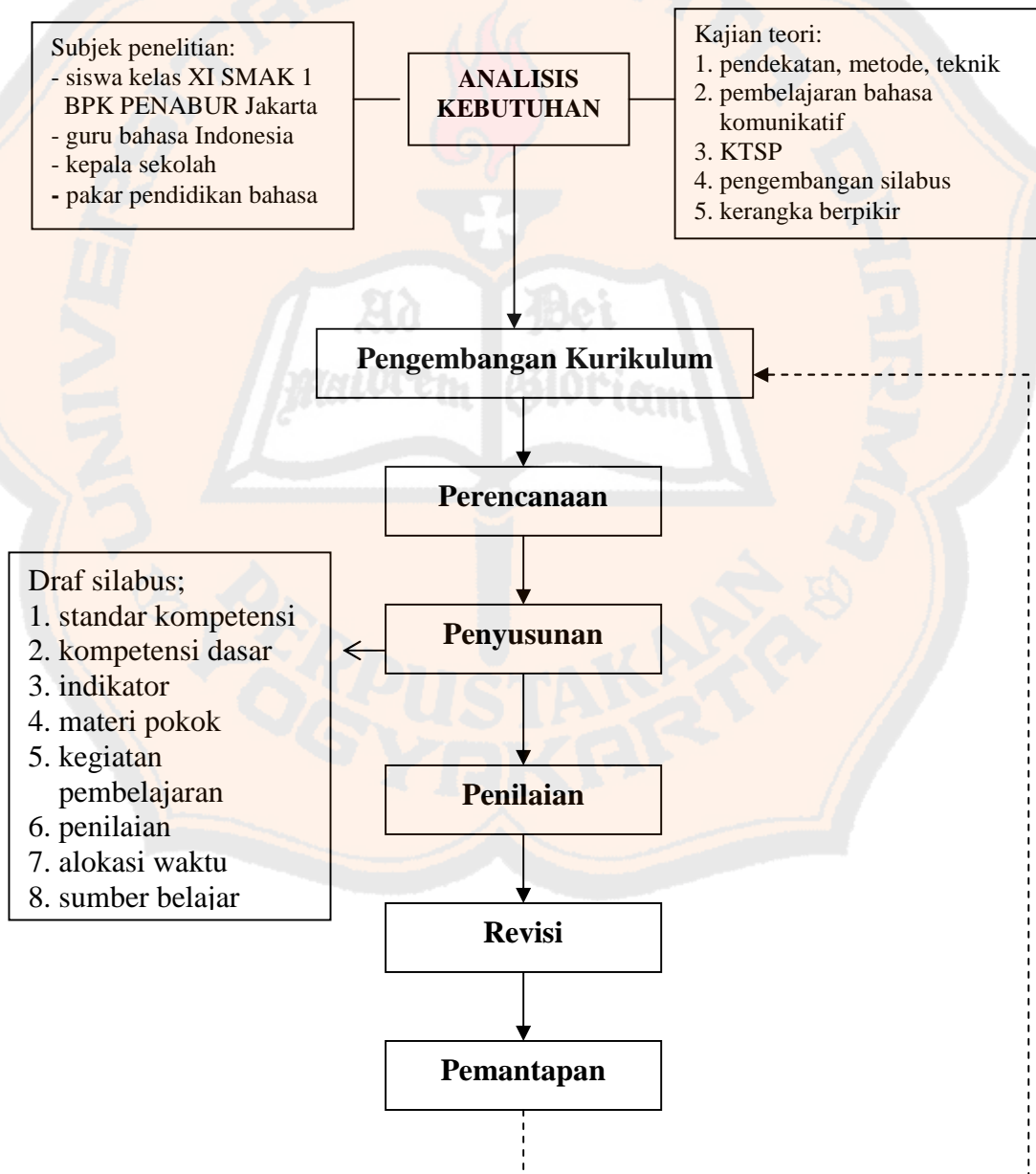
Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI dalam penelitian ini disusun berdasarkan kerangka berpikir berikut.

1. Teori dasar yang digunakan adalah teori kompetensi komunikatif yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa secara komunikatif.
2. Pengembangan kurikulum didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
3. Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan menyebarkan angket tertulis pada siswa dan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh gambaran tentang kebutuhan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa.
4. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, peneliti membuat konsep pengembangan kurikulum melalui tahap perencanaan, penyusunan, dan penilaian oleh guru mata pelajaran atau kepala sekolah, serta pakar pendidikan.

- Hasil penilaian guru mata pelajaran atau kepala sekolah, dan pakar pendidikan tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki konsep kurikulum yang telah disusun.

Langkah kerja dan prosedur pengembangan dalam penelitian ini dapat terlihat pada bagan berikut.

Bagan 2. 12 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENGEMBANGAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang metode pengembangan. Hal-hal yang berkaitan dengan metode pengembangan meliputi: (1) jenis penelitian, (2) model pengembangan, (3) prosedur pengembangan, (4) jenis data, (5) subjek penelitian, (6) instrumen pengumpulan data, (7) teknik analisis data, dan (8) teknik penyimpulan data sebagai dasar revisi produk.

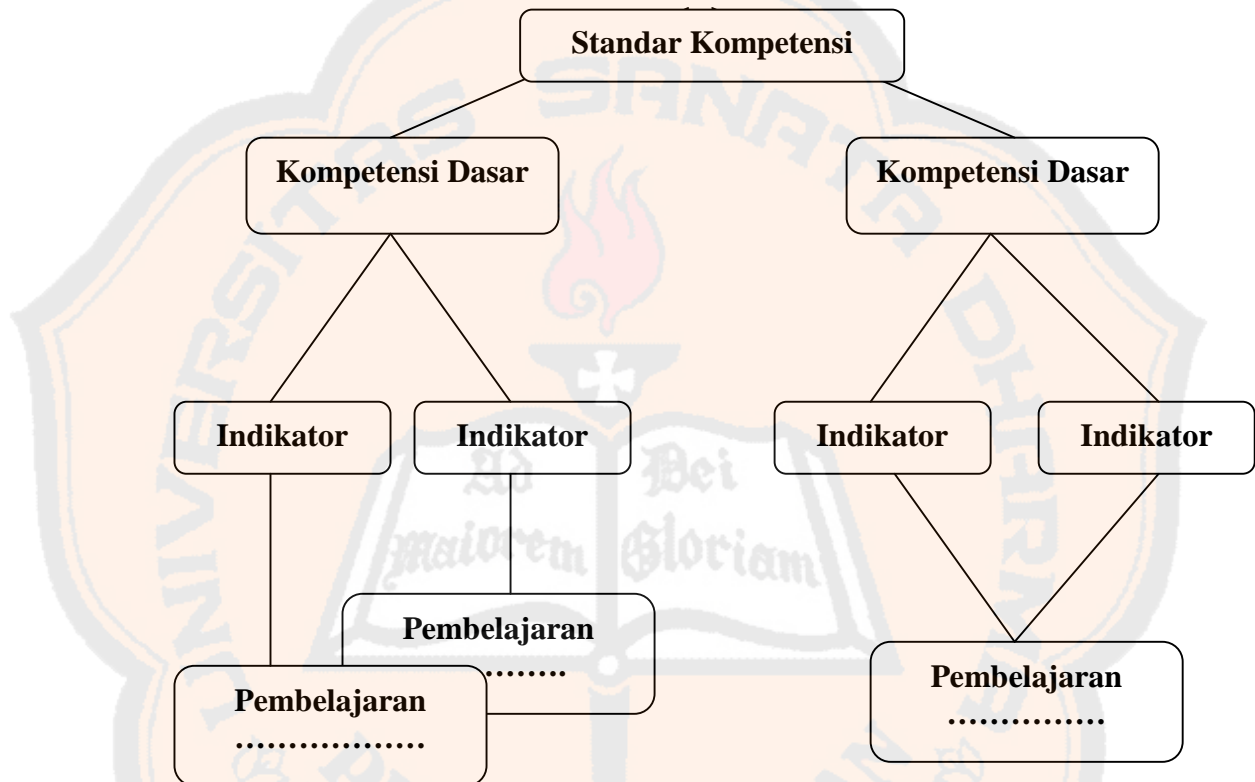
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan silabus dan rancangan program pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta. Produk yang dihasilkan berupa seperangkat silabus dan rancangan program pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI.

3.2 Model Pengembangan

Model pengembangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertumpu standar isi dan standar kompetensi lulusan seperti pada bagan 2.9, yang akan menjadi landasan pokok peneliti dalam menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI, dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan dan kondisi sekolah.

Dengan mempertimbangkan standar isi dan standar kompetensi lulusan yang berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar, maka model pengembangan yang dipilih adalah model pembelajaran berdasarkan satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar, seperti pada bagan berikut.



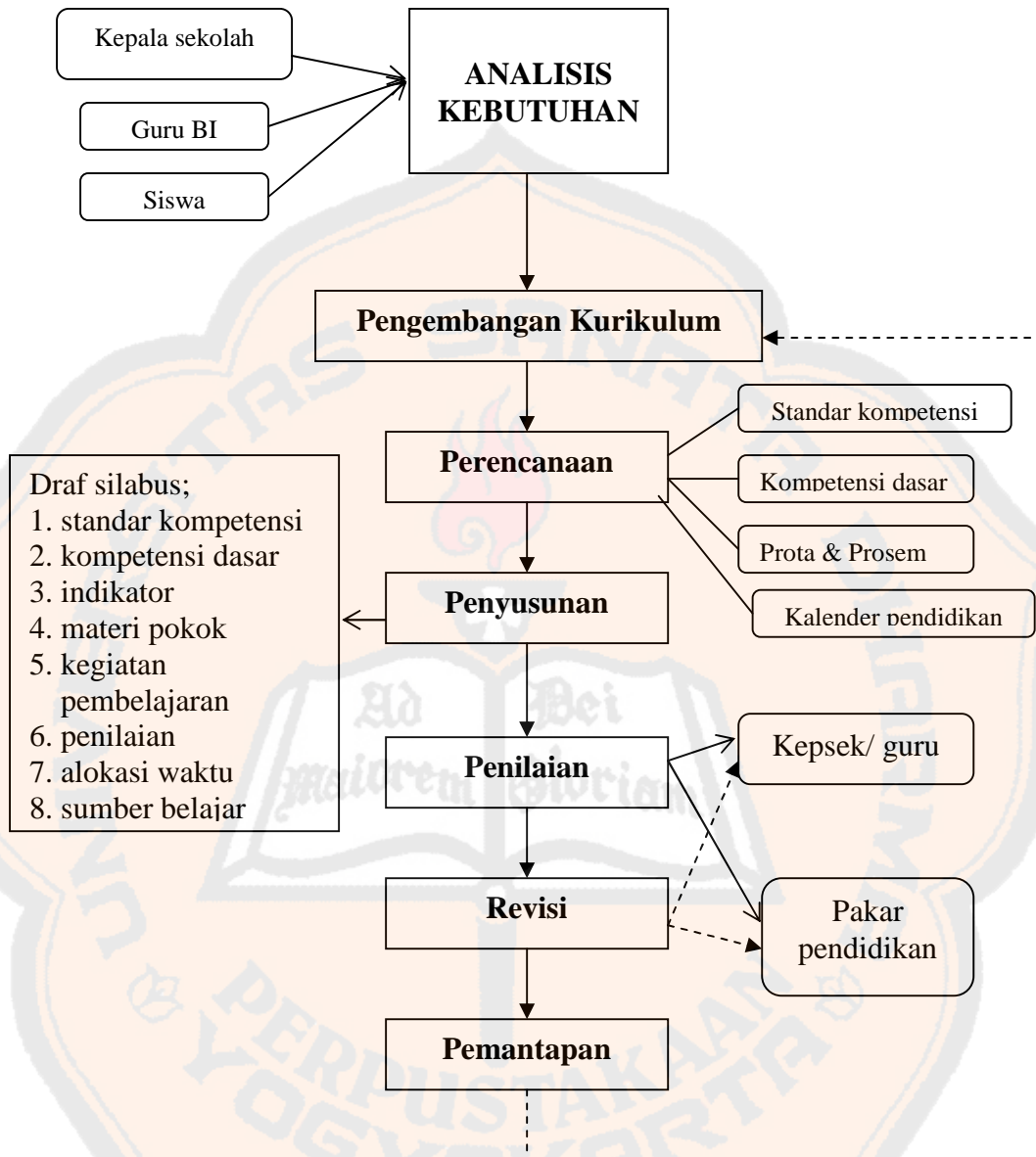
Bagan 3.1 Model Pengembangan Silabus Berdasarkan Satu atau Lebih Indikator dalam Satu Kompetensi Dasar

Berdasarkan bagan di atas, ada tiga komponen, yaitu (1) Standar Kompetensi (2) Kompetensi Dasar, dan (3) indikator. Komponen standar kompetensi dan kompetensi dasar telah ditentukan oleh pusat, dalam hal ini BSNP, sementara indikator dan materi pokok ditentukan dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan dan kondisi sekolah. Model ini dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat keluasaan dan kedalaman setiap materi yang dituntut dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.

3.3 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada produk, yaitu pengembangan silabus dan rancangan program pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam skema berikut.

Bagan 3.2 Prosedur Pengembangan



1. Analisis kebutuhan dilakukan melalui kuesioner atau angket siswa, serta wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sekolah dan karakteristik siswa. Hasil analisis kebutuhan ini akan menjadi informasi dalam membuat perencanaan dan penyusunan draf silabus.

2. Pengembangan silabus dan rancangan program pembelajaran yang meliputi beberapa tahap, yakni perencanaan, penyusunan, penilaian, dan revisi. Uraian masing-masing tahap sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan program tahunan dan program semester berdasarkan kalender sekolah.

b. Penyusunan

Pada tahap ini, seluruh dokumen standar isi dan standar kompetensi lulusan dianalisis, kemudian dilakukan serangkaian kegiatan teknis, yaitu penetapan indikator dan materi pokok berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Hasil kegiatan ini berupa pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok untuk program satu tahun. Setelah mendapatkan draf indikator dan materi pokok, kegiatan selanjutnya adalah menyusun silabus pembelajaran, yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar.

c. Penilaian guru bidang studi dan pakar pendidikan

Penilaian produk dilakukan untuk mengukur validitas, efektivitas, dan efisiensi produk yang telah dihasilkan. Penilaian dilakukan oleh guru bidang studi atau kepala sekolah, dan pakar pendidikan (dosen). Hasil penilaian digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan produk.

d. Revisi

Pada tahap ini komponen yang pada tahap penilaian produk dinilai kurang akan diperbaiki untuk menyempurnakan produk, sehingga kurikulum yang disusun memenuhi kriteria secara kualitatif. Tanggapan, komentar, kritik, dan saran akan digunakan sebagai bahan pertimbangan revisi produk.

3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari kepala SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta, guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas XI, dan siswa kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Subjek penelitian yang terdiri dari siswa kelas XI, dari keseluruhan populasi siswa kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta, diambil sebagian untuk dijadikan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah rambang sederhana. Izaak melalui Soewandi (1999) menguraikan, besarnya sampel adalah 20% dari jumlah populasi. Untuk itu, siswa kelas XI yang terdiri dari 8 kelas, masing-masing 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS dibuatkan 8 kertas undian. Kemudian, diacak untuk menentukan 2 kelas yang dijadikan sampel penelitian. Dua kelas yang diambil sebagai sampel penelitian dirasa telah memenuhi teknik sampling yang digunakan. Kelas terpilih adalah kelas XI IPA 5 dan XI IPS 1

3.5 Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang diolah berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh melalui kuesioner, lembar observasi, dan angket penilaian. Kuesioner digunakan untuk menganalisis kebutuhan siswa, lembar observasi digunakan untuk mengetahui teknik dan metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas, dan angket penilaian digunakan untuk menilai produk oleh ahli perancangan pembelajaran bahasa (dosen) dan guru bidang studi. Sementara data kualitatif berupa persentase hasil kuesioner dan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, angket penilaian, dan wawancara. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga instrumen pengumpulan data.

a. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh (1) informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta, (2) minat dan motivasi, (3) kebutuhan dan harapan siswa.

b. Observasi

Observasi dilakukan di kelas untuk mengetahui teknik dan metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

c. Wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah digunakan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan sekolah berkaitan dengan visi dan misi sekolah. Sedangkan Wawancara dengan guru bidang studi digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa yang telah dilakukan

d. Angket penilaian

Angket penilaian merupakan alat yang digunakan untuk menilai produk pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh ahli perancangan pembelajaran bahasa dan guru bidang studi. Wawancara kepala sekolah digunakan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan sekolah berkaitan dengan visi dan misi sekolah. Wawancara dengan guru bidang studi digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa yang telah dilakukan

Instrumen-instrumen yang digunakan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti dengan menyusun kisi-kisi terlebih dahulu sebagai kerangka berpikir. Berikut ini kisi-kisi instrumen pengumpulan data yang akan dipakai untuk mengumpulkan data, yakni kuesioner, angket penilaian, dan pedoman wawancara.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Telah Dipelajari

No.	Butir-butir Pengembangan	Jumlah Butir	No. dalam Instrumen
1.	Materi kemampuan berbahasa	1	1
2.	Materi kemampuan bersastra	1	2
3.	Contoh-contoh dalam pemahaman materi bahasa Indonesia	1	3
		1	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan situasi pembelajar	1	5
5.	Cara penyajian materi pembelajaran bahasa Indonesia	1	6
6.	Kesesuaian latihan dengan kompetensi dasar		
7.	Ketersediaan bahan pembelajaran	1	7
8.	Kesesuaian tugas/tes dengan kompetensi dasar	1	8
9.	Umpan balik terhadap latihan dan tugas	1	9
10.	Sumber belajar lain	1	10

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas

No.	Butir-butir Pengembangan	Jumlah Butir	No. dalam Instrumen
1.	Pemberitahuan tujuan pembelajaran	1	1
2.	Variasi penyampaian materi	1	2

3.	Penggunaan alat bantu/peraga dalam penyampaian materi	1	3
4.	Situasi pembelajaran bahasa yang berlangsung	2	4-5
5.	Latihan-latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	6
6.	Pemahaman terhadap petunjuk tugas dan latihan	1	7
7.	Umpan balik terhadap latihan dan tugas	1	8
8.	Aktivitas siswa di kelas	1	9
9.	Orientasi kelompok	1	10
10.	Sumber belajar lain	1	11
11.	Gaya belajar siswa	4	12-15

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kenyataan Minat dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

No.	Butir-butir Pengembangan	Jumlah Butir	No. dalam Instrumen
1.	Peningkatan kemampuan berbahasa	5	1-5
2.	Peningkatan kemampuan bersastra	2	6-7
3.	Penggunaan media dalam pembelajaran	1	8
4.	Situasi pembelajaran yang diharapkan	1	9
5.	Aktivitas pembelajaran yang diharapkan	1	10

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Harapan dan Kebutuhan Siswa
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

No.	Butir-butir Pengembangan	Jumlah Butir	No. dalam Instrumen
1.	Kebutuhan siswa	9	1-9
2.	Harapan terhadap guru	10	10-19
3.	Bentuk-bentuk pendukung pembelajaran yang diharapkan	7	20-26

Tabel 3.7 Pedoman Wawancara dengan Guru Bidang Studi

No.	Butir Pertanyaan
1.	Aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2.	Kesulitan dalam merancang desain kurikulum bahasa Indonesia
3.	Cara menentukan kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia
4.	Dasar penentuan tujuan pembelajaran
5.	Kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran
6.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran
7.	Jenis tes dalam evaluasi pembelajaran
8.	Cara memperbaiki kesalahan

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Butir pertanyaan
1.	Visi dan misi yayasan
2.	Visi dan misi sekolah
3.	Implementasi visi dan misi sekolah dalam penentuan tujuan sekolah
4.	Implementasi visi dan misi sekolah dalam pembelajaran bahasa Indonesia
5.	Dasar penentuan kebutuhan sekolah

Tabel 3.9 Kisi-kisi Penilaian Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran

No.	Butir Penilaian
1.	Kejelasan identitas mata pelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar
2.	Ketepatan perumusan indikator
3.	Ketepatan perumusan materi pokok
4.	Ketepatan perancangan kegiatan pembelajaran
5.	Ketepatan pemilihan instrumen evaluasi
6.	Memperhatikan perkembangan dan kebutuhan siswa
7.	Keberagaman dan Keterpaduan
8.	Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
9.	Relevan dengan kehidupan sehari-hari
10.	Kecukupan indikator dan cakupan materi untuk mendukung tercapainya standar kompetensi

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pembelajaran

No.	Butir Observasi	No. dalam Instrumen
1.	Penjelasan tujuan pembelajaran oleh guru	1
2.	Apersepsi	2
3.	Kejelasan suara guru	3
4.	Penggunaan media/alat peraga	4
5.	Variasi teknik mengajar	5
6.	Frekuensi guru bertanya	6
7.	Frekuensi siswa bertanya	7
8.	Tanggapan siswa terhadap topik/materi yang disampaikan	8
9.	Kaitan materi dengan budi pekerti, <i>lifeskill</i> , iptek, dll.	9
10.	Aktivitas siswa	10
11.	Kemampuan siswa mengerjakan tugas	11
12.	Umpan balik guru terhadap tugas	12
13.	Penguatan oleh guru	13
14.	Pemberian tugas rumah	14

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis ini. Teknik analisis data ini akan dimulai dengan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Frekuensi jawaban}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Kriteria yang digunakan untuk penilaian produk pengembangan diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Produk Pengembangan

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Nilai
85% - 100%	Sangat baik	5
75% - 84%	Baik	4
60% - 74%	Cukup	3
40% - 59%	Kurang	2
0% - 39%	Sangat kurang	1

(Nurgiantoro, 2001:399)

Kriteria penilaian produk pengembangan adalah sebagai berikut.

A. Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran

1. Kelengkapan empat komponen yang meliputi:

- a. identitas mata pelajaran
- b. rumusan standar kompetensi
- c. rumusan kompetensi dasar

- d. rumusan indikator dan materi pokok
2. Ketepatan perumusan indikator dan materi pokok
 - a. relevansi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar
 - b. sistematika dan keterpaduan pengorganisasian
 - c. kesesuaian dengan karakteristik sekolah, perkembangan iptek, seni, budaya, dan aspek hidup lainnya.
 - d. melibatkan beberapa aspek keterampilan berbahasa.
 3. Pengembangan kegiatan pembelajaran
 - a. mencerminkan pendekatan-pendekatan pembelajaran bahasa.
 - b. sistematika dan keterpaduan penjelasan dan pengorganisasian.
 - c. mengakomodasi kecakapan hidup siswa.
 - d. memungkinkan siswa merumuskan sendiri pengetahuan dan keterampilan.
 4. Pengalokasian waktu
 - a. penentuan waktu secara umum.
 - b. kesesuaian alokasi waktu dengan luas cakupan materi.
 - c. kesesuaian alokasi waktu dengan kedalaman materi.
 - d. ketepatan alokasui waktu dengan pengalaman belajar siswa.
 5. Pemilihan teknik pembelajaran
 - a. bervariasi
 - b. mencerminkan aktivitas siswa.
 - c. memungkinkan siswa merumuskan sendiri pengetahuan dan keterampilan.
 - d. memperhatikan aktivitas individual, berpasangan, dan berkelompok.

6. Pengembangan evaluasi

- a. meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.
- b. variasi bentuk instrumen penilaian.
- c. kesesuaian penilaian dengan indikator
- d. memungkinkan siswa memberi penilaian terhadap karya teman.

Data kualitatif dalam penelitian ini ada empat unsur, yakni (1) informasi tentang karakteristik dan visi misi sekolah, (2) informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta, (3) kajian terhadap pedoman penyusunan KTSP, dan (4) masukan, tanggapan, saran, dan komentar dari dosen pembimbing dan praktisi (guru mata pelajaran). Data pertama, kedua, dan ketiga digunakan untuk mengembangkan silabus dan rancangan program pembelajaran, data keempat digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

3.8 Teknik Penyimpulan Data sebagai Dasar Revisi Produk

Berdasarkan hasil analisis data, baik data kuantitatif maupun data kualitatif yang memenuhi kriteria pengembangan yang telah dikemukakan, akan digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk. Namun demikian, tidak seluruh data yang telah diperoleh dijadikan dasar untuk merevisi produk pengembangan. Data yang digunakan untuk merevisi adalah data yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

A. Data Kualitatif

1. benar menurut pakar
2. sesuai dengan teori yang digunakan
3. logis menurut pengembang / peneliti

B. Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif, komponen yang memperoleh penilaian <75% dari kriteria yang ditetapkan akan direvisi.



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Pada bab ini disajikan paparan dan analisis data. Paparan dan analisis data meliputi (1) hasil analisis kebutuhan berupa hasil kuesioner, observasi, dan hasil wawancara, serta (2) pengembangan hasil analisis.

4.1 Paparan dan Analisis Data

Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa kelas XI SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Data yang dimaksud diperoleh melalui (1) kuesioner yang diisi oleh siswa kelas XI, (2) observasi, yakni pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas, dan (3) wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI dan kepala sekolah. Hasil analisis kebutuhan tersebut akan digunakan sebagai dasar penyusunan silabus dan rancangan program pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI.

4.1.1 Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dalam penelitian ini, kuesioner diisi oleh 71 responden, yang terdiri dari 39 siswa kelas XI IPS 1 dan 32 siswa kelas XI IPA 5. Kuesioner tersebut terdiri dari empat bagian, yaitu (1) kenyataan materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang telah dipelajari

di SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta, (2) pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas, (3) kenyataan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia kelas XI, dan (4) harapan atau kebutuhan siswa dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia di kelas XI. Perhitungan hasil kuesioner didasarkan pada rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah siswa yang mengisi kuesioner}} \times 100 \%$$

A. Kenyataan Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA

Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta

Data ini disajikan dalam bentuk tabel dengan keterangan SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), TT (Tidak Tahu), STS (Sangat Tidak Setuju). Kenyataan materi pembelajaran yang telah dipelajari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Kenyataan Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta

No.	Butir Pernyataan	SS	S	TS	TT	STS
1.	Penyajian materi bahasa Indonesia	46,48%	53,52%	0%	0%	0%
2.	Materi kemampuan bersastra	0 %	94,37%	0%	5,63%	0%
3.	Materi kemampuan berbahasa	2,82%	97,18%	0%	0%	0%

4.	Contoh-contoh dalam pemahaman materi bahasa Indonesia	16,90%	83,10%	0%	0%	0%
5.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan situasi pembelajar	0%	46,48%	21,13%	32,39%	0%
6.	Cara penyajian materi pembelajaran bahasa Indonesia	52,11%	45,07%	1,41%	1,41%	0%
7.	Kesesuaian latihan dengan kompetensi dasar	22,54%	77,46%	0%	0%	0%
8.	Ketersediaan bahan pembelajaran	25,35%	69,01%	4,23%	1,41%	0%
9.	Kesesuaian tugas/tes dengan kompetensi dasar yang diberikan	54,93%	45,07%	0%	0%	0%
10.	Umpan balik terhadap latihan dan tugas	60,56%	38,03%	0%	1,41%	0%
11.	Sumber belajar lain	16,90%	83,10%	0%	0%	0%

Data-data pada tabel di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya sudah disampaikan secara integratif (gabungan beberapa keterampilan berbahasa). Hal ini tampak dari jumlah jawaban siswa yang sangat setuju dan setuju dengan pernyataan tersebut, yaitu sebanyak 46,48% dan 53,52%.
2. Teks bacaan yang berupa karya sastra pada umumnya telah diberikan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Sebanyak 94,37% siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

3. Teks bacaan nonsastra pada umumnya juga diberikan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Kenyataan tersebut terlihat dari jumlah siswa yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, yakni sebanyak 97,18%.
4. Dalam pembelajaran, contoh-contoh yang memudahkan siswa dalam memahami materi telah diberikan oleh guru dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan respon siswa terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 16,90% menyatakan sangat setuju, dan 83,10% menyatakan setuju.
5. Materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia secara umum sudah ada yang sesuai dengan situasi dan lingkungan sekitar pembelajar meskipun mungkin tidak banyak. Kesesuaian ini terlihat dari jumlah siswa yang menyatakan setuju, yakni 46,48%.
6. Penyajian materi bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Siswa yang menyatakan sangat setuju 52,11%, setuju 45,07%, tidak setuju 1,41%, dan tidak tahu 1,41%.
7. Latihan-latihan yang diberikan guru sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Hal ini terlihat dari respon siswa sebanyak 22,54% menyatakan sangat setuju, dan 77,46% menyatakan setuju.
8. Pada umumnya materi pembelajaran yang diberikan di kelas dapat ditemukan di perpustakaan, rumah, atau lingkungan lain oleh siswa. Hal ini didasarkan pada respon siswa sebanyak 25,35% sangat setuju, 69,01% setuju, 4,23% tidak setuju, dan 1,41% tidak tahu.

9. Persentase siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 54,93% dan setuju sebanyak 45,07 menunjukkan bahwa guru telah memberikan latihan atau tugas yang sesuai dengan materi yang baru saja dipelajari.
10. Umpan balik terhadap latihan atau tugas telah terlaksana melalui pembahasan latihan atau tugas bersama-sama dan guru memberikan masukan atau penguatan. Kenyataan ini dibuktikan dengan respon siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 60,56%, setuju 38,03%, dan tidak tahu 1,41%.
11. Sumber belajar lain dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sudah tersedia. Kenyataan ini terlihat dari jumlah respon siswa yang menyatakan sangat setuju 16,90%, dan setuju 83,10%.

B. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas

Data ini disajikan dalam bentuk tabel dengan keterangan SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), TT (Tidak Tahu), STS (Sangat Tidak Setuju). Kenyataan materi pembelajaran yang telah dipelajari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas

No.	Pernyataan	SS	S	TS	TT	STS
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan	11,27%	77,46%	2,82%	8,45%	0%

2.	Pada umumnya, guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang bervariasi, misalnya tanya jawab, diskusi, ceramah, atau tugas.	21,13%	74,64%	2,82%	1,41%	0%
3.	Pada umumnya, guru menggunakan media, misalnya LCD, OHP, <i>tape recorder</i> , dalam menyampaikan materi pelajaran.	39,44%	60,56%	0%	0%	0%
4.	Pada umumnya, situasi pembelajaran menyenangkan karena aktivitas yang bervariasi (berpasangan, berkelompok), dan setting kelas atau tempat duduk.	15,49%	67,61%	9,86%	5,63%	1,41%
5.	Pada umumnya, situasi pembelajaran tegang karena interaksi yang terjadi hanya satu arah, guru menyampaikan materi pada murid, dan murid hanya mendengarkan, mencatat, atau mengerjakan soal.	0%	0%	70,42%	7,04%	22,54%
6.	Pada umumnya, siswa mengerjakan latihan-latihan yang diberikan dengan baik.	8,45%	56,34%	16,90%	16,90%	1,41%
7.	Pada umumnya, siswa dapat memahami petunjuk guru dalam mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan.	5,64%	63,38%	14,08%	16,90%	0%

8.	Pada umumnya, siswa mendapatkan koreksi dan masukan dari guru atas latihan yang dikerjakan.	25,35%	74,65%	0%	0%	0%
9.	Pada umumnya, ketika ada diskusi atau tanya jawab di kelas berlangsung dengan baik dan tertib.	2,82%	69,01%	23,94%	4,23%	0%
10.	Pada umumnya, siswa mengerjakan tugas atau latihan dalam kelompok	30,99%	69,01%	0%	0%	0%
11.	Pada setiap pembelajaran, siswa mendapat penjelasan tentang sumber belajar yang lain, misalnya dari buku-buku, internet, atau surat kabar.	28,17%	69,01%	0%	2,82%	0%
12.	Pada umumnya, siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media audiovisual, seperti dengan menonton video rekaman atau film, dan mendengarkan kaset rekaman	67,60%	28,17%	0%	4,23%	0%
13.	Pada umumnya, siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan teks saja.	0%	0%	16,90%	5,64%	77,46%
14.	Pada umumnya, siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang berupa praktik langsung, misalnya wawancara langsung dengan pedagang kaki lima, tukang bajaj, pendeta,	56,34%	39,43%	0%	4,23%	0%

	pegawai bank, dll; mendongeng, membaca puisi, dll.					
15.	Pada umumnya, siswa lebih tertarik pada penjelasan guru saja.	0%	0%	22,53%	5,64%	71,83%

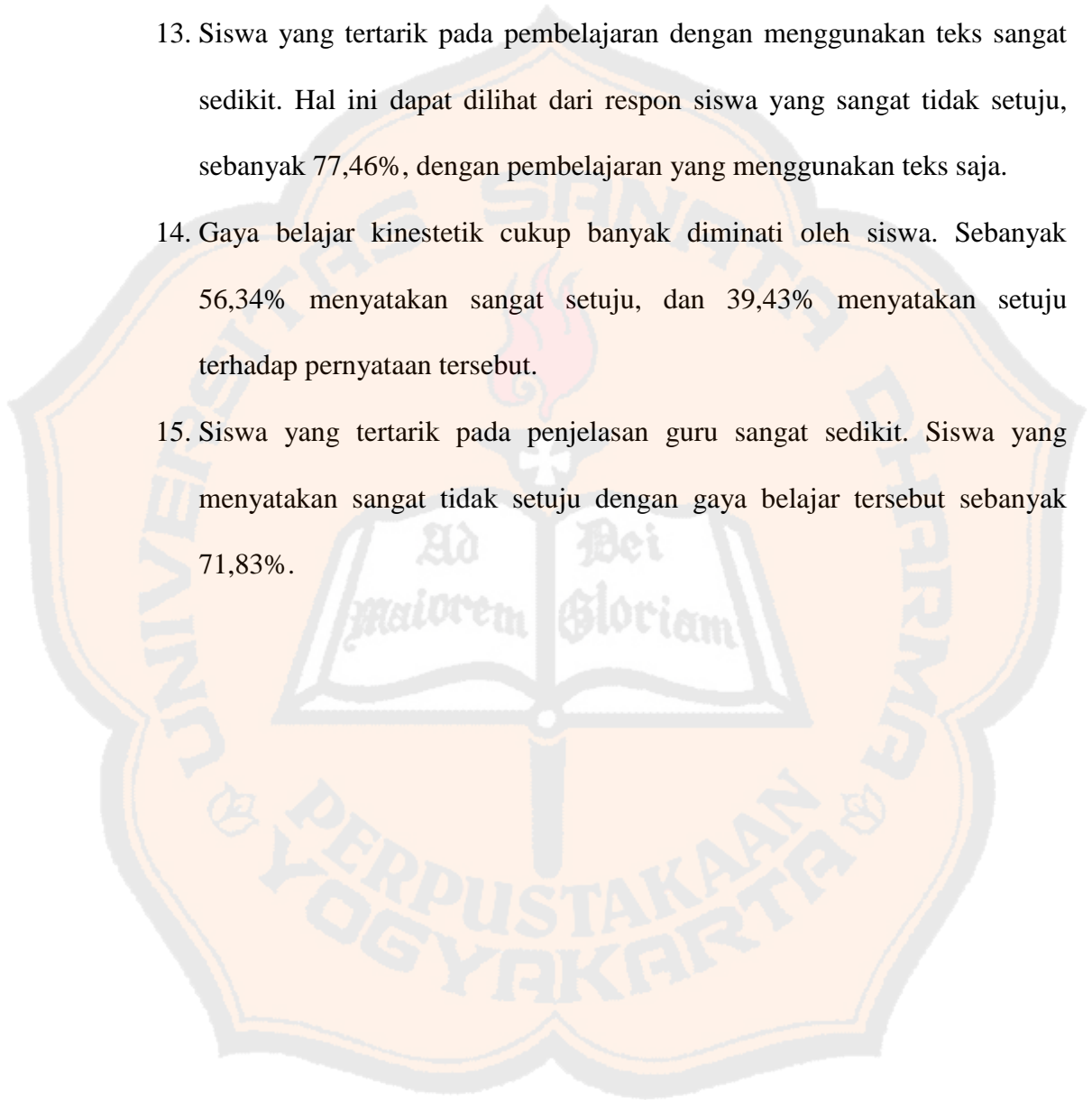
Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Dalam kegiatan pembelajaran, guru telah memberitahukan tujuan pembelajaran. Kenyataan ini ditunjukkan oleh respon siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11,27%, dan setuju sebanyak 77,46%.
2. Penyampaian materi pembelajaran pada umumnya cukup menarik. Variasi metode dan teknik yang digunakan cukup dinilai positif oleh siswa. Sebanyak 21,13% menyatakan sangat setuju, dan 74,64% menyatakan setuju.
3. Penggunaan media, seperti LCD, OHP, *tape recorder*, cukup baik dan maksimal. Hal ini dapat terlihat dari respon siswa yang sangat setuju 39,44%, dan setuju 60,56%.
4. Situasi pembelajaran yang tercipta pada umumnya menyenangkan karena aktivitas dan setting kelas yang variatif. Sebanyak 15,49% siswa menyatakan sangat setuju, 67,61% siswa menyatakan setuju.
5. Pada pernyataan situasi pembelajaran tegang karena interaksi hanya satu arah, sebanyak 70,42% siswa menyatakan tidak setuju dan 22,54% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, situasi kelas saat

pembelajaran tidak tegang dan interaksi yang tercipta tidak hanya satu arah.

6. Latihan-latihan yang diberikan pada umumnya dikerjakan oleh siswa dengan baik. Hal ini tampak dari respon siswa yang setuju dengan pernyataan ini sebanyak 56,34%.
7. Petunjuk yang diberikan guru dalam mengerjakan tugas, pada umumnya dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Sebanyak 63,38% siswa menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Namun 14,08% siswa yang menyatakan tidak setuju menunjukkan bahwa ada sebagian kecil siswa yang belum dapat memahami petunjuk guru dengan baik.
8. Koreksi dan masukan terhadap latihan atau tugas yang diberikan selalu dilakukan oleh guru. Sebanyak 25,35% menyatakan sangat setuju, dan 74,65% menyatakan setuju.
9. Aktivitas siswa, terutama dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab berlangsung dengan baik dan tertib. Siswa yang merespon pernyataan ini dengan jawaban setuju sebanyak 69,01%.
10. Orientasi kelompok dalam hal ini pada saat mengerjakan tugas atau latihan terlaksana dengan baik. Siswa hanya memberikan respon sangat setuju dan setuju dengan persentase masing-masing 30,99% dan 69,01%.
11. Penjelasan guru tentang sumber-sumber belajar yang lain telah diberikan pada siswa. Hal ini tampak dari respon siswa yang menyatakan sangat setuju 28,17% dan setuju 69,01%.

12. Gaya belajar siswa sebagian besar adalah gaya belajar yang menggunakan media audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan respon siswa yang sebagian besar sangat setuju dengan pernyataan tersebut, yakni 67,60%.
13. Siswa yang tertarik pada pembelajaran dengan menggunakan teks sangat sedikit. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang sangat tidak setuju, sebanyak 77,46%, dengan pembelajaran yang menggunakan teks saja.
14. Gaya belajar kinestetik cukup banyak diminati oleh siswa. Sebanyak 56,34% menyatakan sangat setuju, dan 39,43% menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
15. Siswa yang tertarik pada penjelasan guru sangat sedikit. Siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan gaya belajar tersebut sebanyak 71,83%.

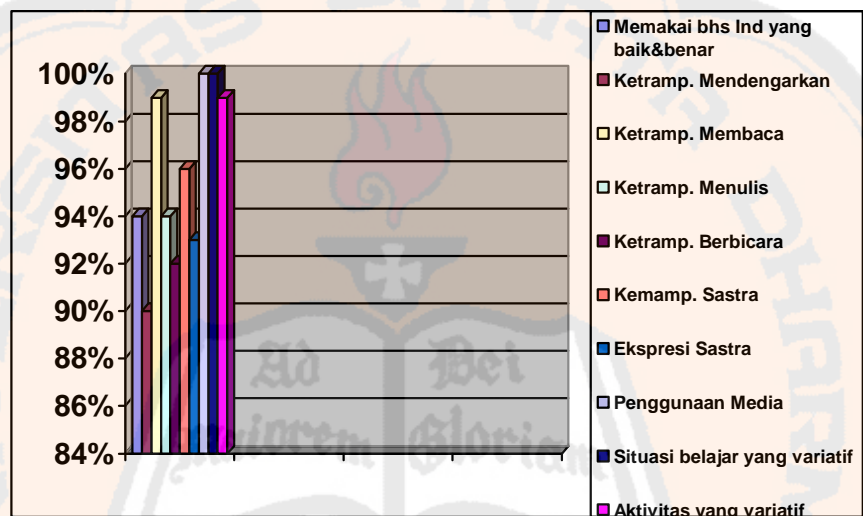


C. Kenyataan Minat dan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa dan Sastra

Indonesia kelas XI SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta

Subbab ini memaparkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia di kelas. Data ini disajikan dalam grafik berikut.

Grafik 4.1
Kenyataan Minat dan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa dan Sastra
Indonesia kelas XI SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta



D. Harapan dan Kebutuhan Siswa dalam Belajar Bahasa dan Sastra

Indonesia Kelas XI SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta

Subbab ini memaparkan harapan dan kebutuhan siswa dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia di kelas. Data ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik berdasarkan tanggapan siswa dengan keterangan TD (tidak setuju), KD (kurang setuju), R (ragu-ragu), D (dibutuhkan), dan SD (sangat dibutuhkan).

Grafik 4.2

Harapan dan Kebutuhan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra

4.1.2 Wawancara

Wawancara untuk memperoleh data dilakukan kepada dua orang guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI dan kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran diperoleh beberapa informasi berkaitan dengan persiapan, proses, dan evaluasi pembelajaran yang selama ini dilakukan di SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta sebagai berikut.

1. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk siswa kelas XI disampaikan secara integratif, yaitu dengan menggabungkan beberapa keterampilan berbahasa dan bersastra dalam satu pertemuan.
2. Kesulitan yang dialami guru dalam mendesain silabus dan rancangan program pembelajaran adalah menentukan kebutuhan berbahasa Indonesia siswa. Hal ini disebabkan selama ini guru hanya dituntut untuk menyelesaikan materi yang akan dijadikan bahan ujian akhir semester atau ujian nasional, sementara itu guru kurang tahu secara persis apakah materi tersebut benar-benar dibutuhkan atau tidak dalam konteks kebutuhan berbahasa siswa.
3. Selama ini kebutuhan berbahasa siswa ditentukan oleh guru hanya berdasarkan pengalaman dan tuntutan kurikulum saja. Guru belum pernah melakukan penelitian atau analisis kebutuhan untuk menentukan kebutuhan berbahasa siswa.

4. untuk menentukan indikator dan tujuan pembelajaran, guru biasanya melakukan diskusi dengan rekan guru, baik dengan rekan guru satu sekolah maupun dengan rekan guru yang berlainan sekolah dalam MGMP.

5. Kesulitan yang dialami guru dalam mengembangkan materi pokok adalah menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Hal tersebut karena selama ini kebutuhan siswa hanya ditentukan berdasarkan pengalaman, dan guru kadang-kadang merasa kesulitan mengikuti perkembangan siswa yang sangat pesat dalam bidang ilmu yang lain, yang sebenarnya dapat dijadikan materi dalam pembelajaran.

6. Guru merasa kesulitan membuat variasi aktivitas yang sesuai dengan materi saat merancang kegiatan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan beberapa materi pembelajaran yang kebanyakan sama dengan materi yang telah disampaikan di kelas sebelumnya. Keadaan tersebut membuat guru kelas yang lebih tinggi harus membuat aktivitas yang variatif supaya siswa tidak bosan dengan materi yang disampaikan.

7. Kesulitan yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah memahami materi yang disajikan.

8. Jenis tes yang digunakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran cukup variatif. Guru memberikan tes dalam bentuk esai, jawaban singkat, pilihan ganda, dan proses. Keempat bentuk tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Penilaian proses dilakukan untuk melihat perkembangan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

9. Guru-guru biasanya melakukan evaluasi dengan rekan guru untuk memperbaiki program pembelajaran dengan melihat nilai yang diperoleh siswa. Di samping itu, guru juga melakukan evaluasi bersama dengan kepala sekolah berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan kepala sekolah untuk memperbaiki program pembelajaran. Evaluasi tersebut dilakukan setiap semester.

Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah untuk menggali informasi yang berkaitan dengan karakteristik dan nilai-nilai yayasan atau sekolah yang ingin dikembangkan melalui pembelajaran di sekolah. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah diperoleh lima hal, yakni (1) visi dan misi yayasan BPK PENABUR, (2) visi, misi, dan target SMAK 1 BPK PENABUR Jakarta, (3) implementasi visi dan misi sekolah dalam penentuan tujuan sekolah, (4) implementasi visi dan misi sekolah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan (5) faktor-faktor yang mendukung dalam penentuan kebutuhan sekolah. Hasil wawancara dipaparkan sebagai berikut.

1. Visi dan Misi Yayasan BPK PENABUR Jakarta

Visi dan Misi yayasan BPK PENABUR Jakarta merupakan kebijakan BPK PENABUR Jakarta dengan mempertimbangkan panggilan pelayanan dan kesaksian kristiani dalam bidang pendidikan. Dalam wawancaranya, kepala sekolah memaparkan visi dan misi BPK PENABUR Jakarta sesuai dengan yang termuat dalam kebijakan BPK PENABUR (2005):

“Visi BPK PENABUR Jakarta adalah menjadi lembaga pendidikan Kristen yang unggul dalam iman, ilmu, dan pelayanan.

Misi BPK PENABUR Jakarta adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran bermutu berdasarkan nilai-nilai kristiani”.

4. Implementasi visi dan misi sekolah dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Melalui pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan visi, misi, dan target sekolah dapat dicapai dengan baik. Hal tersebut tentunya menuntut guru mata pelajaran untuk membantu tercapainya visi, misi, dan target sekolah melalui proses pembelajaran di kelas. Guru diharapkan mampu membawa visi dan misi sekolah dalam setiap pembelajaran, baik secara eksplisit maupun implisit melalui strategi pembelajaran dan materi yang diberikan kepada siswa.

Implementasi praktis visi dan misi sekolah dalam proses pembelajaran, misalnya misi sekolah untuk menanamkan nilai-nilai kristiani, seperti menghormati sesama, dapat dicapai melalui teknik pembelajaran dan evaluasi. Dalam kompetensi dasar berwawancara, misalnya, siswa diminta melakukan wawancara dengan memperhatikan etika dan sopan santun.

5. Faktor-faktor yang mendukung dalam penentuan kebutuhan sekolah

Beberapa faktor yang mendukung dalam penentuan kebutuhan sekolah, antara lain (1) lokasi sekolah yang berada di tengah kota dan dikelilingi oleh pusat-pusat perbelanjaan, (2) karakteristik sekolah yang menitikberatkan pada kemampuan sains dan teknologi, (3) latar belakang siswa, yakni memiliki kemampuan akademis dan intelegensi di atas rata-rata, (4) karakteristik siswa, yaitu senang belajar dan membaca, kreatif, serta mampu belajar mandiri, (5) visi, misi, dan target sekolah, (6) fasilitas sekolah, meliputi jaringan internet, komputer dan LCD di setiap kelas, laboratorium bahasa, komputer, fisika, biologi, kimia, ruang audiovisual, radio sekolah, perpustakaan, serta kantin dan koperasi sekolah.

4.2 Hasil Pengembangan Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran

KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Siswa kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta.

Subbab ini memaparkan dua hal. Kedua hal tersebut, yaitu hasil pengembangan silabus dan hasil pengembangan rancangan program pembelajaran.

4.2.1 Hasil Pengembangan Silabus

Berbekal kajian pustaka dan analisis kebutuhan, peneliti menyusun silabus. Penyusunan silabus ini, melalui tiga tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) revisi (Mulyasa, 2002: 169). Pada tahap perencanaan, peneliti mengumpulkan berbagai informasi, baik dari narasumber, kebijakan sekolah, maupun dari pedoman penyusunan KTSP. Tahap pelaksanaan, peneliti merumuskan komponen-komponen silabus. Komponen-komponen ini mencakup, (a) identitas mata pelajaran, (b) standar kompetensi, (c) kompetensi dasar, (d) indikator, (e) materi pokok, (f) teknik penilaian, (g) pengalokasian waktu, dan (h) sumber belajar. Komponen standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil langsung dari kurikulum. Proses selanjutnya, peneliti mengembangkan indikator, materi pokok, teknik penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar berdasarkan data analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Tahap revisi, silabus dan rancangan program pembelajaran yang telah tersusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dinilai. Penilaian juga diperoleh dari guru bahasa Indonesia di sekolah. Setelah itu, silabus dan rancangan program pembelajaran direvisi untuk penyempurnaan silabus.

Model silabus yang dikembangkan peneliti mengacu pada pembelajaran yang dirancang berdasarkan satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar. Salah satu contoh silabus berikut ini.

**SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / semester : XI IPA – IPS / 1

- Standar Kompetensi** : Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.
- Kompetensi Dasar** : 1. Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.
- Materi Pokok** : Wawancara
- Indikator** :
- 1.1 Siswa mampu menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara.
 - 1.2 Siswa mampu melakukan wawancara dengan narasumber.
 - 1.3 Siswa mampu menyampaikan pertanyaan secara jelas dalam proses wawancara, dengan memperhatikan kesantunan berbahasa dan etika wawancara.
 - 1.4 Siswa mampu menyampaikan hasil wawancara secara tertulis tentang tanggapan narasumber terhadap topik dalam bentuk tulisan *feature*.
 - 1.5 Siswa mampu menyampaikan hasil wawancara secara lisan tentang tanggapan narasumber terhadap topik tersebut.

Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan
1.	Siswa dan guru bertanya jawab wawancara, tujuan melakukan wawancara, hal-hal yang perlu dipersiapkan dan diperhatikan dalam berwawancara, serta teknik wawancara.
2.	a. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan wawancara dengan topik yang telah ditentukan (kondisi transportasi atau lingkungan hidup ibukota, perkembangan pasar modern di ibukota, kondisi pasar tradisional di ibukota, atau penerapan teknologi untuk perkembangan informasi di Jakarta) dan menentukan

- narasumber yang akan diwawancarai (jumlah narasumber 4 orang).
- b. Siswa berkelompok menyusun daftar pertanyaan yang akan dipakai dalam wawancara.
 - c. Siswa melakukan wawancara dengan narasumber.
 - d. Siswa menulis hasil wawancara tentang tanggapan narasumber dalam bentuk *feature*.
 - e. Siswa menyampaikan hasil wawancara secara lisan di depan kelas.

Penilaian :

- a. Teknik : Tes Tulis dan Tes Tindakan
- b. Bentuk : Esai terbatas, esai bebas, dan petik kerja
- c. Contoh Instrumen :

1. Buatlah daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber!
2. Wawancarailah narasumber sesuai dengan topik yang telah ditentukan!

Alokasi Waktu : 7 x 45 menit

Sumber Belajar : narasumber, teks atau *hand out* tentang wawancara, internet, perpustakaan.

4.2.2 Hasil Pengembangan Rancangan Program Pembelajaran

Berbekal analisis kebutuhan, pedoman dan kebijakan sekolah, dan silabus yang telah dikembangkan, peneliti menyusun rancangan program pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk siswa kelas XI.

Contoh rancangan program pembelajaran tersebut sebagai berikut.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

3. Indikator

Siswa mampu menyusun daftar pertanyaan yang akan dipakai dalam wawancara.

4. Materi Pokok

Wawancara

5. Alat dan Media Pembelajaran

Hand out tentang wawancara dan teknik berwawancara, rekaman wawancara, *infocus*.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab wawancara, tujuan melakukan wawancara, hal-hal yang perlu dipersiapkan dan diperhatikan dalam berwawancara, serta teknik wawancara.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan wawancara dengan topik yang telah ditentukan (kondisi transportasi atau lingkungan hidup ibukota, perkembangan pasar modern di ibukota, kondisi pasar	5 ‘

	<p>tradisional di ibukota, atau penerapan teknologi untuk perkembangan informasi di Jakarta) dan menentukan narasumber yang akan diwawancarai (jumlah narasumber 4 orang).</p> <p>b. Siswa berkelompok menyusun daftar pertanyaan yang akan dipakai dalam wawancara.</p>	25 ‘
3. Penutup	<p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghubungi narasumber yang akan diwawancarai.</p> <p>b. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Buatlah daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber dengan topik yang telah ditentukan!

10. Sumber Belajar

Teks materi atau *hand out* tentang wawancara

4.2.3 Pencapaian Visi Misi Sekolah dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengembangan silabus dan rancangan program pembelajaran, serta pedoman dan kebijakan sekolah, peneliti menyusun daftar pencapaian visi misi sekolah dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk siswa kelas XI. Secara rinci pencapaian visi misi sekolah dipaparkan dalam Tabel berikut.

Tabel 4.5

**Daftar Pencapaian Visi Misi Sekolah
Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XI**

No.	Nilai-nilai yang akan dicapai dalam visi misi	Kompetensi Dasar	Komponen Pembelajaran
1.	Kejujuran	a. Menulis surat dagang dan surat kuasa b. Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki. c. Menulis karya ilmiah	Penilaian Kegiatan pembelajaran Penilaian
2.	Kerendahan Hati	a. Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar b. Menulis karya ilmiah	Penilaian Kegiatan pembelajaran
3.	Penguasaan diri	a. Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara b. Mengidentifikasi peristiwa, pelaku, dan perwatakan, dialog, dan konflik dalam pementasan. c. Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar	Kegiatan pembelajaran Kegiatan pembelajaran Kegiatan pembelajaran
4.	Kesabaran	a. Menjelaskan hasil	Kegiatan

		wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu	pembelajaran
5.	Suka menolong	a. Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik sesuai watak tokoh.	Kegiatan pembelajaran
6.	Mengampuni	a. Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik sesuai watak tokoh.	Kegiatan pembelajaran
7.	Ketekunan	a. Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat b. Menulis notulen rapat	Kegiatan pembelajaran Kegiatan pembelajaran
8.	Kesetiaan	a. Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan. b. Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog dan naskah drama	Teks bacaan Pilihan tema
9.	Ketaatan	a. Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat b. Mengungkapkan hal-hal menarik dan dapat diteladani dari tokoh	Teks bacaan Teks biografi
10.	Sopan santun	a. Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu b. Menulis proposal untuk berbagai keperluan c. Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar	Kegiatan pembelajaran Kegiatan pembelajaran Penilaian
11.	Toleransi	a. Menemukan pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengar.	Kegiatan pembelajaran

		a. Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog dan naskah drama	Pilihan tema
12.	Kesetaraan	a. Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik sesuai watak tokoh. b. Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan antagonis	Kegiatan pembelajaran Kegiatan Pembelajaran
13.	Menghormati	a. Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu b. Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik. c. Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan	Kegiatan pembelajaran Kegiatan pembelajaran Kegiatan pembelajaran
14.	Peduli sesama	a. Mengomentari tanggapan orang lain terhadap hasil presentasi b. Menemukan nilai-nilai dalam cerpen c. Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan drama.	Kegiatan pembelajaran Teks cerpen Pilihan tema
15.	Tanggung jawab dan kerjasama	a. Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu b. Menulis proposal untuk berbagai keperluan c. Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan antagonis d. Menulis karya ilmiah	Penilaian Kegiatan pembelajaran Penilaian Kegiatan

			pembelajaran
16.	Kreatif dan Inovatif	<p>a. Menulis proposal untuk berbagai keperluan.</p> <p>b. Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik sesuai watak tokoh.</p> <p>c. Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi</p> <p>d. Menulis karya ilmiah</p> <p>e. Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog dan naskah drama</p>	<p>- Kegiatan pembelajaran dan Penilaian</p> <p>- Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian</p> <p>Penilaian</p> <p>Penilaian</p> <p>Penilaian</p>
17.	Mandiri dan Proaktif	<p>a. Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif</p> <p>b. Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat</p> <p>c. Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan.</p> <p>d. Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi</p> <p>e. Membedakan fakta dan opini pada editorial</p> <p>f. Menulis rangkuman atau ringkasan isi buku</p> <p>g. Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar cerpen</p> <p>h. Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan terjemahan</p>	<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p>Penilaian</p> <p>Penilaian</p> <p>Kegiatan pembelajaran</p> <p>Penilaian</p> <p>Penilaian</p> <p>Penilaian</p> <p>Kegiatan pembelajaran</p>
18.	Ilmu Pengetahuan dan	a. Menjelaskan secara	Teks bacaan

	Teknologi	<p>lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca.</p> <p>b. Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif</p> <p>c. Menulis proposal untuk berbagai keperluan</p> <p>d. Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki.</p> <p>e. Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar</p> <p>f. Mempresentasikan hasil penelitian</p> <p>g. Mengungkapkan pokok-pokok isi bacaan dengan membaca cepat</p> <p>h. Menulis karya ilmiah</p>	<p>Teks bacaan</p> <p>Media pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Topik diskusi atau seminar</p> <p>Topik penelitian</p> <p>Teks bacaan</p> <p>Penilaian</p>
--	-----------	--	---

4.3 Validasi Produk Pengembangan

Validasi produk pengembangan ini terdiri dari dua hal, yaitu (1) paparan dan analisis data hasil penilaian pakar pendidikan, dan (2) paparan dan analisis data hasil penilaian guru mata pelajaran.

4.3.1 Paparan Data Hasil Penilaian Pakar Pendidikan

Data dari hasil penilaian pakar, dalam hal ini dosen, terhadap produk pengembangan silabus dan rancangan program pembelajaran ini berupa masukan dan komentar yang diperoleh melalui lembar penilaian dan konsultasi langsung dengan dosen yang bersangkutan. Komponen silabus dan rancangan program

pembelajaran yang dinilai meliputi, kelengkapan komponen, ketepatan perumusan indikator, pengembangan kegiatan pembelajaran, ketepatan pengalokasian waktu, ketepatan pemilihan teknik pembelajaran, dan ketepatan pengembangan evaluasi atau penilaian. Pakar pendidikan yang menilai produk pengembangan ini dua orang. Secara rinci data hasil penilaian pakar pendidikan (dosen) dipaparkan dalam Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Data Hasil Penilaian Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran
oleh Pakar Pendidikan

No.	Komponen yang dinilai	Nilai			Keterangan
		I	II	X	
1.	kelengkapan komponen	5	5	5	Sangat baik/tepat
2.	ketepatan perumusan indikator	5	4	4,5	Sangat baik/tepat
3.	pengembangan kegiatan pembelajaran	4	3	3,5	Baik/tepat
4.	ketepatan pengalokasian waktu	2	4	3	Cukup
5.	ketepatan pemilihan teknik pembelajaran	3	4	3,5	Baik/tepat
6.	ketepatan pengembangan evaluasi atau penilaian.	4	4	4	Baik/tepat

4.3.1 Paparan Data Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran

Data dari hasil penilaian guru mata pelajaran terhadap produk pengembangan silabus dan rancangan program pembelajaran ini juga berupa masukan dan komentar yang diperoleh melalui lembar penilaian dan konsultasi langsung dengan guru yang bersangkutan. Guru yang menilai produk pengembangan ini dua orang, yakni guru bahasa Indonesia kelas XI IPA, dan guru bahasa Indonesia kelas XI IPS.

Secara rinci data hasil penilaian guru mata pelajaran dipaparkan dalam Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Data Hasil Penilaian Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran
oleh Guru Mata Pelajaran

No.	Komponen yang dinilai	Nilai			Keterangan
		I	II	X	
1.	kelengkapan komponen	5	5	5	Sangat baik/tepat
2.	Ketepatan perumusan indikator	4	5	4,5	Sangat baik/tepat
3.	pengembangan kegiatan pembelajaran	4	4	4	Baik/tepat
4.	Ketepatan pengalokasian waktu	3	3	3	Cukup
5.	ketepatan pemilihan teknik pembelajaran	4	3	3,5	Baik/tepat
6.	ketepatan pengembangan evaluasi atau penilaian.	3	4	3,5	Baik/tepat

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan pembahasan mengenai: (1) hasil analisis kebutuhan yang meliputi hasil kuesioner, hasil wawancara, dan hasil observasi, serta (2) pembahasan hasil penilaian pakar pendidikan dan guru mata pelajaran.

5.1 Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan menggunakan tiga instrumen. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data, yaitu lembar kuesioner untuk siswa kelas XI IPA dan IPS, lembar observasi, serta lembar pedoman wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI dan kepala sekolah. Hasil yang diperoleh dari analisis kebutuhan dapat dilihat dalam Tabel berikut.

Tabel 5.1
Analisis Kebutuhan Pengembangan KTSP
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas XI
SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta

No.	Analisis kebutuhan	Data yang diperoleh
1.	Hasil kuesioner	a. Materi pembelajaran bahasa Indonesia disampaikan secara integratif. b. Materi disampaikan dengan variasi metode, teknik, dan setting kelas. c. Minat siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimak, menulis, berbicara, baik sastra maupun nonsastra sangat tinggi. d. Situasi belajar dan aktivitas yang disukai siswa adalah situasi belajar dan aktivitas yang variatif. e. Siswa tidak tertarik dengan informasi yang berasal dari penjelasan guru saja. f. Harapan dan kebutuhan siswa adalah informasi yang dapat diakses secara mandiri atau berkelompok, belajar bahasa sambil belajar bidang ilmu yang lain, dan materi yang disajikan dengan memanfaatkan fasilitas

		<p>sekolah dan kemajuan iptek.</p> <p>g. Sebagian besar gaya belajar siswa adalah kinestetik, namun di dalamnya beberapa siswa memiliki gaya belajar audiovisual.</p>
2.	<p>Hasil wawancara</p> <p>a. guru</p> <p>b. kepala sekolah</p>	<p>a. Pembelajaran bahasa Indonesia disampaikan secara integratif.</p> <p>b. kebutuhan berbahasa siswa ditentukan oleh guru berdasarkan pengalaman dan tuntutan kurikulum saja.</p> <p>c. guru kesulitan untuk menentukan materi pokok dan aktivitas pembelajaran yang variatif.</p> <p>d. kesulitan siswa di kelas adalah memahami materi yang disajikan.</p> <p>a. visi misi yayasan BPK PENABUR Jakarta</p> <p>b. visi misi dan target SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta</p> <p>c. penentuan tujuan sekolah berdasarkan visi misi sekolah.</p> <p>d. semua lulusan harus memiliki karakteristik yang dirumuskan oleh sekolah dalam visi misi sekolah.</p> <p>e. guru mata pelajaran harus mampu mengintegrasikan karakteristik sekolah dalam pembelajaran di kelas.</p> <p>f. guru mata pelajaran harus mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah sebagai media dan sumber belajar.</p>
3.	Hasil observasi	<p>a. teknik mengajar yang digunakan guru dan aktivitas siswa bervariasi.</p> <p>b. guru selalu mengaitkan materi dengan budi pekerti, <i>lifeskill</i>, iptek, dll.</p> <p>c. guru menggunakan sumber belajar dan media yang disediakan sekolah dengan maksimal.</p>

Berdasarkan analisis hasil kuesioner di atas, peneliti menyimpulkan bahwa materi pembelajaran telah disampaikan secara integratif dan variatif. Variasi penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan variasi metode, teknik, aktivitas siswa, dan setting kelas. Minat siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimak,

menulis, berbicara, baik sastra maupun nonsastra sangat tinggi. Siswa menginginkan informasi materi pembelajaran tidak hanya disampaikan oleh guru saja, namun siswa berharap dapat mengakses informasi tersebut secara mandiri maupun berkelompok. Di samping itu, siswa juga berharap dapat mempelajari bidang ilmu yang lain saat belajar bahasa Indonesia. Gaya belajar sebagian besar siswa adalah kinestetik, namun di dalamnya beberapa siswa memiliki gaya belajar audiovisual.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI, dapat disimpulkan beberapa hal, yakni pembelajaran bahasa Indonesia disampaikan secara integratif. Kebutuhan berbahasa siswa ditentukan oleh guru berdasarkan pengalaman dan tuntutan kurikulum saja. Guru belum pernah melakukan analisis kebutuhan atau metode lain untuk menentukan kebutuhan berbahasa siswa. Hal ini seringkali menyebabkan kejenuhan, baik guru maupun siswa karena materi pembelajaran berkesan monoton dan hanya diulang-ulang saja. Guru juga menemui kesulitan dalam menentukan materi pokok dan aktivitas pembelajaran yang variatif. Hal tersebut karena kompetensi dasar atau indikator yang berulang pada tingkat kelas yang berbeda. Guru menilai kesulitan siswa di kelas adalah memahami materi yang disajikan. Ini dibuktikan dengan hasil akhir evaluasi, banyak siswa yang gagal mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Wawancara dengan kepala sekolah diperoleh data tentang visi misi yayasan BPK PENABUR Jakarta, visi misi dan target SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta, dan penentuan tujuan sekolah berdasarkan visi misi sekolah.

Kepala sekolah mengharapkan semua lulusan harus memiliki karakteristik sekolah yang dirumuskan oleh sekolah dalam visi misi sekolah. Untuk itu, kepala sekolah sangat berharap guru mata pelajaran mampu mengintegrasikan karakteristik sekolah dalam proses pembelajaran di kelas serta pemilihan teknik dan materi pembelajaran. Sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas dan media pendukung pembelajaran yang lengkap dan modern. Dengan demikian, sekolah mengharapkan bahkan mengharuskan guru mata pelajaran untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah sebagai media dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa teknik mengajar yang digunakan guru dan aktivitas siswa bervariasi. Guru juga mengaitkan materi dengan budi pekerti, *lifeskill*, iptek, dll. Dalam proses pembelajaran dan penyajian materi guru telah berusaha menggunakan sumber belajar dan media yang disediakan sekolah dengan maksimal.

5.2 Hasil Penilaian Pakar Pendidikan dan Guru Mata Pelajaran

Penilaian produk pengembangan ini dilakukan oleh dua orang pakar pendidikan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Sanata Dharma dan dua orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta dengan menggunakan lembar penilaian. Hasil yang diperoleh dari penilaian pakar pendidikan dan guru mata pelajaran dapat dilihat dalam Tabel berikut.

Tabel 5.2
Data Hasil Penilaian Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran
oleh Pakar Pendidikan dan Guru Mata Pelajaran

No.	Komponen yang dinilai	Nilai			Keterangan
		I	II	X	
1.	kelengkapan komponen	5	5	5	Sangat baik/tepat
2.	ketepatan perumusan indikator	4,5	4,5	4,5	Sangat baik/tepat
3.	pengembangan kegiatan pembelajaran	3,5	4	3,75	Baik/tepat
4.	ketepatan pengalokasian waktu	3	3	3	Cukup
5.	ketepatan pemilihan teknik pembelajaran	3,5	3,5	3,5	Baik/tepat
6.	ketepatan pengembangan evaluasi atau penilaian.	4	3,5	3,75	Baik/tepat

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan bahwa dua komponen dinilai sangat baik/ tepat, tiga komponen dinilai baik/ tepat, dan satu komponen dinilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar komponen silabus dinilai baik/ tepat. Berdasarkan teknik analisis data yang dikemukakan pada bab sebelumnya, kriteria komponen silabus yang harus diperbaiki adalah komponen yang memperoleh penilaian 3 atau tingkat pencapaian <61%. Dengan demikian, komponen silabus dan rancangan program pembelajaran yang harus diperbaiki berdasarkan hasil penilaian di atas adalah komponen pengalokasian waktu. Untuk menyempurnakan silabus dan rancangan program pembelajaran, selain memperhatikan hasil penilaian, peneliti juga mengolah masukan dan komentar yang diperoleh dari penilai. Masukan dan komentar para penilai menyoroti ketepatan pengalokasian waktu untuk beberapa kompetensi dasar.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini diparkan tiga hal. Ketiga hal mencakup: (1) kajian produk yang telah direvisi, (2) implikasi, dan (3) saran-saran.

6.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk dalam penelitian pengembangan ini berupa silabus dan rancangan program pembelajaran. Kedua produk tersebut telah direvisi berdasarkan masukan dan komentar dari pakar pendidikan, dalam hal ini dosen PBSID Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta.

6.1.1 Kajian Produk Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran

Berdasarkan hasil penilaian dari pakar pendidikan, guru bahasa Indonesia, dan hasil revisi terhadap produk silabus dan rancangan program pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa produk silabus dan rancangan program pembelajaran tersebut mencapai nilai rata-rata 3,92 untuk masing-masing komponen. Dengan demikian, silabus dan rancangan program pembelajaran tersebut dinilai baik atau tepat untuk dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta.

6.2 Implikasi

Pengembangan KTSP ini dapat dimanfaatkan untuk siswa kelas XI SMAK Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Hal ini dikarenakan hasil pengembangan tersebut berdasarkan analisis kebutuhan siswa kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Jika silabus dan rancangan program pembelajaran ini akan dipergunakan oleh sekolah lain, maka harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. Pemanfaatan produk silabus dan rancangan program pembelajaran untuk siswa kelas XI harus memperhatikan karakteristik dan tujuan sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan setiap sekolah memiliki karakteristik dan tujuan tersendiri
2. Penggunaan media dan sumber belajar harus disesuaikan dengan fasilitas yang disediakan sekolah dan kemampuan siswa.
3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah atau sekitar sekolah.

6.3 Saran-saran

Saran-saran dalam pengembangan KTSP ini ada dua. Kedua saran tersebut, yaitu (1) saran untuk keperluan pemanfaatan produk, (2) saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut.

6.3.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Saran-saran yang perlu dikembangkan untuk pemanfaatan produk KTSP dalam pengembangan sebagai berikut ini.

1. Produk pengembangan ini hendaknya dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Hal ini dikarenakan penelitian pengembangan ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan di SMA Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta.
2. Produk silabus dan rancangan program pembelajaran hendaknya digunakan secara terpadu dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan dua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan.
3. Produk pengembangan ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah lain yang memiliki karakteristik dan fasilitas sekolah yang sama, serta input atau kemampuan siswa yang setingkat.

6.3.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

Saran-saran yang perlu dikemukakan untuk pengembangan lebih lanjut sebagai berikut ini.

1. Penelitian pengembangan ini hanya mengembangkan silabus dan rancangan program pembelajaran untuk siswa kelas XI. Oleh karena itu, pengembangan silabus dan rancangan program pembelajaran untuk tingkat kelas yang lain dan pengembangan materi masih relevan untuk dikembangkan.
2. Produk silabus dan rancangan program pembelajaran ini belum diujicobakan dalam pembelajaran di kelas oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba lebih lanjut untuk mengetahui kelayakan produk ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yustina Susila. 2005. "Pengembangan Silabus dan Teknik Pembelajaran Menyusun Karangan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Kelas V SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Apandi. 2006. "KTSP dalam Paradigma Pendidikan Indonesia". Dalam Suara Merdeka, 20 Agustus 2006.
- Badan Pendidikan Kristen PENABUR. 2005. "Kebijakan BPK PENABUR dan Kumpulan Peraturan BPK PENABUR". Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan SMA Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Bintarto, Yustinus Wahyu. 2004. "Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Sastra Drama Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Kelas V SD". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*. Jakarta.
- Gunawan, Alexander. 200. "Teknik-Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Kelas Beginner di Wisma Bahasa Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hindratmo, Dony. 2005. "Pengembangan Silabus dan Bahan Ajar Aspek Kemampuan Bersastra untuk Kelas X SMA GAMA Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Muljanto, Sumardi. 1992. *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Nasution, S. 1994. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nunan, David. 1988. *Syllabus Design*. Oxford: Oxford University Press.
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Guru Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Fransiskus Xaverius Aris Wahyu. 2003. "Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Kelas I Semester I SMU Pangudi Luhur Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Pusat Kurikulum. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Ratri, Nuring Wahyu Bayu. 2002. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I SMK Kelompok Ekonomi". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rodriquez, Trivonia Merlin. 2005. "Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Membaca Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X Semester I di SMA ST. Paulus Pajang Laweyan Surakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa (Suatu Penelitian Kepustakaan)*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa I*. Bandung: Angkasa.
- Widharyanto, B. 2002. "Active Learning dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Indonesia". Makalah Seminar PBSID dengan Tema Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berfokus pada Pembelajar, 30 Oktober 2002.
- Widharyanto, dkk. 2003. *Student Active Learning sebagai Suatu Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Sanata Dharma.
- Werdiningsih, Dyah. 1999. "Pengembangan Silabus dan Materi Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia". Tesis Program Pasca Sarjana, Malang: Program Pendidikan Bahasa Indonesia, IKIP Malang.
- Yalden, Janice. 1987. *The Communicative Syllabus: Evolution, design, and Implementation*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.

Yogastari, Andri. 2003. *Refleksi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*.
Yogyakarta: SMU Negeri 10.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Memahami berbagai informasi dari sambutan atau khotbah dan wawancara.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
1. Menemukan pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengar.	Sambutan atau khotbah kebaktian sekolah.	a. Siswa mampu mencatat pokok- pokok isi sambutan atau khotbah kebaktian sekolah yang didengar. b. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok isi sambutan atau khotbah kebaktian sekolah yang didengar dalam beberapa kalimat	Tes tulis	Esai bebas	Tuliskan pokok-pokok isi sambutan/khotbah yang Anda dengar!	1 x 45'	- Rekaman sambutan/ khotbah kebaktian sekolah - Buku teks
2. Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara.	Mendengarkan pembicaraan dalam wawancara.	a. Siswa mampu mencatat isi pokok-pokok pembicaraan yang dibahas dalam wawancara. b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam wawancara. c. Siswa mampu merangkum isi pembicaraan wawancara ke dalam beberapa kalimat.	Tes tulis	Esai terbatas	Tuliskan pokok-pokok informasi yang Anda dengar dalam wawancara tersebut!	1 x 45'	- rekaman wawancara - <i>hand out</i> tentang wawancara

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
1. Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku).	- Artikel atau buku - kata serapan, kata baku dan tidak baku	a. Siswa mampu mengidentifikasi penggunaan kata serapan, kata baku dan tidak baku yang terdapat dalam artikel atau buku yang dibaca. b. Siswa mampu mendata atau mencatat pokok-pokok informasi, berupa masalah yang dibahas, faktor-faktor yang mempengaruhi masalah, dan solusi yang dikemukakan dalam buku atau artikel yang dibaca. c. Siswa mampu menyampaikan penjelasan isi bacaan secara lisan menggunakan kalimat sendiri.	Tes Tulis	Esai Terbatas	1. Identifikasilah kata serapan dan kata tidak baku yang terdapat dalam bacaan! 2. Tulislah informasi tentang masalah yang dibahas dalam bacaan/artikel!	3 x 45'	a. Perpustakaan b. buku bacaan atau artikel c. <i>hand out</i> tentang kata serapan, kata baku & kata tidak baku.

**SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
1. Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu	Wawancara	a. Siswa mampu menyusun daftar pertanyaan yang akan dipakai dalam wawancara b. Siswa mampu melakukan wawancara dengan narasumber. c. Siswa mampu menyampaikan pertanyaan secara jelas dalam proses wawancara, dengan memperhatikan kesantunan berbahasa dan etika wawancara. d. Siswa mampu menyampaikan hasil wawancara secara tertulis tentang tanggapan narasumber terhadap topik dalam bentuk <i>feature</i> e. Siswa mampu menyampaikan hasil wawancara secara lisan tentang tanggapan narasumber terhadap topik tersebut.	Tes Tulis Tes tindakan	Esai Terbatas dan bebas Petik Kerja	1. Buatlah daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber! 2. Wawancarailah narasumber sesuai dengan topik yang telah ditentukan!	7 x 45'	a. narasumber b. teks tentang wawancara

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
1. Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.	Paragraf yang berpola induktif dan deduktif	a. Siswa mampu menemukan kalimat-kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf. b. Siswa mampu menemukan kalimat-kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama. c. Siswa mampu menjelaskan perbedaan paragraf induktif dan deduktif. d. Siswa mampu menemukan dan mengidentifikasi makna ambigu dalam kalimat, frase, dan imbuhan yang terdapat dalam paragraf yang dibaca. e. Siswa mampu mengidentifikasi pola-pola pengembangan paragraf. f. Siswa mampu menulis paragraf berdasarkan pola-pola pengembangan paragraf.	Tes Tulis	Esai Terbatas dan bebas	1. Temukan gagasan utama dan kalimat penjelas dalam tiap paragraf. 2. Jelaskan perbedaan paragraf induktif dan deduktif. 3. identifikasi makna ambigu yang terdapat dalam kalimat pada paragraf! 4. Tulis paragraf berdasarkan pola pengembangannya!	3 x 45'	- koran, majalah - teks materi tentang paragraf, dan makna ambigu.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
1. Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik.	Naskah berita, konjungsi	a. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H) yang dibaca. b. Siswa mampu mengidentifikasi penggunaan konjungsi antarkata, antarfrase, dan antarklausa dalam teks berita. c. Siswa mampu membacakan naskah berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, ekspresi, dan sikap membaca yang benar. d. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap pembacaan naskah berita. e. Siswa mampu menulis berita tentang kondisi kota atau program pemerintah kota dengan memperhatikan unsur-unsur berita.	Tes Tulis Tes Tindakan	Esai Terbatas Petik Kerja	1. Tulislah unsur-unsur berita yang Anda baca! 2. Identifikasi konjungsi yang terdapat dalam teks berita! 3. Bacakan berita dengan lafal, intonasi, ekspresi dan sikap membaca yang baik. 4. Tulislah sebuah berita!	5 x 45'	- rekaman pembacaan berita - Koran, tabloid - majalah

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menulis proposal untuk berbagai keperluan.	Penulisan proposal	a. Siswa mampu mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur yang terdapat dalam proposal. b. Siswa mampu menulis proposal kegiatan sekolah c. Siswa mampu mempresentasikan hasil tulisan proposal.	Tes Tulis Tes Tindakan	Esai Terbatas Simulasi	1. Identifikasi komponen proposal! 2. Tulislah sebuah proposal kegiatan sekolah! 3. Presentasikan proposal yang telah Anda susun!	6 x 45'	- contoh proposal - internet

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menulis surat dagang dan surat kuasa	Surat permintaan dan penawaran	a. Siswa mampu mendaftar macam-macam dan ciri-ciri surat dagang. b. Siswa mampu mendaftar komponen surat-surat dagang. c. Siswa mampu menulis surat permintaan dan penawaran.	Tes Tulis	Esai Terbatas	1. Tentukan komponen surat dagang! 2. Tulis surat permintaan dan penawaran!	1 x 45'	- contoh surat-surat dagang - <i>hand out</i> tentang surat dagang

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menulis surat dagang dan surat kuasa	Surat perjanjian	a. Siswa mampu mengidentifikasi komponen surat perjanjian b. Siswa mampu menulis surat perjanjian sesuai dengan keperluan	Tes Tulis	Esai Terbatas	1. Tentukan komponen surat perjanjian! 2. Tulis surat perjanjian!	2 x 45'	- contoh surat-surat perjanjian - <i>hand out</i> tentang surat perjanjian

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menulis surat dagang dan surat kuasa	Surat kuasa	a. Siswa mampu mendaftar komponen surat kuasa. b. Siswa mampu menulis surat kuasa sesuai dengan keperluan.	Tes Tulis	Esai Terbatas	1. Tentukan komponen surat kuasa! 2. Tulis surat kuasa!	1 x 45'	- contoh surat-surat kuasa

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki.	a. Daftar pustaka dari sumber berupa buku, majalah, koran, dan internet. b. Catatan kaki, kutipan langsung dan tidak langsung.	a. Siswa mampu mendaftar ketentuan-ketentuan penulisan daftar pustaka. b. Siswa mampu mendaftar ketentuan-ketentuan penulisan catatan kaki dalam karya tulis. c. Siswa mampu mendaftar ketentuan-ketentuan penulisan kutipan langsung dan tidak langsung dalam karya tulis (<i>body note</i>). d. Siswa mampu melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki.	Tes Tulis	Esai Terbatas	1. Tentukan ketentuan penulisan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan! 2. Lengkapi karya tulis dengan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan!	3 x 45'	- contoh daftar pustaka - <i>hand out</i> tentang daftar pustaka, catatan kaki, kutipan.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Memahami pementasan drama .

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakan, dialog, dan konflik pada pementasan drama.	Unsur-unsur pembangun drama	a. Siswa mampu mendaftar unsur-unsur pembangun drama b. Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada pementasan yang dilihat atau didengarkan. c. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh dan perwatakannya dalam suatu pementasan drama. d. Siswa mampu mengidentifikasi konflik dengan menunjukkan data yang mendukung. e. Siswa mampu mengaitkan isi drama yang disimak dengan kehidupan sehari-hari.	Tes Tulis	Esai Terbatas	1. Tentukan unsur pembangun drama! 2. Identifikasi tokoh, perwatakan, dan konflik dalam drama yang Anda simak! 3. Kaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari!	4 x 45'	Institusi penyelenggara pementasan drama.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Memahami pementasan drama .

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan	Teknik pementasan dan bermain drama.	a. Siswa mampu menemukan teknik-teknik pementasan drama dan teknik-teknik bermain drama dalam pementasan yang disimak. b. Siswa mampu mengidentifikasi teknik-teknik pementasan dan teknik bermain drama yang terdapat dalam pementasan dengan menunjukkan data yang mendukung. c. Siswa mampu memberikan tanggapan dan masukan tentang teknik pementasan dan teknik bermain drama dalam pementasan yang dilihat.	Tes Tulis	Esai Terbatas	1. Identifikasikan teknik-teknik bermain drama dalam pementasan yang Anda simak!	2 x 45'	Institusi penyelenggara pementasan drama.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Memerankan tokoh dalam pementasan drama.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh	Teks drama	a. Siswa mampu membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan. b. Siswa mampu menghayati watak tokoh yang akan diperankan. c. Siswa mampu memerankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi, nada dan tekanan, penghayatan, gerak-gerik, dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.	Tes tindakan	Bermain drama	1. Perankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi, nada dan tekanan, penghayatan, gerak-gerik, dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh!	7 x 45'	-Naskah drama - buku teknik bermain drama

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Memerankan tokoh dalam pementasan drama.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan antagonis	Tokoh protagonis dan antagonis dalam drama.	a. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri tokoh protagonis dan antagonis. b. Siswa mampu menghayati watak tokoh protagonis dan antagonis yang akan diperankan. c. Siswa mampu memerankan drama dengan ekspresi dan gerak-gerik yang sesuai dengan watak protagonis dan antagonisnya.	Tes tindakan	Bermain drama	1. Perankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi, nada dan tekanan, penghayatan, gerak-gerik, dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh!	2 x 45'	-Naskah drama - buku teknik bermain drama

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau terjemahan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat	Teks hikayat	a. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat yang dibaca. b. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri hikayat sebagai karya sastra lama. c. Siswa mampu menuliskan kembali isi hikayat dengan kalimat sendiri	Tes Tulis	Esai terbatas	1. identifikasikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat yang Anda baca! 2. Jelaskan ciri-ciri hikayat sebagai karya sastra lama!	2 x 45'	- teks hikayat - <i>hand out</i>

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau terjemahan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan	Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan.	a. Siswa mampu membaca novel Indonesia atau terjemahan. b. Siswa mampu mencatat unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel yang dibaca. c. Siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel yang dibaca dengan menunjukkan kutipan yang mendukung	Tes Tulis	Esai terbatas	1. Analisislah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel yang Anda baca dengan menunjukkan kutipan yang mendukung!	2 x 45'	- novel Indonesia dan terjemahan - <i>hand out</i>

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi	Komponen dan prinsip penulisan resensi buku fiksi dan nonfiksi	a. Siswa mampu mendaftar unsur-unsur atau komponen resensi. b. Siswa mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip penulisan resensi	Tes Lisan	Uraian singkat	1. Tentukan dan jelaskan komponen atau unsur-unsur yang terdapat dalam resensi! 2. Tentukan prinsip penulisan resensi berdasarkan contoh yang Anda simak!	1 x 45'	- Koran, majalah, tabloid - perpustakaan - internet

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi	Komponen dan prinsip penulisan resensi buku fiksi dan nonfiksi	Siswa mampu menulis resensi novel dengan memperhatikan identitas buku, kepengarangan, kelemahan dan keunggulan buku, sinopsis, serta manfaat buku dengan bahasa yang komunikatif dan memperhatikan prinsip-prinsip penulisan resensi.	Tes Tulis	Portofolio	1. Buatlah satu resensi buku fiksi atau nonfiksi dengan memperhatikan kelengkapan unsur dan prinsip penulisan resensi !	2 x 45'	- Koran, majalah, tabloid - perpustakaan - internet

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar.	Gagasan para pembicara dalam diskusi atau seminar, kalimat pertanyaan dan tanggapan.	a. Siswa mampu mengajukan pertanyaan kepada pembicara. b. Siswa mampu menanggapi pendapat pembicara/peserta diskusi atau seminar dalam bentuk kritikan dan dukungan. c. Siswa mampu menambahkan alasan yang dapat memperkuat tanggapan.	Tes Tindakan	Simulasi-presentation	Simaklah presentasi dari temanmu dan berikan tanggapan terhadap topik yang dipresentasikan!	1 x 45'	Lembaga/institusi penyelenggara diskusi/seminar

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar.	Gagasan pembicara dalam diskusi atau seminar	a. Siswa mampu menentukan komponen-komponen diskusi atau seminar ekonomi, atau budaya. b. Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi pembicaraan dalam diskusi atau seminar. c. Siswa mampu merangkum seluruh isi pembicaraan diskusi atau seminar dalam beberapa kalimat	Tes Tulis	Esai Terbatas	1. Tentukan komponen-komponen dalam diskusi atau seminar yang Anda ikuti! 2. Tulislah pokok-pokok isi pembicaraan dalam diskusi atau seminar yang Anda ikuti! 3. Buatlah Rangkuman!	4 x 45'	Lembaga/institusi penyelenggara diskusi/seminar

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi: Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Hasil penelitian	a. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan secara berurutan. b. Siswa mampu mempresentasikan hasil penelitian. c. Siswa mampu menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami dan memperhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan bahasa. d. Siswa mampu menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dengan kalimat yang efektif.	Tes Tindakan dan tulis	Presentasi dan portofolio	1. Tulislah pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan dalam presentasi secara sistematis dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> ! 2. Simaklah presentasi dari temanmu dan berikan tanggapan terhadap topik yang dipresentasikan!	7 x 45'	Internet, media cetak dan elektronik, serta perpustakaan.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Mengomentari tanggapan orang lain terhadap hasil presentasi.	Pembicaraan dalam presentasi ilmiah	a. Siswa mampu menanggapi tanggapan peserta lain terhadap hasil presentasi. b. Siswa mampu menyampaikan alasan yang mendukung tanggapan tersebut.	Tes Tindakan		1. Berikan tanggapan terhadap presentasi yang Anda simak!	1 x 45'	Internet, media cetak dan elektronik, buku teks, serta perpustakaan.

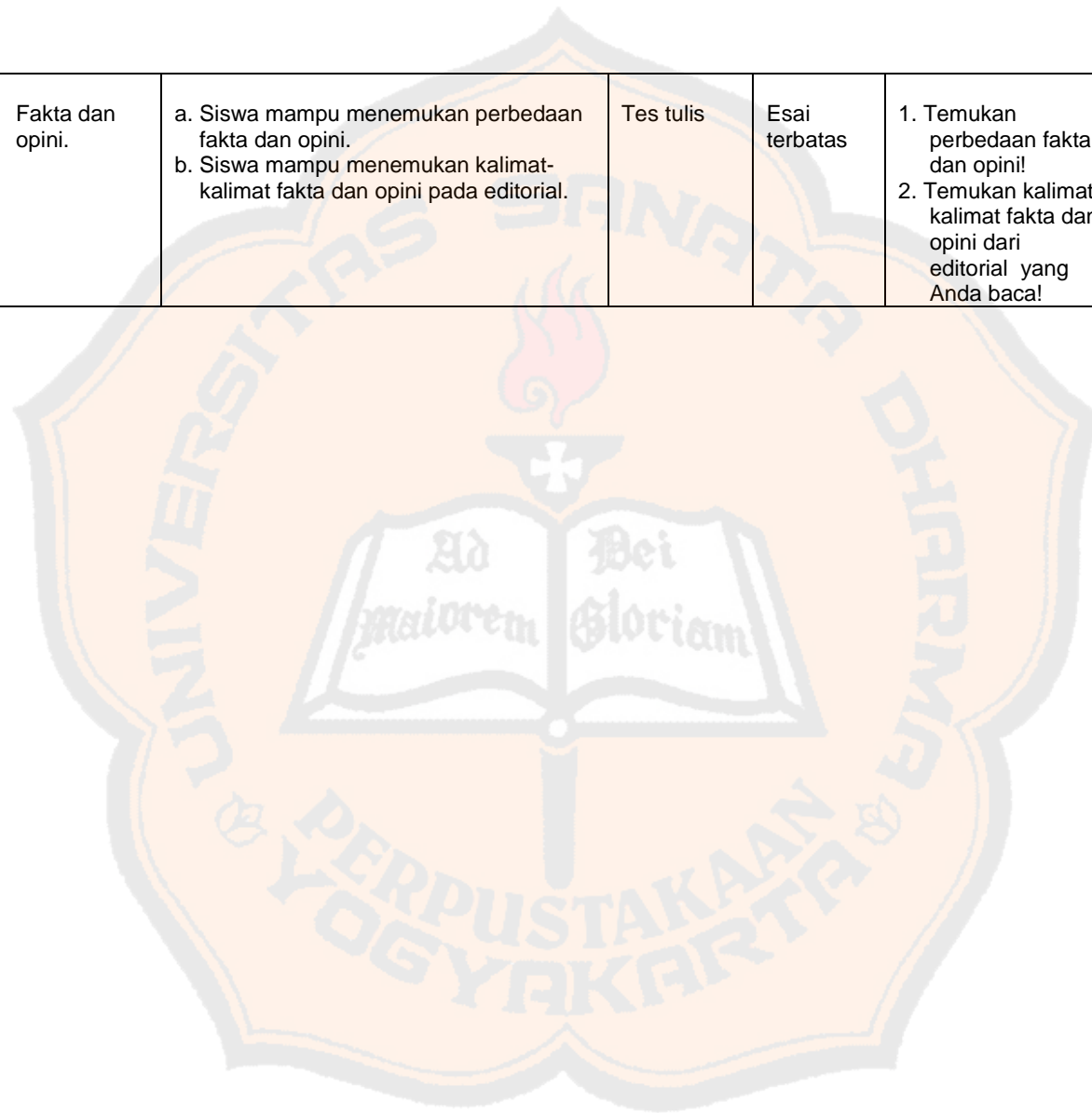
SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
a. Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit.	Teks bacaan sains yang terdiri dari 1500 – 4500 kata.	a. Siswa mampu membaca cepat + 300 kata per menit. b. Siswa mampu menyusun kamus kecil kosakata bidang sains dari teks bacaan. c. Siswa mampu merangkum isi teks bacaan dengan kalimat yang efektif. d. Siswa mampu menemukan afiks asing yang terdapat dalam teks bacaan. e. Siswa mampu mengidentifikasi penggunaan afiks asing yang terdapat dalam teks bacaan. f. Siswa mampu mengidentifikasi penggunaan kata tidak baku yang terdapat dalam teks bacaan.	Tes tulis	Esai terbatas	1. Buatlah kamus kecil kosakata bidang sains dari bacaan tersebut! 2. Buatlah rangkuman isi teks bacaan tersebut dengan kalimat yang efektif. 3. Carilah dan identifikasikanlah kata-kata yang menggunakan afiks asing dalam bacaan! 4. Carilah kata-kata tidak baku yang digunakan dalam bacaan dan berikanlah bentuk bakunya	3 x 45'	Artikel atau teks bacaan bertopik sains.

<p>b. Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif.</p>	<p>Fakta dan opini.</p>	<p>a. Siswa mampu menemukan perbedaan fakta dan opini. b. Siswa mampu menemukan kalimat-kalimat fakta dan opini pada editorial.</p>	<p>Tes tulis</p>	<p>Esai terbatas</p>	<p>1. Temukan perbedaan fakta dan opini! 2. Temukan kalimat-kalimat fakta dan opini dari editorial yang Anda baca!</p>	<p>1 x 45'</p>	<p>Koran atau majalah.</p>
--	-------------------------	---	------------------	----------------------	--	----------------	----------------------------



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman atau ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
a. Menulis rangkuman atau ringkasan isi buku.	Ringkasan buku nonfiksi.	a. Siswa mampu menemukan perbedaan ringkasan dan rangkuman. b. Siswa mampu mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang dibaca. c. Siswa mampu membuat rangkuman atau ringkasan isi buku yang dibaca.	Tes tulis	Esai terbatas	1. Tulislah pokok-pokok pikiran buku yang telah Anda baca! 2. Buatlah rangkuman atau ringkasan buku yang telah Anda baca!	2 x 45'	Buku-buku nonfiksi, <i>hand out</i> tentang rangkuman dan ringkasan.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman atau ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
b. Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.	Notulen rapat.	a. Siswa menemukan komponen-komponen notulen. b. Siswa mampu menemukan pola penulisan notulen. c. Siswa mampu menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.	Tes tulis	Esai terbatas	1. Tentukan komponen notulen dan pola penulisannya berdasarkan contoh yang Anda simak! 2. Tulislah notulen rapat yang Anda lakukan dalam kelompok!	2 x 45'	Contoh-contoh notulen, buku teks, buku-buku tentang penulisan laporan.
c. Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan atau penelitian.	Karya tulis ilmiah	a. Siswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen karya ilmiah. b. Siswa mampu menulis karya ilmiah.	Tes tulis	Esai terbatas	1. Identifikasi komponen karya ilmiah! 2. Tulis karya ilmiah hasil penelitian/pengamatanmu!	11 x 45'	Perpustakaan, laboratorium, internet, buku bacaan, media cetak&elektronik

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Memahami pembacaan cerita pendek (cerpen).

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan.	Pembacaan cerpen	Siswa mampu mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan.	Tes Tulis	Esai terbatas	1. Simaklah pembacaan cerpen berikut dan identifikasikanlah alur, penokohan, dan latar yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan!	3 x 45'	Lembaga atau institusi penyelenggaraan pembacaan cerpen, internet.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Memahami pembacaan cerita pendek (cerpen).

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan.	Pembacaan cerpen	a. Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan. b. Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan dengan kehidupan sehari-hari. c. Siswa mampu menuliskan sinopsis cerpen yang dibacakan.	Tes Tulis	1. Esai terbatas	1. Identifikasikanlah nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan! 2. Kaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen tersebut dengan kehidupan sehari-hari. 3. Buatlah sinopsis cerpen yang Anda dengar!	2 x 45'	Lembaga atau institusi penyelenggaraan pembacaan cerpen, internet.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : . Memahami buku biografi, novel dan hikayat.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh.	Hal-hal yang menarik dari buku biografi	a. Siswa mampu menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca. b. Siswa mampu menemukan hal-hal yang bisa diteladani dari tokoh tersebut. c. Siswa mampu menulis resensi buku biografi.	Tes Tulis dan portofolio	Esai Bebas	1. Tulislah resensi buku biografi yang Anda baca dengan mencantumkan hal-hal menarik dan dapat diteladani dari tokoh yang Anda baca.	2 x 45'	Perpustakaan, internet, dan buku-buku biografi.

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Memahami buku biografi, novel dan hikayat.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan dengan hikayat.	Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dan hikayat.	a. Siswa mampu menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan. b. Siswa mampu menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat. c. Siswa mampu membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dengan hikayat. d. Siswa mampu mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam novel dan hikayat yang dibaca. e. Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai dalam novel dan hikayat dengan kehidupan sehari-hari. f. Siswa mampu menemukan majas yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.	Tes Tulis	Esai Terbatas	1. Analisislah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan yang Anda baca! 2. Analisislah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat yang Anda baca! 3. Tentukan nilai-nilai yang terdapat dalam novel dan hikayat dan tuliskan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari!	8 x 45'	Perpustakaan, internet, novel Indonesia atau terjemahan, hikayat.

		<p>g. Siswa mampu mengidentifikasi jenis majas yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.</p> <p>h. Siswa mampu menemukan ungkapan, idiom, atau peribahasa yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.</p> <p>i. Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan, idiom, atau peribahasa yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.</p>	<p>Esai Terstruktur</p>	<p>4. Identifikasi (majas dan jenisnya) penggunaan majas dalam novel atau hikayat yang Anda baca!</p> <p>5. Identifikasi penggunaan ungkapan, idiom, dan peribahasa dalam novel atau hikayat yang Anda baca!</p>		
--	--	--	-------------------------	--	--	--

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XI IPA – IPS / 2

Standar Kompetensi : Menulis naskah drama.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
			Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
1. Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama	Teknik-teknik menulis naskah drama.	a. Siswa mampu menemukan teknik-teknik penulisan naskah drama. b. Siswa mampu menulis naskah drama berdurasi 20-30 menit, dengan tema kejujuran dan kepedulian, dengan dialog-dialog yang mendeskripsikan watak tokoh secara eksplisit dan implisit.	Tes Tulis dan portofolio	Esai Bebas	1. Tulislah sebuah naskah drama berdurasi 20-30 menit dengan dialog- dialog yang mendeskripsikan watak tokoh- tokohnya, adegan dan latar yang menceritakan pengalaman sosial budaya manusia!	4 x 45'	Perpustakaan, internet, buku- buku tentang penulisan naskah drama, naskah drama.
2. Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.		a. Siswa mampu menulis naskah drama dengan adegan dan latar yang menceritakan pengalaman sosial budaya manusia					

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami berbagai informasi dari sambutan atau khotbah dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menemukan pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengar.

3. Indikator

a. Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah kebaktian sekolah

yang didengar.

b. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok isi sambutan atau khotbah kebaktian sekolah

yang didengar dalam beberapa kalimat.

4. Materi Pokok

Sambutan atau khotbah kebaktian sekolah.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Tape, televisi, dan *infocus*.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal penting dalam sambutan atau khotbah.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan rekaman sambutan dalam kegiatan sekolah atau khotbah dalam kebaktian sekolah.	20 ‘ 5 ‘

	<p>b. Siswa mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengar.</p> <p>c. Siswa menuliskan pokok-pokok isi sambutan atau khotbah dalam beberapa kalimat.</p>	10 ‘
3.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas mandiri.

9. Penilaian

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Esai Bebas

Instrumen : 1. Tuliskanlah pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang

Anda

dengar secara runtut!

2. Tuliskanlah pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang

Anda

dengar dalam beberapa kalimat!

10. Sumber Belajar

a. rekaman sambutan/ khotbah kebaktian sekolah

b. buku teks



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami berbagai informasi dari sambutan atau khotbah dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara

3. Indikator

- a. Siswa mampu mencatat isi pokok-pokok pembicaraan yang dibahas dalam wawancara.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam wawancara.
- c. Siswa mampu merangkum isi pembicaraan wawancara ke dalam beberapa kalimat.

4. Materi Pokok

Mendengarkan pembicaraan dalam wawancara.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Televisi, radio, atau *tape*.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang wawancara, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam wawancara, dan tujuan wawancara	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan rekaman pembicaraan dalam wawancara b. Siswa mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam	20 ‘ 5 ‘

	wawancara (serta informasi penting lainnya). c. Siswa mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam wawancara.	5 ‘
3.	Penutup a. Guru memberikan PR : membuat rangkuman isi pembicaraan dalam wawancara. b. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tulislah pokok-pokok informasi yang Anda dengar

dalam

wawancara tersebut (gagasan utama dan gagasan

pendukung

yang disampaikan oleh narasumber)!

2. Tulislah kalimat-kalimat fakta dan opini yang terdapat

dalam

wawancara tersebut!

3. Buatlah rangkuman wawancara tersebut dengan

memperhatikan

keruntutan, kelengkapan, dan penggunaan bahasa

yang baik

(sesuai kaidah EYD).

10. Sumber Belajar

- a. Rekaman wawancara
- b. *hand out* tentang wawancara



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku).

3. Indikator

Siswa mampu mengidentifikasi penggunaan kata serapan, kata baku dan tidak baku

yang terdapat dalam artikel atau buku yang dibaca.

4. Materi Pokok

Artikel atau buku, kata serapan, kata baku dan tidak baku.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks artikel atau buku, *infocus* atau *hand out* yang berisi materi tentang kata serapan,

kata baku dan tidak baku, serta proses penyerapan dan pembakuan kata.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca, tujuan, dan manfaat membaca.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak tayangan <i>infocus</i> atau <i>hand out</i> yang berisi tentang kata serapan dan proses penyerapannya, kata baku dan	15 ‘ 20 ‘

	<p>tidak baku beserta proses pembakuan kata.</p> <p>b. Siswa memilih dan membaca buku atau artikel di perpustakaan sekolah.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru memberikan PR : menuliskan dan mengidentifikasi kata-kata serapan dan kata tidak baku yang terdapat dalam artikel atau buku yang dibaca dan latihan tambahan kata serapan dan kata baku.</p> <p>b. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	5 '

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai Terbatas

Instrumen : 1. Tulislah dan identifikasikanlah kata-kata serapan dan kata tidak baku yang terdapat dalam artikel atau buku yang Anda baca!

10. Sumber Belajar

- a. Perpustakaan
- b. Artikel dan buku bacaan
- c. *hand out* tentang kata serapan, kata baku dan tidak baku.
- d. latihan soal kata serapan dan kata baku.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku).

3. Indikator

Siswa mampu mendata atau mencatat pokok-pokok informasi, berupa masalah yang

dibahas, faktor-faktor yang mempengaruhi masalah, dan solusi yang dikemukakan

dalam buku atau artikel yang dibaca.

4. Materi Pokok

Teks artikel atau buku bacaan.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks artikel atau buku bacaan

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Apersepsi</p> <p>a. Siswa dengan bantuan guru mengecek pekerjaan rumah.</p> <p>b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca artikel atau buku yang dipilih, atau istilah baru yang belum diketahui.</p>	<p>15 ‘</p> <p>5 ‘</p>

<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti a. Siswa mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari buku atau artikel yang dibaca (masalah yang dibahas, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan solusi yang dikemukakan).</p>	<p>20 ‘</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup a. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	<p>5 ‘</p>

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tulislah informasi tentang masalah yang dibahas, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan solusi yang dikemukakan dalam buku atau artikel yang Anda baca!

10. Sumber Belajar

a. perpustakaan

b. buku bacaan atau artikel

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku).

3. Indikator

Siswa mampu menyampaikan penjelasan isi bacaan secara lisan menggunakan kalimat sendiri.

4. Materi Pokok

Uraian topik hasil membaca.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks artikel atau buku bacaan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang informasi penting yang diperoleh dari artikel atau buku yang dibaca.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa dalam kelompok secara bergantian menyampaikan penjelasan isi buku atau artikel yang dibaca. b. Siswa secara bergantian memberikan tanggapan dan penilaian terhadap penjelasan teman dalam kelompok.	20 ‘ 15 ‘

3.	Penutup a. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘
-----------	---	-----

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas.

9. Penilaian

Teknik : Tes lisan

Bentuk : unjuk kerja

Instrumen : 1. Jelaskanlah isi buku atau artikel yang Anda baca secara lisan dan

lengkap!

memberikan 2. Tanggapilah penjelasan teman Anda dengan

penilaian terhadap aspek-aspek berikut pada kolom penilaian!

(skor maksimal tiap bagian = 5).

No	Nama	Aspek penilaian			jumlah
		Struktur isi dan bahasa	intonasi	keseriusan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

10. Sumber Belajar

Teks artikel atau buku bacaan.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

3. Indikator

Siswa mampu menyusun daftar pertanyaan yang akan dipakai dalam wawancara.

4. Materi Pokok

Wawancara

5. Alat dan Media Pembelajaran

Hand out tentang wawancara dan teknik berwawancara, rekaman wawancara, *infocus*.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab wawancara, tujuan melakukan wawancara, hal-hal yang perlu dipersiapkan dan diperhatikan dalam berwawancara, serta teknik wawancara.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan wawancara dengan topik yang telah ditentukan (kondisi transportasi atau	5 ‘

	<p>lingkungan hidup ibukota, perkembangan pasar modern di ibukota, kondisi pasar tradisional di ibukota, atau penerapan teknologi untuk perkembangan informasi di Jakarta) dan menentukan narasumber yang akan diwawancarai (jumlah narasumber 4 orang).</p> <p>b. Siswa berkelompok menyusun daftar pertanyaan yang akan dipakai dalam wawancara.</p>	25 ‘
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghubungi narasumber yang akan diwawancarai.</p> <p>b. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Buatlah daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber dengan topik yang telah ditentukan!

10. Sumber Belajar

Teks materi atau *hand out* tentang wawancara.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

3. Indikator

Siswa mampu menyusun daftar pertanyaan yang akan dipakai dalam wawancara.

4. Materi Pokok

Wawancara

5. Alat dan Media Pembelajaran

Hand out tentang wawancara dan teknik berwawancara, rekaman wawancara, *infocus*.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab wawancara, tujuan melakukan wawancara, hal-hal yang perlu dipersiapkan dan diperhatikan dalam berwawancara, serta teknik wawancara.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa membentuk kelompok untuk melakukan wawancara dengan topik yang telah ditentukan (kondisi transportasi atau lingkungan	5 ‘

	<p>hidup ibukota, perkembangan pasar modern di ibukota, kondisi pasar tradisional di ibukota, atau penerapan teknologi untuk perkembangan informasi di Jakarta) dan menentukan narasumber yang akan diwawancarai (jumlah narasumber 4 orang).</p> <p>b. Siswa berkelompok menyusun daftar pertanyaan yang akan dipakai dalam wawancara.</p>	<p>25 ‘</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghubungi narasumber yang akan diwawancarai.</p> <p>b. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	<p>5 ‘</p>

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Buatlah daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber

dengan topik yang telah ditentukan!

10. Sumber Belajar

a. teks materi atau *hand out* tentang wawancara.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

3. Indikator

- a. Siswa mampu melakukan wawancara dengan narasumber.
- b. Siswa mampu menyampaikan pertanyaan secara jelas dalam proses wawancara, dengan memperhatikan kesantunan berbahasa dan etika wawancara.

4. Materi Pokok

Wawancara dengan narasumber

5. Alat dan Media Pembelajaran

Tape recoder, kamera, handycam, infocus, dan alat tulis.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dibantu guru mengecek persiapan wawancara dengan narasumber.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa berkelompok melakukan wawancara dengan memperhatikan kesantunan berbahasa, dan merekamnya (audio, visual, dan audiovisual).	35 ‘
3.	Penutup a. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi	5 ‘

	pembelajaran	
--	--------------	--

8. Teknik Pembelajaran

Pemberian tugas kelompok

9. Penilaian

Teknik : Tes tindakan

Bentuk : Petik Kerja

Instrumen : 1. Wawancarailah 2 narasumber dengan topik yang telah ditentukan, dengan memperhatikan kesantunan

berbahasa dan

etika wawancara!

Aspek yang dinilai dalam petik kerja:

<i>Aspek</i>	<i>skor</i>	<i>Kriteria</i>
1. kerjasama dalam Kelompok		3. baik, aktif dan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dan peran yang diberikan 2. cukup, kurang aktif melaksanakan tugas dan peran yang diberikan. 1. kurang, pasif melaksanakan tugas dan peran yang diberikan.
2. kesantunan dalam berwawancara		3. santun, menghargai narasumber, penggunaan kata/kalimat kurang santun maks. 2 kali. 2. cukup santun dan menghargai narasumber, penggunaan kata/kalimat kurang santun 3-5 kali. 1. kurang santun dan kurang menghargai narasumber, penggunaan kata/kalimat kurang santun > 5 kali.

10. Sumber Belajar

- a. narasumber
- b. teks tentang wawancara



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

3. Indikator

- a. Siswa mampu melakukan wawancara dengan narasumber.
- b. Siswa mampu menyampaikan pertanyaan secara jelas dalam proses wawancara, dengan memperhatikan kesantunan berbahasa dan etika wawancara.

4. Materi Pokok

Wawancara dengan narasumber

5. Alat dan Media Pembelajaran

Tape recoder, kamera, handycam, infocus, dan alat tulis.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman melakukan wawancara dengan narasumber.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa berkelompok melakukan wawancara dengan memperhatikan kesantunan berbahasa, dan merekamnya (audio, visual, dan audiovisual).	35 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi	5 ‘

	pembelajaran	
--	--------------	--

8. Teknik Pembelajaran

Pemberian tugas kelompok

9. Penilaian

Teknik : Tes tindakan

Bentuk : Petik Kerja

Instrumen : 1. Wawancarailah 2 narasumber dengan topik yang telah ditentukan, dengan memperhatikan kesantunan

berbahasa dan

etika wawancara!

Aspek yang dinilai dalam petik kerja:

<i>Aspek</i>	<i>skor</i>	<i>Kriteria</i>
1. kerjasama dalam kelompok		3. baik, aktif dan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dan peran yang diberikan 2. cukup, kurang aktif melaksanakan tugas dan peran yang diberikan. 1. kurang, pasif melaksanakan tugas dan peran yang diberikan.
2. kesantunan dalam berwawancara		3. santun, menghargai narasumber, penggunaan kata/kalimat kurang santun maks. 2 kali. 2. cukup santun dan menghargai narasumber, penggunaan kata/kalimat kurang santun 3-5 kali. 1. kurang santun dan kurang menghargai narasumber, penggunaan kata/kalimat kurang santun > 5 kali.

10. Sumber Belajar

- a. narasumber
- b. teks tentang wawancara



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

3. Indikator

Siswa mampu menyampaikan hasil wawancara secara tertulis tentang tanggapan

narasumber terhadap topik dalam bentuk *feature*

4. Materi Pokok

Hasil wawancara (dialog yang berupa tanya jawab).

5. Alat dan Media Pembelajaran

Rekaman hasil wawancara, teks materi penulisan *feature*.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman melakukan wawancara dengan narasumber.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak penjelasan tentang teknik penulisan <i>feature</i> b. Siswa secara individu membuat rangkuman tanggapan narasumber dalam bentuk <i>feature</i> .	10 ‘ 25 ‘
3.	Penutup a. PR : siswa dalam kelompok mempersiapkan presentasi	5 ‘

	<p>hasil wawancara yang dilakukan.</p> <p>b. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	
--	---	--

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas mandiri

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai bebas

Instrumen : 1. Tulislah tanggapan narasumber pada wawancara yang

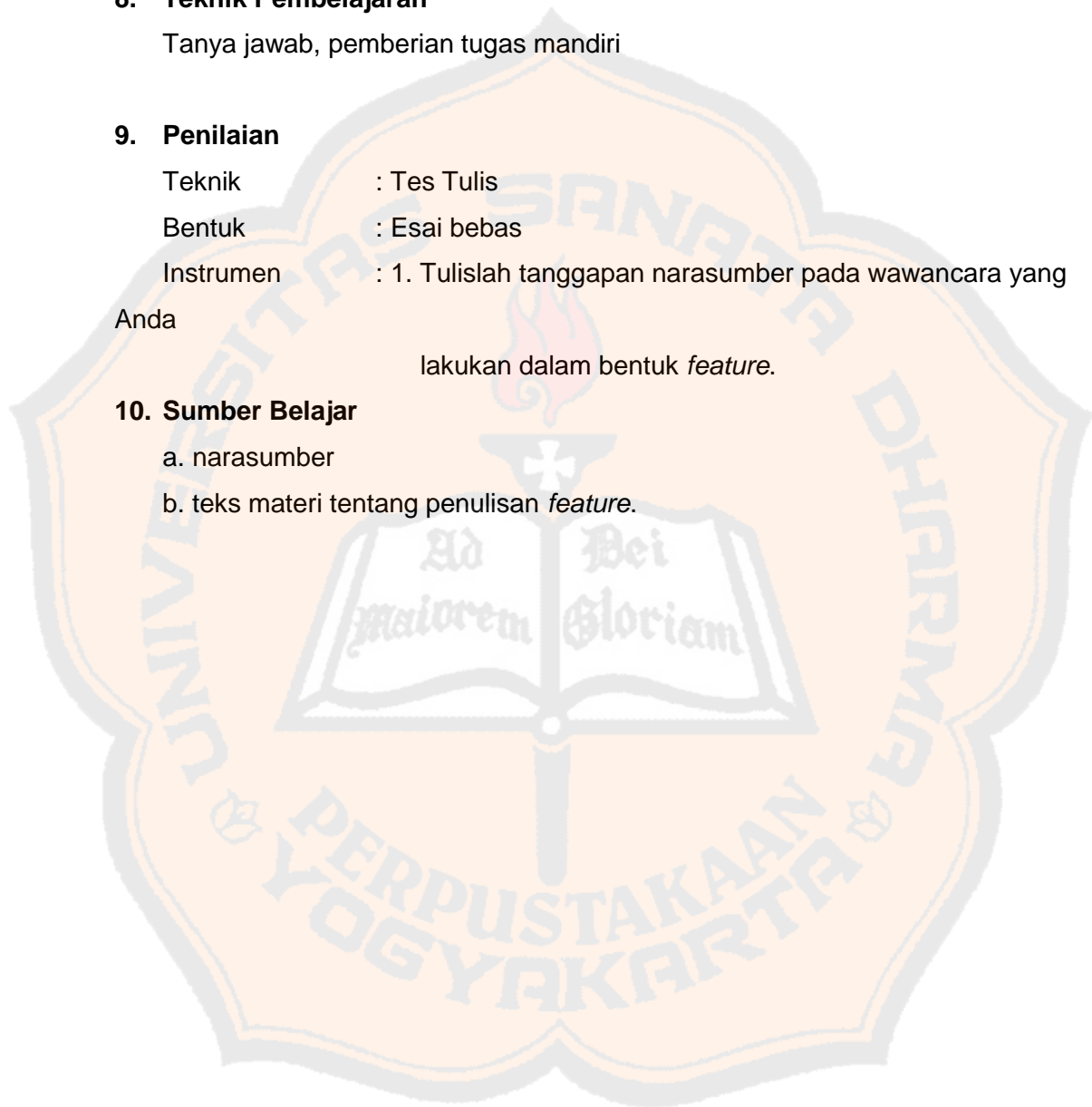
Anda

lakukan dalam bentuk *feature*.

10. Sumber Belajar

a. narasumber

b. teks materi tentang penulisan *feature*.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

3. Indikator

Siswa mampu menyampaikan hasil wawancara secara lisan tentang tanggapan narasumber terhadap topik tersebut.

4. Materi Pokok

Hasil wawancara

5. Alat dan Media Pembelajaran

OHP, Infocus berisi hasil wawancara dengan narasumber.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang hasil penulisan <i>feature</i> .	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa berkelompok secara bergantian menyampaikan hasil wawancara dalam bentuk presentasi. b. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil wawancara yang dipresentasikan.	25 ‘ 10 ‘

3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘
-----------	--	-----

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, presentasi, pemberian tugas kelompok.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk : Presentasi

Instrumen : 1. Presentasikan hasil wawancara yang dilakukan dengan menggunakan media dan memperhatikan teknik

presentasi!

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>Kriteria</i>
Lafal dan intonasi		3. baik, jelas, kesalahan lafal&intonasi maks.2 kali 2. cukup baik, cukup jelas, kesalahan lafal&intonasi 3-5 kali. 1.kurang jelas, kesalahan intonasi > 5 kali.
Penyajian materi		3. baik, sistematis, fokus, mudah dimengerti 2. cukup baik, cukup sistematis, kurang fokus, kurang mudah dimengerti. 1. kurang baik, tidak sistematis, tidak fokus, berbelit-belit.
Penggunaan media		3. menggunakan power point dan infocus, menyertakan rekaman kegiatan wawancara. 2. menggunakan power point dan infocus, tanpa rekaman kegiatan wawancara. 1. menggunakan OHP

10. Sumber Belajar

Narasumber.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara.

2. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

3. Indikator

Siswa mampu menyampaikan hasil wawancara secara lisan tentang tanggapan narasumber terhadap topik tersebut.

4. Materi Pokok

Hasil wawancara

5. Alat dan Media Pembelajaran

OHP, *Infocus* berisi hasil wawancara dengan narasumber.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang hasil presentasi kelompok pada pertemuan sebelumnya.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa berkelompok secara bergantian menyampaikan hasil wawancara dalam bentuk presentasi. b. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil wawancara yang dipresentasikan.	25 ‘ 10 ‘

3.	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. PR : Siswa mencari informasi dan membaca tentang unsur- unsur berita.</p>	5 '
-----------	--	-----

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, presentasi, pemberian tugas kelompok.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk : Presentasi

Instrumen : 1. Presentasikan hasil wawancara yang dilakukan dengan menggunakan media dan memperhatikan teknik

presentasi!

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>Kriteria</i>
Lafal dan intonasi		3. baik, jelas, kesalahan lafal&intonasi maks.2 kali 2. cukup baik, cukup jelas, kesalahan lafal&intonasi 3-5 kali. 1.kurang jelas, kesalahan intonasi > 5 kali.
Penyajian materi		3. baik, sistematis, fokus, mudah dimengerti 2. cukup baik, cukup sistematis, kurang fokus, kurang mudah dimengerti. 1. kurang baik, tidak sistematis, tidak fokus, berbelit-belit.
Penggunaan media		3. menggunakan power point dan infocus, menyertakan rekaman kegiatan wawancara. 2. menggunakan power point dan infocus, tanpa rekaman kegiatan wawancara. 1. menggunakan OHP

10. Sumber Belajar

Narasumber.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

2. Kompetensi Dasar

Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan kalimat-kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf.
- b. Siswa mampu menemukan kalimat-kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama.
- c. Siswa mampu menjelaskan perbedaan paragraf induktif dan deduktif.

4. Materi Pokok

Paragraf yang berpola induktif dan deduktif.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Bagan pola paragraf.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang unsur-unsur penyusun paragraf (<i>review</i>).	10 '
2.	Kegiatan Inti	

	a. Siswa membaca teks bacaan yang disajikan kemudian menentukan gagasan utama dan letaknya pada tiap-tiap paragraf.	15 ‘
	b. Siswa menentukan kalimat-kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama.	10 ‘
	c. Siswa menyimpulkan perbedaan paragraf induktif dan deduktif.	5 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, tugas mandiri

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tulislah gagasan utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada paragraf-paragraf dalam teks yang Anda baca!

10. Sumber Belajar

a. Teks bacaan

b. Teks berisi materi tentang paragraf.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

2. Kompetensi Dasar

Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.

3. Indikator

Siswa mampu menemukan dan mengidentifikasi makna ambigu dalam kalimat, frase, dan imbuhan yang terdapat dalam paragraf yang dibaca.

4. Materi Pokok

Kalimat, frase, dan imbuhan ambigu.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks berisi materi tentang kalimat, frase, dan imbuhan ambigu, OHP, atau *infocus*.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang kalimat, frase, atau imbuhan yang bermakna ganda dalam paragraf.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mencari dan mengidentifikasi kalimat, frase, atau imbuhan yang bermakna ambigu yang terdapat dalam paragraf	10 ‘

	yang dibaca.	15 ‘
	b. Siswa mengerjakan latihan soal tentang kalimat, frase, atau imbuhan yang bermakna ambigu. c. Siswa dibantu guru mengoreksi hasil latihan soal.	10 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas mandiri.

9. Penilaian

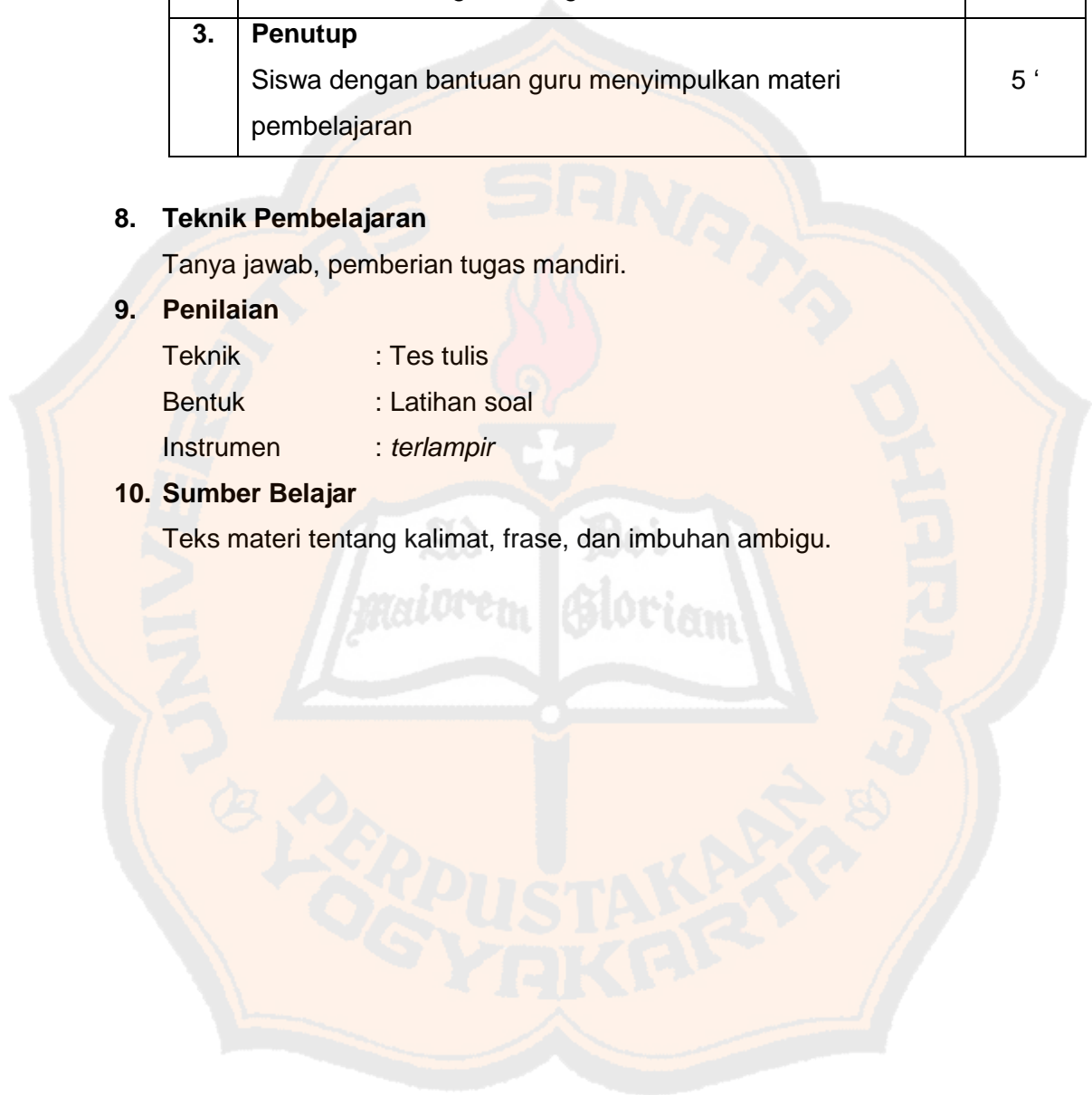
Teknik : Tes tulis

Bentuk : Latihan soal

Instrumen : *terlampir*

10. Sumber Belajar

Teks materi tentang kalimat, frase, dan imbuhan ambigu.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

2. Kompetensi Dasar

Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.

3. Indikator

- a. Siswa mampu mengidentifikasi pola-pola pengembangan paragraf.
- b. Siswa mampu menulis paragraf berdasarkan pola-pola pengembangan paragraf.

4. Materi Pokok

Pola-pola pengembangan paragraf.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Hand out berisi materi pola-pola pengembangan paragraf.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pola-pola pengembangan paragraf	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak penjelasan tentang pola-pola pengembangan paragraf. b. Siswa menggunting teks dari koran atau majalah dan	10 ‘ 15 ‘

	menentukan pola-pola pengembangan paragrafnya (generalisasi, analogi, proses, kausalitas, dll). c. Siswa menulis paragraf dengan berbagai pola pengembangan.	10 '
3.	Penutup a. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 '

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, tugas mandiri.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : - Esai terbatas
- portofolio

Instrumen : 1. Tentukan pola-pola pengembangan paragraf dari teks yang Anda pilih!

2. Kembangkan kalimat utama berikut menjadi paragraf berdasarkan pola pengembangan yang telah ditentukan.

10. Sumber Belajar

- a. koran, majalah, atau tabloid.
- b. Teks atau artikel bertema budaya, agama, sosial, atau iptek.
- c. Teks berisi materi tentang pola pengembangan paragraf.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

2. Kompetensi Dasar

Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik.

3. Indikator

a. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H) yang dibaca.

b. Siswa mampu mengidentifikasi penggunaan konjungsi antarkata, antarfrase, dan antarklausa dalam teks berita.

4. Materi Pokok

Naskah berita, konjungsi.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks berita dari koran, majalah, atau internet, dan *hand out* berisi materi konjungsi.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang berita, komponen berita, dan macam-macam berita	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mengidentifikasi dan menjelaskan unsur-unsur dalam dua teks berita yang telah dipilih. b. Siswa menemukan dan mengidentifikasi penggunaan	15 ‘ 15 ‘

	<p>konjungsi antarkata, antarfrase, dan antarklausa yang terdapat dalam teks berita.</p>	
3.	<p>Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, tugas mandiri

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tulislah unsur-unsur berita (5W+1H) yang terdapat dalam teks!

yang terdapat
2. Tulislah konjungsi dan hubungan makna konjungsi dalam teks berita!

10. Sumber Belajar

a. perpustakaan

b. koran, majalah, tabloid, internet.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

2. Kompetensi Dasar

Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik.

3. Indikator

Siswa mampu membacakan naskah berita dengan memperhatikan lafal, intonasi,

ekspresi, dan sikap membaca yang benar.

4. Materi Pokok

Naskah berita, pembacaan berita.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Rekaman pembacaan berita, *infocus*, radio sekolah, *handycam*, dan naskah berita.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pembacaan berita di radio atau televisi.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak tayangan rekaman pembacaan berita dari beberapa stasiun televisi. b. Siswa menyimpulkan hal-hal penting yang harus diperhatikan	20 ‘ 15 ‘ -

	<p>saat membacakan berita.</p> <p>c. Siswa secara berpasangan bergantian membacakan naskah berita di radio sekolah (pada jam istirahat) dan didokumentasikan dalam bentuk audiovisual.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, simulasi, berpasangan, dan pemberian tugas.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk : Petik Kerja

Instrumen : 1. Bacakan berita yang Anda pilih di radio sekolah

dengan

memperhatikan lafal, intonasi, ekspresi, dan sikap

membaca yang

benar, keseriusan dan antusiasme!

Aspek yang dinilai	Skor (1-3)	Keterangan
Lafal dan Intonasi		<p>3. baik, jelas, kesalahan lafal dan intonasi maks. 2 kali.</p> <p>2. cukup baik, cukup jelas, kesalahan 3 - 5 kali</p> <p>1. kurang jelas, kesalahan intonasi > 5 kali.</p>
ekspresi		<p>3. ekspresif, tidak tegang, menarik.</p> <p>2. cukup ekspresif, agak tegang, cukup menarik.</p> <p>1. kurang ekspresif, tegang, kurang menarik.</p>
Sikap membaca		<p>3. baik</p> <p>2. cukup baik</p> <p>1. kurang baik</p>
Keseriusan dan antusiasme		<p>3. serius dan antusias.</p> <p>2. cukup serius dan cukup antusias</p>

		1. kurang serius dan kurang antusias
--	--	--------------------------------------

10. Sumber Belajar

- a. koran, majalah, internet, televisi.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

2. Kompetensi Dasar

Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik.

3. Indikator

a. Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap pembacaan naskah berita.

b. Siswa mampu menulis berita tentang kondisi kota atau program pemerintah kota

dengan memperhatikan unsur-unsur berita.

4. Materi Pokok

Naskah berita, pembacaan berita.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Rekaman pembacaan berita, *infocus*, radio sekolah, *handycam*, dan naskah berita.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman pembacaan berita di radio sekolah.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak hasil rekaman beberapa pembacaan berita siswa yang ditayangkan di kelas.	20 ‘ 15 ‘

	b. Siswa memberikan tanggapan dan evaluasi terhadap pembacaan naskah berita tersebut.	
3.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>PR : Siswa menulis berita seputar kondisi kota atau program pemerintah kota dengan memperhatikan unsur-unsur berita.</p>	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi.

9. Penilaian

Teknik : Tes Lisan dan tertulis

Bentuk : Uraian singkat dan esai bebas

Instrumen : 1. Berikanlah tanggapan terhadap hasil pembacaan naskah berita yang dilakukan temanmu!
 2. Buatlah satu berita tentang kondisi kota atau program pemerintah kota yang Anda ketahui!

10. Sumber Belajar

Rekaman pembacaan berita.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis proposal untuk berbagai keperluan.

3. Indikator

Siswa mampu mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur yang terdapat dalam

proposal.

4. Materi Pokok

Penulisan proposal

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus atau OHP, contoh proposal.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dipandu guru menggali pengetahuan dan pemahaman tentang proposal kegiatan.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok 4 orang siswa. b. Siswa menyimak contoh proposal, baik berupa teks maupun visual multimedia.	5 ‘ 15 ‘ 10 ‘

	c. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam proposal.	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 '

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas.

9. Penilaian

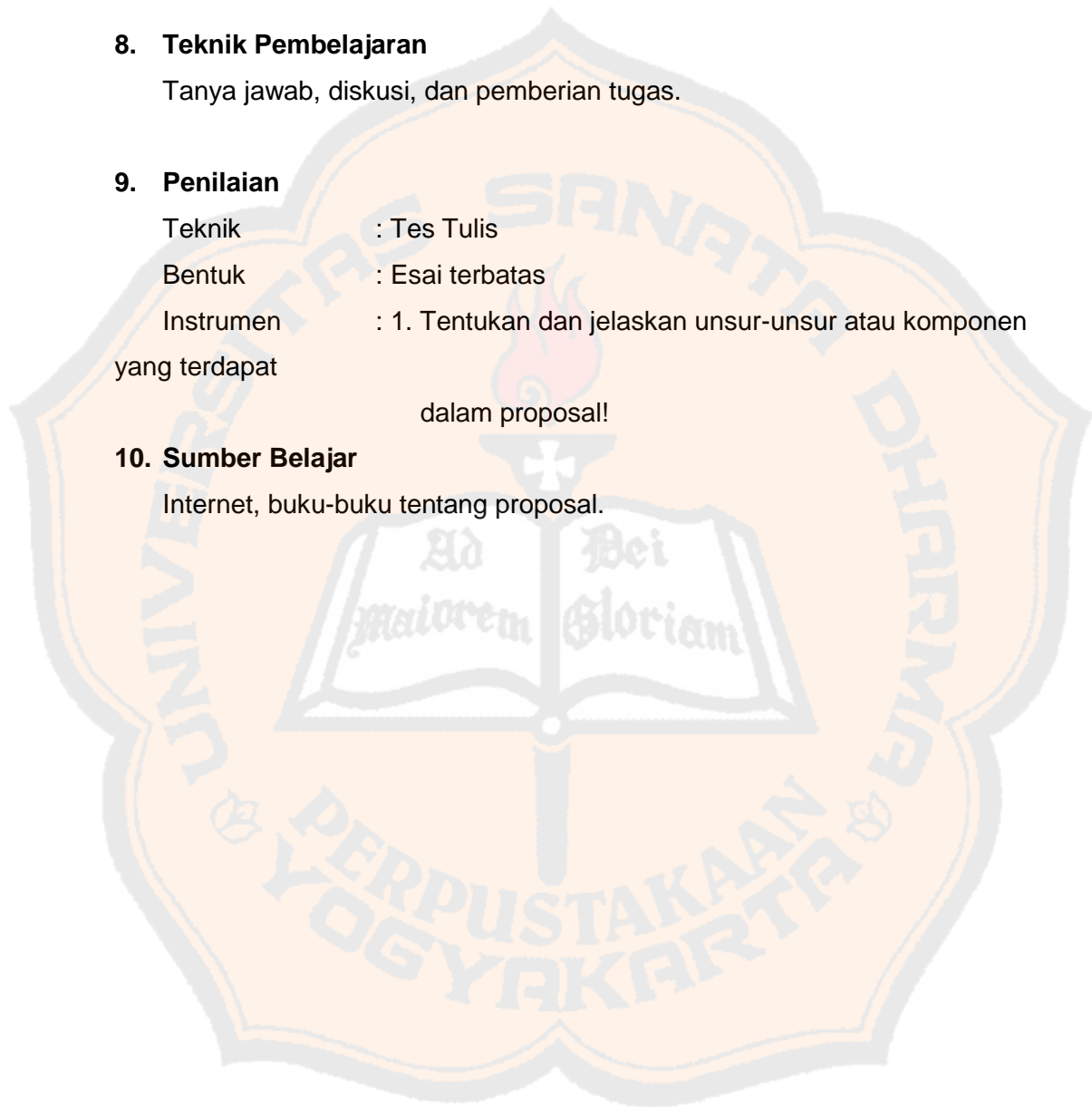
Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tentukan dan jelaskan unsur-unsur atau komponen yang terdapat dalam proposal!

10. Sumber Belajar

Internet, buku-buku tentang proposal.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis proposal untuk berbagai keperluan.

3. Indikator

Siswa mampu menulis proposal kegiatan sekolah.

4. Materi Pokok

Menulis proposal

5. Alat dan Media Pembelajaran

Contoh proposal, internet.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab (<i>review</i>) tentang komponen proposal.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menyusun proposal kegiatan SMAK 1 CUP, termasuk lembar sponsor.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas kelompok.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

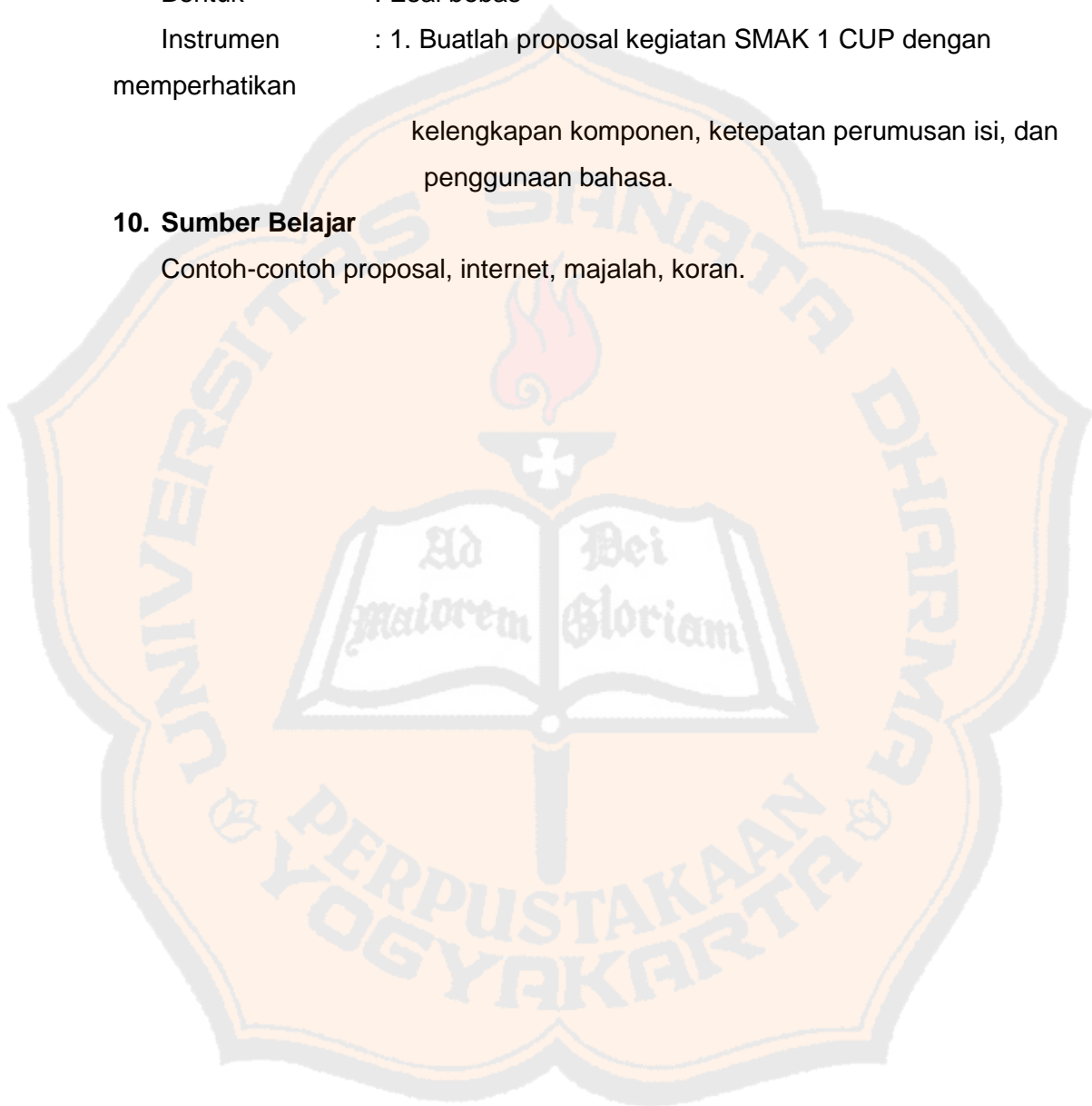
Bentuk : Esai bebas

Instrumen : 1. Buatlah proposal kegiatan SMAK 1 CUP dengan memperhatikan

kelengkapan komponen, ketepatan perumusan isi, dan penggunaan bahasa.

10. Sumber Belajar

Contoh-contoh proposal, internet, majalah, koran.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis proposal untuk berbagai keperluan.

3. Indikator

Siswa mampu menulis proposal kegiatan sekolah.

4. Materi Pokok

Menulis proposal

5. Alat dan Media Pembelajaran

Contoh proposal, internet.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang aktivitas penulisan proposal dalam kelompok.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menyusun proposal kegiatan SMAK 1 CUP, termasuk lembar sponsor.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas kelompok.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai bebas dan portofolio

Instrumen : 1. Buatlah proposal kegiatan SMAK 1 CUP dengan memperhatikan

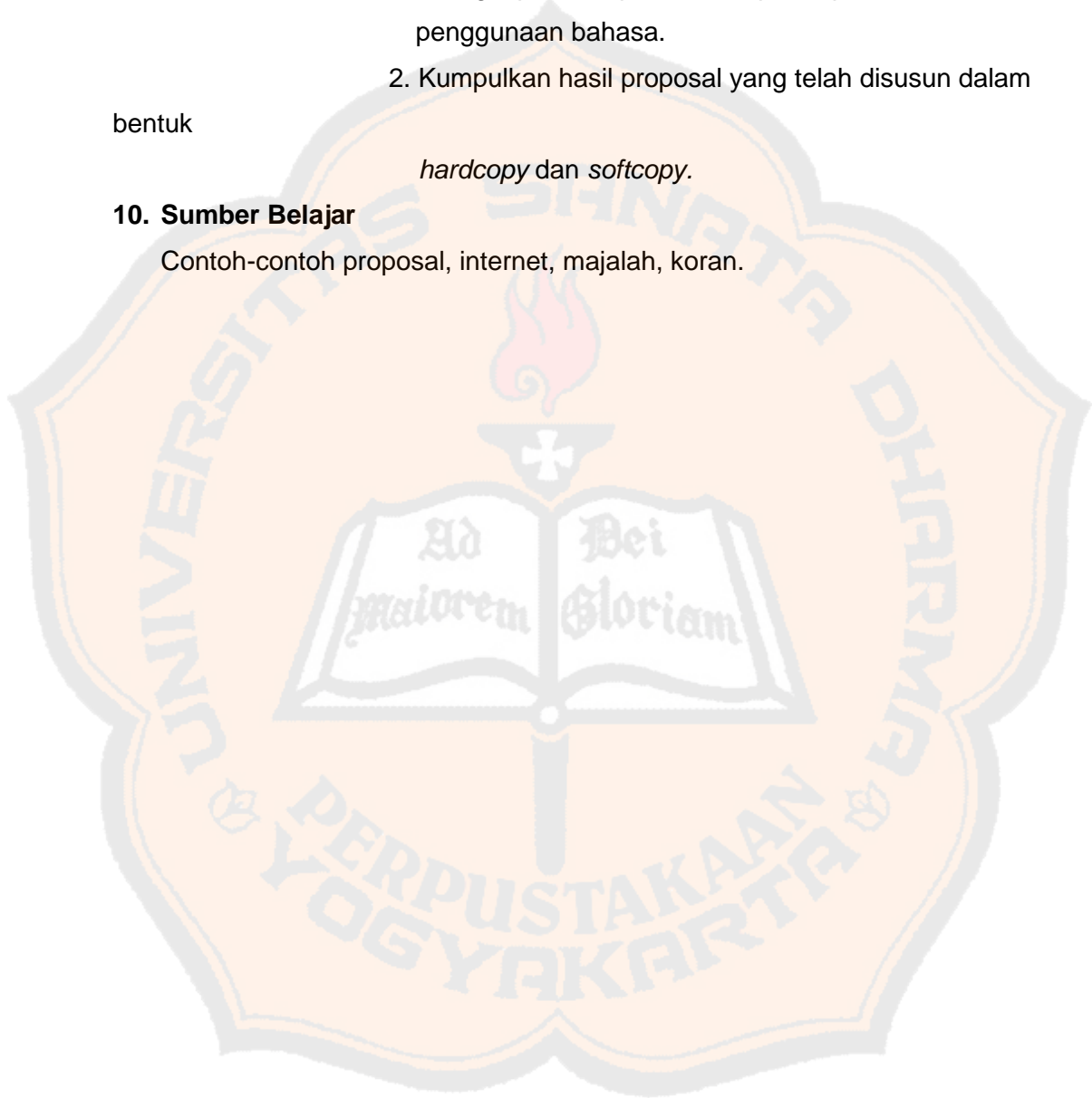
kelengkapan komponen, ketepatan perumusan isi, dan penggunaan bahasa.

2. Kumpulkan hasil proposal yang telah disusun dalam bentuk

hardcopy dan *softcopy*.

10. Sumber Belajar

Contoh-contoh proposal, internet, majalah, koran.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis proposal untuk berbagai keperluan.

3. Indikator

Siswa mampu mempresentasikan hasil tulisan proposal.

4. Materi Pokok

Proposal

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus atau OHP, proposal kegiatan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menyusun proposal kegiatan dan persiapan presentasi.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa bermain peran dalam simulasi, kelompok yang mempresentasikan proposalnya seolah-olah mencari sponsor untuk kegiatan SMAK 1 CUP, siswa lain menjadi calon sponsor kegiatan.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, presentasi, simulasi.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk : Simulasi

Instrumen : 1. Presentasikan proposal untuk mencari sponsor dalam kegiatan

tersebut!

Aspek yang dinilai dalam tes tindakan :

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>keterangan</i>
Ekspresi dan intonasi		3. intonasi jelas, ekspresif 2. intonasi jelas, kurang ekspresif/intonasi kurang jelas, ekspresif. 1. intonasi kurang jelas, kurang ekspresif.
Penggunaan media		3. menggunakan <i>powerpoint</i> dan <i>infocus</i> . 2. menggunakan OHP. 1. tidak menggunakan media.
Penyajian materi		3. baik, sistematis, fokus, mudah dimengerti 2. cukup baik, cukup sistematis, kurang fokus, kurang mudah dimengerti. 1. kurang baik, tidak sistematis, tidak fokus, berbelit-belit.
Keberanian		3. inisiatif sendiri. 2. dengan dorongan guru atau siswa lain. 1. dengan paksaan.

10. Sumber Belajar

Internet, media cetak dan elektronik.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis proposal untuk berbagai keperluan.

3. Indikator

Siswa mampu mempresentasikan hasil tulisan proposal.

4. Materi Pokok

Proposal

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus atau OHP, proposal kegiatan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab dan memberikan tanggapan tentang aktivitas presentasi pertemuan yang lalu.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa bermain peran dalam simulasi, kelompok yang mempresentasikan proposalnya seolah-olah mencari sponsor untuk kegiatan SMAK 1 CUP, siswa lain menjadi calon sponsor kegiatan.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, presentasi, simulasi.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk : Simulasi

Instrumen : 1. Presentasikan proposal untuk mencari sponsor dalam kegiatan tersebut!

Aspek yang dinilai dalam tes tindakan :

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>keterangan</i>
Ekspresi dan intonasi		3. intonasi jelas, ekspresif 2. intonasi jelas, kurang ekspresif/intonasi kurang jelas, ekspresif. 1. intonasi kurang jelas, kurang ekspresif.
Penggunaan media		3. menggunakan <i>powerpoint</i> dan <i>infocus</i> . 2. menggunakan OHP. 1. tidak menggunakan media.
Penyajian materi		3. baik, sistematis, fokus, mudah dimengerti 2. cukup baik, cukup sistematis, kurang fokus, kurang mudah dimengerti. 1. kurang baik, tidak sistematis, tidak fokus, berbelit-belit.
Keberanian		3. inisiatif sendiri. 2. dengan dorongan guru atau siswa lain. 1. dengan paksaan.

10. Sumber Belajar

Internet, media cetak dan elektronik.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis proposal untuk berbagai keperluan.

3. Indikator

Siswa mampu mempresentasikan hasil tulisan proposal.

4. Materi Pokok

Proposal

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus atau OHP, proposal kegiatan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab dan memberikan tanggapan tentang aktivitas presentasi pertemuan yang lalu.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa bermain peran dalam simulasi, kelompok yang mempresentasikan proposalnya seolah-olah mencari sponsor untuk kegiatan SMAK 1 CUP, siswa lain menjadi calon sponsor kegiatan.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, presentasi, simulasi.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk : Simulasi

Instrumen : 1. Presentasikan proposal untuk mencari sponsor dalam kegiatan

tersebut!

Aspek yang dinilai dalam tes tindakan :

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>keterangan</i>
Ekspresi dan intonasi		3. intonasi jelas, ekspresif 2. intonasi jelas, kurang ekspresif/intonasi kurang jelas, ekspresif. 1. intonasi kurang jelas, kurang ekspresif.
Penggunaan media		3. menggunakan <i>powerpoint</i> dan <i>infocus</i> . 2. menggunakan OHP. 1. tidak menggunakan media.
Penyajian materi		3. baik, sistematis, fokus, mudah dimengerti 2. cukup baik, cukup sistematis, kurang fokus, kurang mudah dimengerti. 1. kurang baik, tidak sistematis, tidak fokus, berbelit-belit.
Keberanian		3. inisiatif sendiri. 2. dengan dorongan guru atau siswa lain. 1. dengan paksaan.

10. Sumber Belajar

Internet, media cetak dan elektronik.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis surat dagang dan surat kuasa.

3. Indikator

- a. Siswa mampu mendaftar macam-macam dan ciri-ciri surat dagang.
- b. Siswa mampu mendaftar komponen surat-surat dagang.
- c. Siswa mampu menulis surat permintaan dan penawaran.

4. Materi Pokok

Surat permintaan dan penawaran.

5. Alat dan Media Pembelajaran

OHP, *infocus*, contoh surat permintaan dan penawaran.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang macam-macam surat resmi dan komponen-komponennya	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak contoh-contoh surat dagang b. Siswa berpasangan mendaftar komponen surat-surat dagang dari contoh yang disimak. c. Siswa menulis surat permintaan dan penawaran.	10’ 5’ 15 ‘
3.	Penutup	

Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5'
---	----

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas berpasangan dan individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Sebutkan komponen-komponen surat-surat dagang berdasarkan

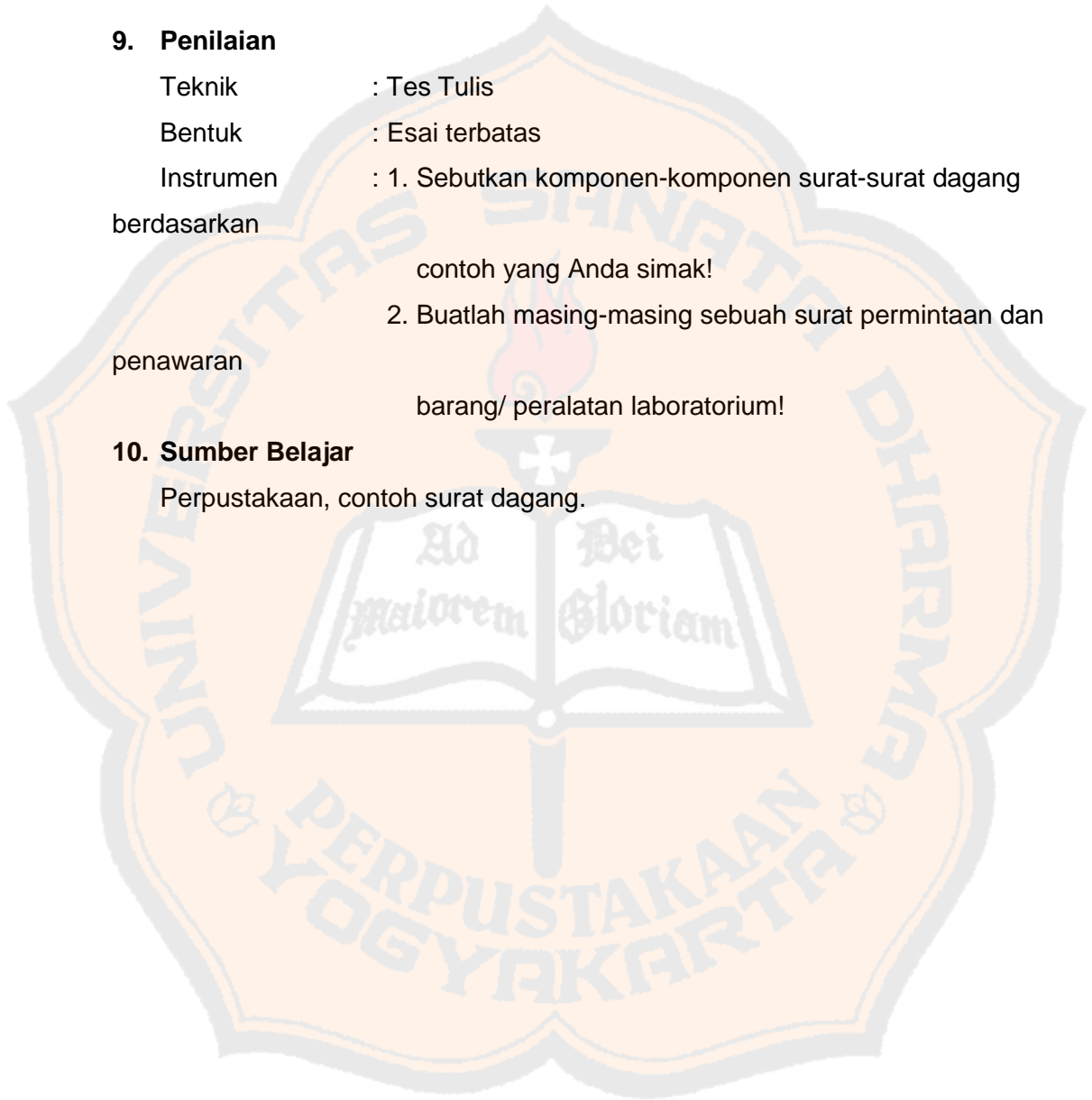
contoh yang Anda simak!

2. Buatlah masing-masing sebuah surat permintaan dan penawaran

barang/ peralatan laboratorium!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, contoh surat dagang.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis surat dagang dan surat kuasa.

3. Indikator

Siswa mampu mengidentifikasi komponen surat perjanjian.

4. Materi Pokok

Surat perjanjian

5. Alat dan Media Pembelajaran

Contoh surat perjanjian (jual beli, sewa beli, sewa menyewa, dan kontrak kerja).

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dipandu guru menggali pengetahuan dan pemahaman tentang surat perjanjian.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak contoh-contoh surat perjanjian b. Siswa berpasangan mengidentifikasi komponen-komponen surat perjanjian berdasarkan contoh yang disimak. c. Siswa menemukan perbedaan surat perjanjian jual beli, sewa beli, sewa menyewa, dan kontrak kerja.	5 ‘ 15 ‘ 10 ‘

3.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	5 '
----	--	-----

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi berpasangan.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Uraian terbatas

Instrumen : 1. Tentukan komponen-komponen surat perjanjian jual beli, sewa
 beli, sewa
 contoh yang

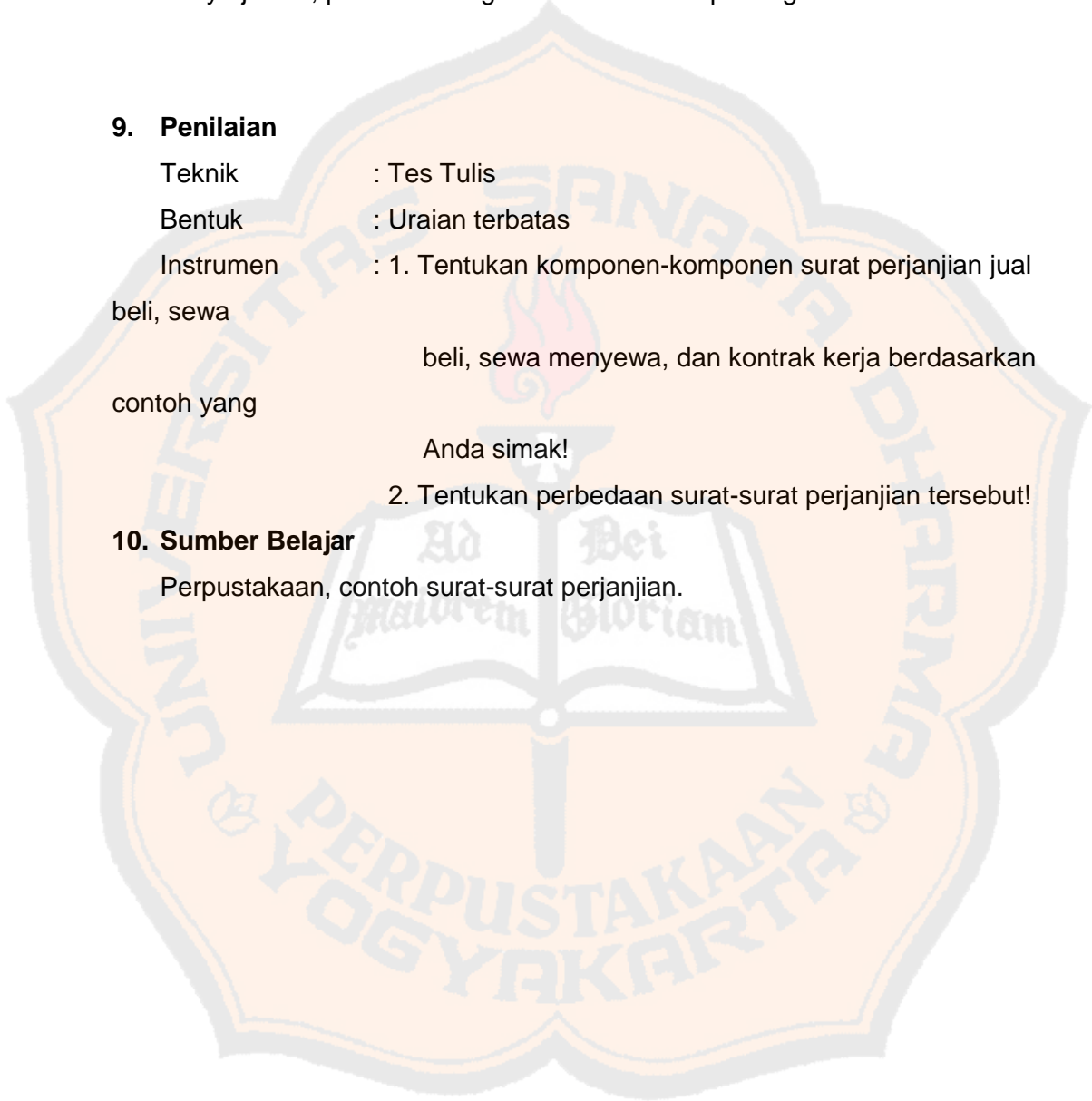
beli, sewa menyewa, dan kontrak kerja berdasarkan

Anda simak!

2. Tentukan perbedaan surat-surat perjanjian tersebut!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, contoh surat-surat perjanjian.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis surat dagang dan surat kuasa.

3. Indikator

Siswa mampu menulis surat perjanjian sesuai dengan keperluan.

4. Materi Pokok

Surat perjanjian

5. Alat dan Media Pembelajaran

Contoh surat perjanjian (jual beli, sewa beli, sewa menyewa, dan kontrak kerja).

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab (<i>review</i>) tentang komponen surat perjanjian.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menulis surat perjanjian jual beli.	35 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Buatlah sebuah surat perjanjian jual beli rumah dengan ketentuan

sebagai berikut! (*terlampir*)

10. Sumber Belajar

Contoh surat perjanjian jual beli.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis surat dagang dan surat kuasa.

3. Indikator

- a. Siswa mampu mendaftar komponen surat kuasa.
- b. Siswa mampu menulis surat kuasa sesuai dengan keperluan.

4. Materi Pokok

Surat kuasa.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Contoh surat kuasa.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dipandu guru menggali pengetahuan dan pemahaman tentang surat kuasa.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak contoh-contoh kuasa. b. Siswa berpasangan mengidentifikasi komponen-komponen surat perjanjian berdasarkan contoh yang disimak. c. Siswa menulis surat kuasa sesuai dengan keperluan.	5 ‘ 10 ‘ 10 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi	10 ‘

	pembelajaran.	
--	---------------	--

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu dan berpasangan.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis dan lisan

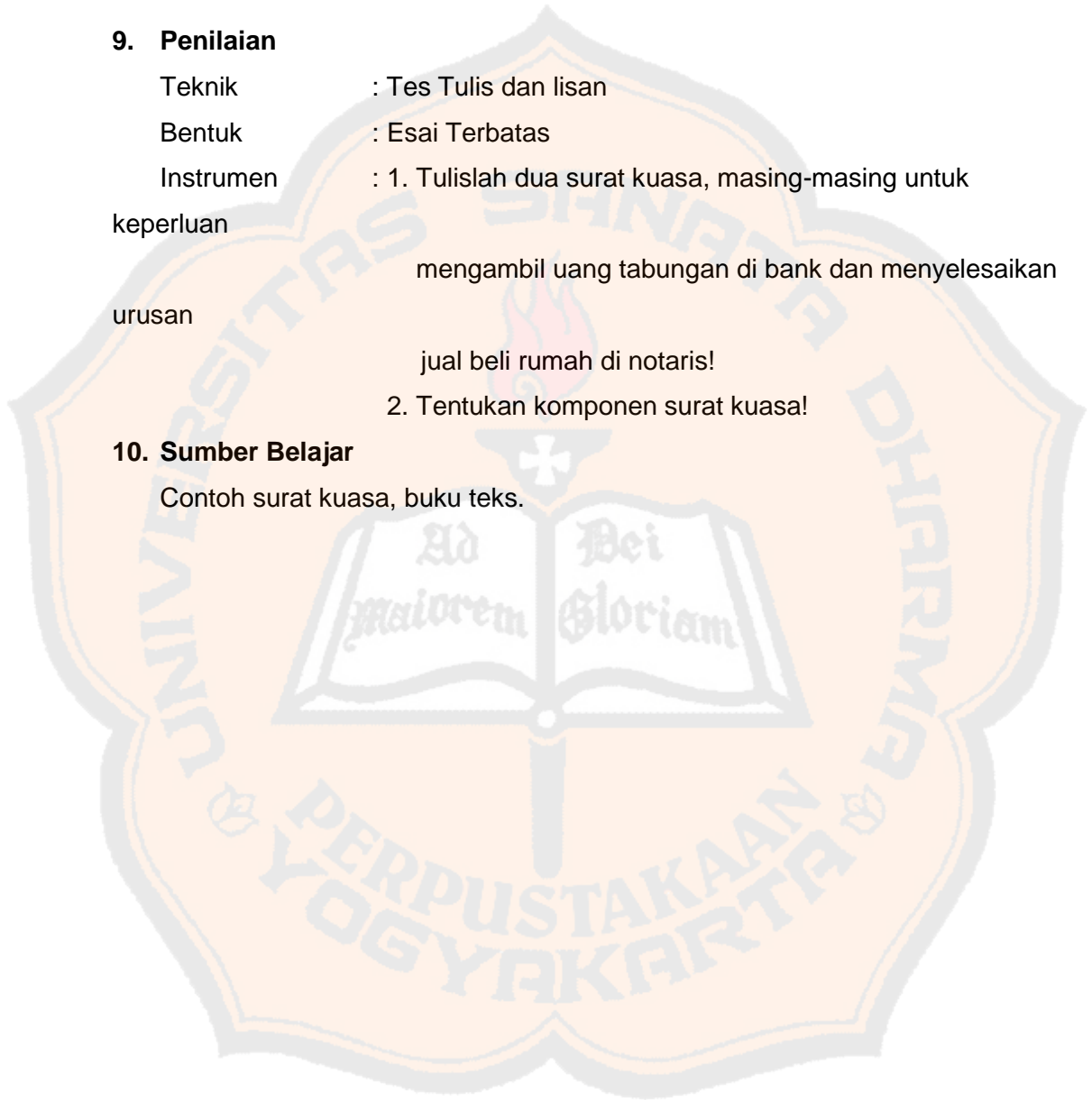
Bentuk : Esai Terbatas

Instrumen : 1. Tulislah dua surat kuasa, masing-masing untuk keperluan
urusan mengambil uang tabungan di bank dan menyelesaikan
urusan jual beli rumah di notaris!

2. Tentukan komponen surat kuasa!

10. Sumber Belajar

Contoh surat kuasa, buku teks.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki.

3. Indikator

a. Siswa mampu mendaftar ketentuan-ketentuan penulisan daftar pustaka.

4. Materi Pokok

Daftar pustaka dari sumber berupa buku, majalah, koran, dan internet.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Contoh daftar pustaka, teks berisi materi daftar pustaka.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dipandu guru menggali pengetahuan dan pemahaman tentang daftar pustaka, tujuan dan manfaat penulisan daftar pustaka.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa berpasangan menyimak contoh daftar pustaka. b. Siswa berpasangan mendaftar komponen-komponen dan aturan penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber.	10 ‘ 20 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

	PR : Siswa mencari informasi tentang penulisan catatan kaki, kutipan langsung dan tidak langsung.	
--	--	--

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas berpasangan.

9. Penilaian

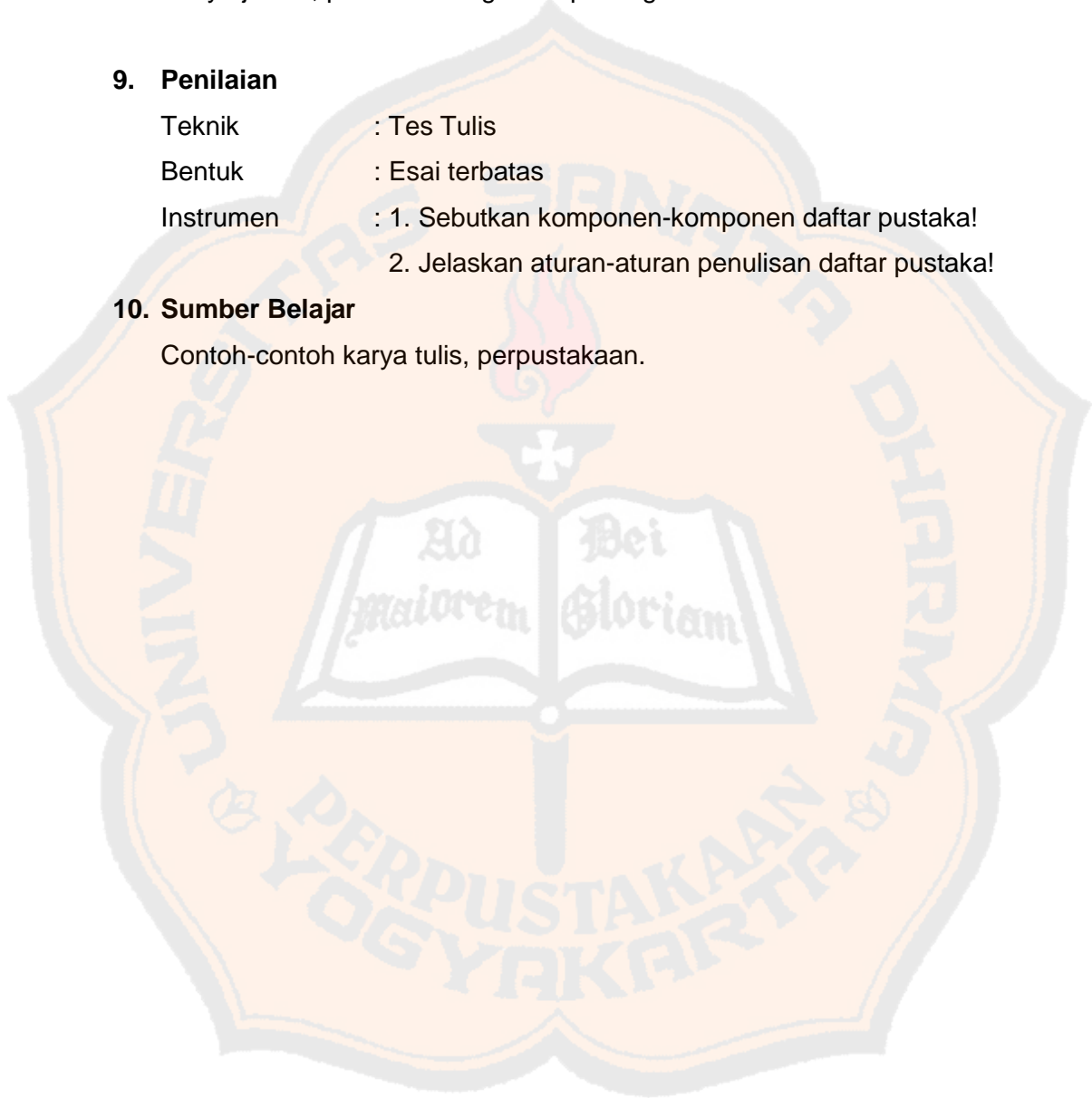
Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Sebutkan komponen-komponen daftar pustaka!
 2. Jelaskan aturan-aturan penulisan daftar pustaka!

10. Sumber Belajar

Contoh-contoh karya tulis, perpustakaan.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki.

3. Indikator

a. Siswa mampu mendaftar ketentuan-ketentuan penulisan daftar pustaka.

4. Materi Pokok

Daftar pustaka dari sumber berupa buku, majalah, koran, dan internet.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Contoh daftar pustaka, teks berisi materi daftar pustaka.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa melaporkan daftar komponen dan ketentuan penulisan daftar pustaka.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mengerjakan latihan soal daftar pustaka yang diberikan. b. Siswa dipandu guru mengecek hasil pekerjaan	15 ‘ 15 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran. PR : Siswa mencari informasi tentang penulisan catatan	5 ‘

	kaki, kutipan langsung dan tidak langsung.	
--	---	--

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

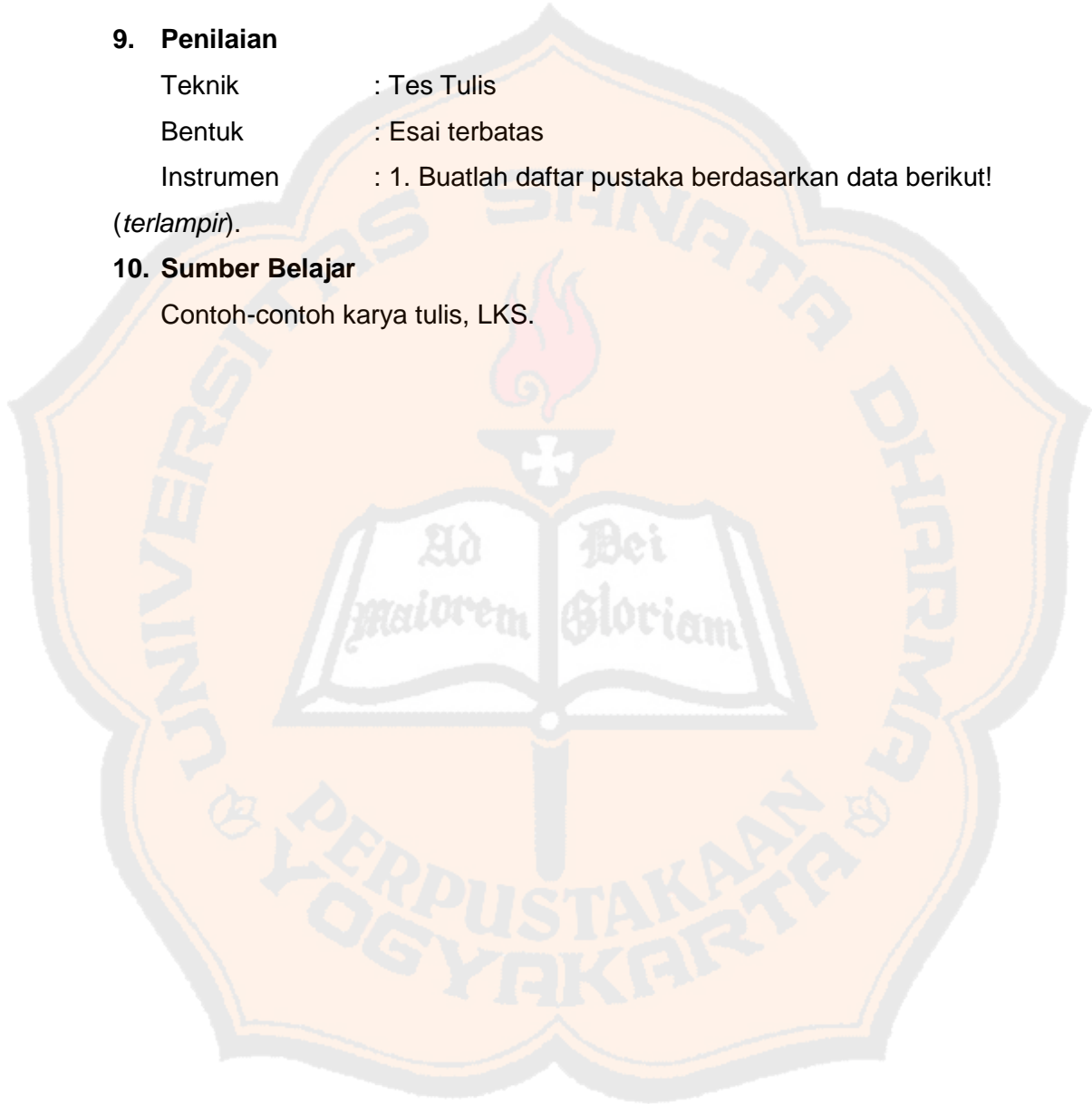
Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Buatlah daftar pustaka berdasarkan data berikut!

(*terlampir*).

10. Sumber Belajar

Contoh-contoh karya tulis, LKS.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, dan karangan ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki.

3. Indikator

- a. Siswa mampu mendaftar ketentuan-ketentuan penulisan catatan kaki dalam karya tulis.
- b. Siswa mampu mendaftar ketentuan-ketentuan penulisan kutipan langsung dan tidak langsung dalam karya tulis (*body note*).
- c. Siswa mampu melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki.

4. Materi Pokok

Catatan kaki, kutipan langsung dan tidak langsung.

5. Alat dan Media Pembelajaran

OHP, *infocus* atau teks yang berisi contoh penulisan catatan kaki, kutipan langsung dan tidak langsung.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dipandu guru menggali informasi tentang catatan kaki,	10 '

	kutipan langsung dan tidak langsung.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa berpasangan menyimak contoh catatan kaki, kutipan langsung dan tidak langsung. b. Siswa berpasangan mendaftar ketentuan-ketentuan penulisan catatan kaki, kutipan langsung dan tidak langsung.	5 ‘ 15 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran. PR : Siswa melengkapi penulisan karya ilmiah dengan catatan kaki, kutipan langsung atau tidak langsung, dan daftar pustaka.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas berpasangan, tugas kelompok.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Jelaskan ketentuan-ketentuan penulisan catatan kaki, kutipan

langsung, dan tidak langsung!

2. Lengkapi karya ilmiah yang Anda susun dengan

catatan kaki,

kutipan langsung, kutipan tidak langsung, dan daftar

pustaka!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, buku-buku nonfiksi, internet, contoh karya ilmiah.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakan, dialog, dan konflik pada pementasan drama.

3. Indikator

Siswa mampu mendaftar unsur-unsur pembangun drama.

4. Materi Pokok

Unsur-unsur pembangun drama.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus atau OHP, teks berisi materi tentang drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menonton pementasan drama.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa mendaftar dan menjelaskan unsur-unsur pembangun drama, baik ekstrinsik maupun intrinsik.	30 ‘
3.	Penutup a. Siswa membentuk kelompok untuk menonton pementasan drama. b. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

--	--	--

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok dan mandiri.

9. Penilaian

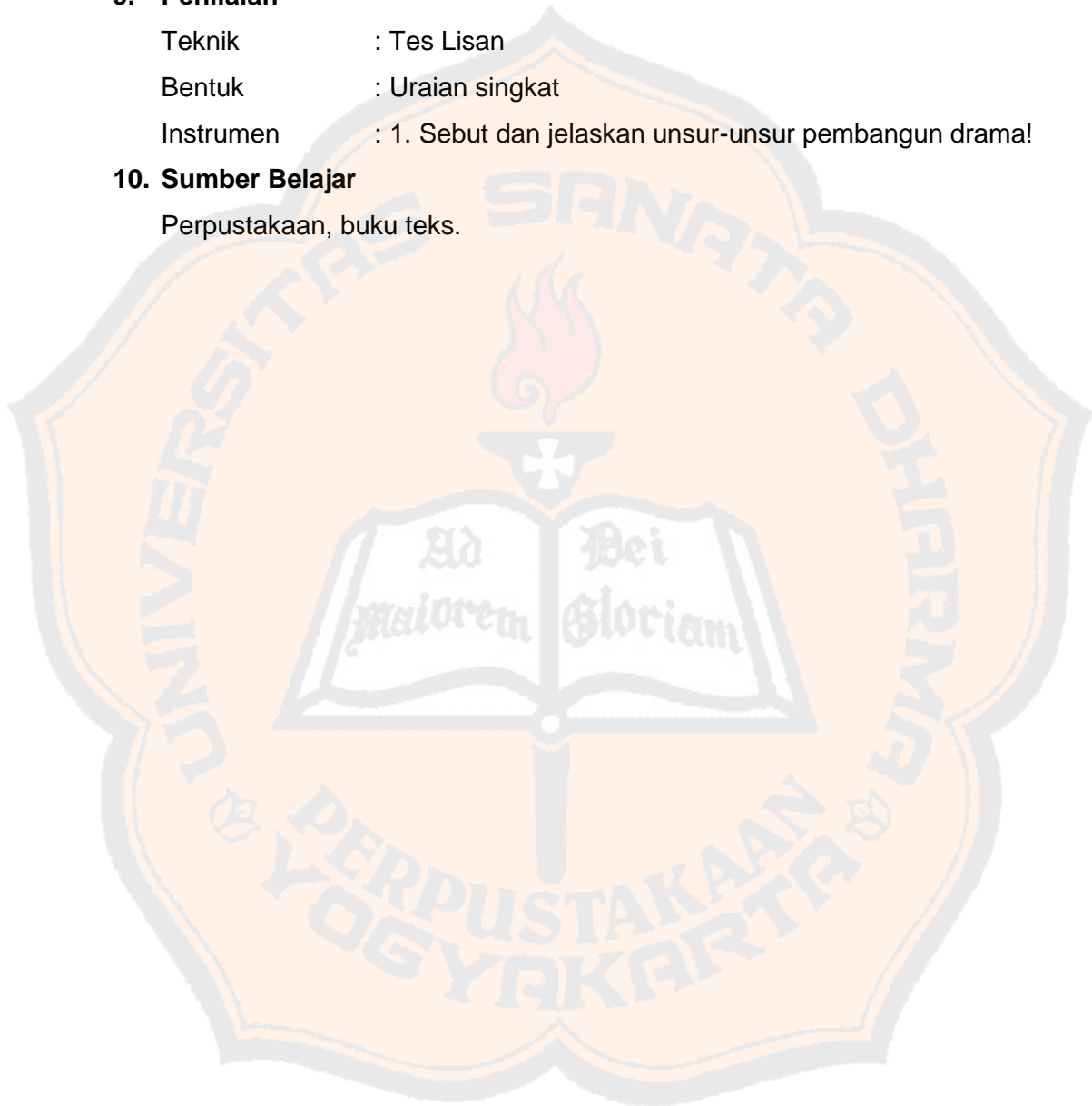
Teknik : Tes Lisan

Bentuk : Uraian singkat

Instrumen : 1. Sebut dan jelaskan unsur-unsur pembangun drama!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, buku teks.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakan, dialog, dan konflik pada pementasan drama.

3. Indikator

- a. Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada pementasan yang dilihat atau didengarkan.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh dan perwatakannya dalam suatu pementasan drama.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi konflik dengan menunjukkan data yang mendukung.
- d. Siswa mampu mengaitkan isi drama yang disimak dengan kehidupan sehari-hari.

4. Materi Pokok

Unsur-unsur intrinsik drama.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus, rekaman pementasan drama atau pementasan drama.

6. Waktu

2 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang unsur-unsur pembangun	5 '

	drama (review). b. Siswa dipandu guru mempersiapkan kegiatan menonton pementasan drama.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak pementasan drama secara langsung (di gedung pementasan) atau rekaman pementasan drama. b. Siswa menanggapi sekilas tentang pementasan tersebut.	60 ‘ 15 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas mandiri.

9. Penilaian

Penilaian afektif dilakukan selama siswa menonton pementasan drama.

Aspek yang dinilai : keseriusan, sopan santun, dan antusiasme.

10. Sumber Belajar

Institusi atau tempat-tempat yang menyelenggarakan pementasan drama, perpustakaan, internet.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakan, dialog, dan konflik pada pementasan drama.

3. Indikator

a. Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada pementasan yang dilihat atau didengarkan.

b. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh dan perwatakannya dalam suatu pementasan drama.

c. Siswa mampu mengidentifikasi konflik dengan menunjukkan data yang mendukung.

d. Siswa mampu mengaitkan isi drama yang disimak dengan kehidupan sehari-hari.

4. Materi Pokok

Unsur-unsur intrinsik drama.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus, rekaman pementasan drama atau pementasan drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menonton	10 '

	pementasan drama.	
2.	Kegiatan Inti Siswa secara berkelompok mengidentifikasi beberapa unsur intrinsik drama yang disimak, meliputi peristiwa, tokoh-tokoh dan perwatakannya, serta konflik yang ditampilkan dengan menunjukkan data-data yang mendukung, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tulislah unsur-unsur intrinsik drama yang Anda simak

dengan

menunjukkan data yang mendukung!

2. Tulislah kaitan isi drama dengan kehidupan sehari-hari!

10. Sumber Belajar

Institusi atau tempat-tempat yang menyelenggarakan pementasan drama, perpustakaan, internet.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan.

3. Indikator

a. Siswa mampu menemukan teknik-teknik pementasan drama dan teknik-teknik

bermain drama dalam pementasan yang disimak.

b. Siswa mampu mengidentifikasi teknik-teknik pementasan dan teknik bermain drama

yang terdapat dalam pementasan dengan menunjukkan data yang mendukung.

c. Siswa mampu memberikan tanggapan dan masukan tentang teknik pementasan dan

teknik bermain drama dalam pementasan yang dilihat.

4. Materi Pokok

Teknik pementasan dan bermain drama.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus, materi tentang teknik-teknik pementasan dan bermain drama, rekaman

pementasan drama atau pementasan drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman	5 '

	menonton pementasan drama.	
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak tayangan infocus atau teks materi tentang teknik-teknik pementasan dan bermain drama. b. Siswa dalam kelompok menemukan dan mengidentifikasi teknik-teknik pementasan drama dan bermain drama yang terdapat dalam pementasan dengan menunjukkan data yang mendukung. c. Siswa memberikan tanggapan terhadap teknik pementasan dan bermain drama yang terdapat pada pementasan tersebut.	10 ‘ 25 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Identifikasikanlah teknik-teknik pementasan dan bermain drama yang terdapat dalam pementasan dengan menunjukkan data yang mendukung!

10. Sumber Belajar

Institusi atau tempat-tempat yang menyelenggarakan pementasan drama, perpustakaan, internet.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memerankan tokoh dalam pementasan drama.

2. Kompetensi Dasar

Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.

3. Indikator

Siswa mampu membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan.

4. Materi Pokok

Teks drama

5. Alat dan Media Pembelajaran

Naskah drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang drama, teknik bermain drama, dan menggali pengetahuan siswa tentang teks drama dan pengalaman siswa membaca teks drama.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa membentuk kelompok (setiap kelompok 6-7 orang) dan menentukan teks drama yang akan diperankan. b. Siswa dalam kelompok membaca teks drama yang akan diperankan.	10 ‘ 20 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi	5 ‘

	pembelajaran. PR : Siswa membaca kembali teks drama tersebut di rumah.	
--	---	--

8. Teknik Pembelajaran

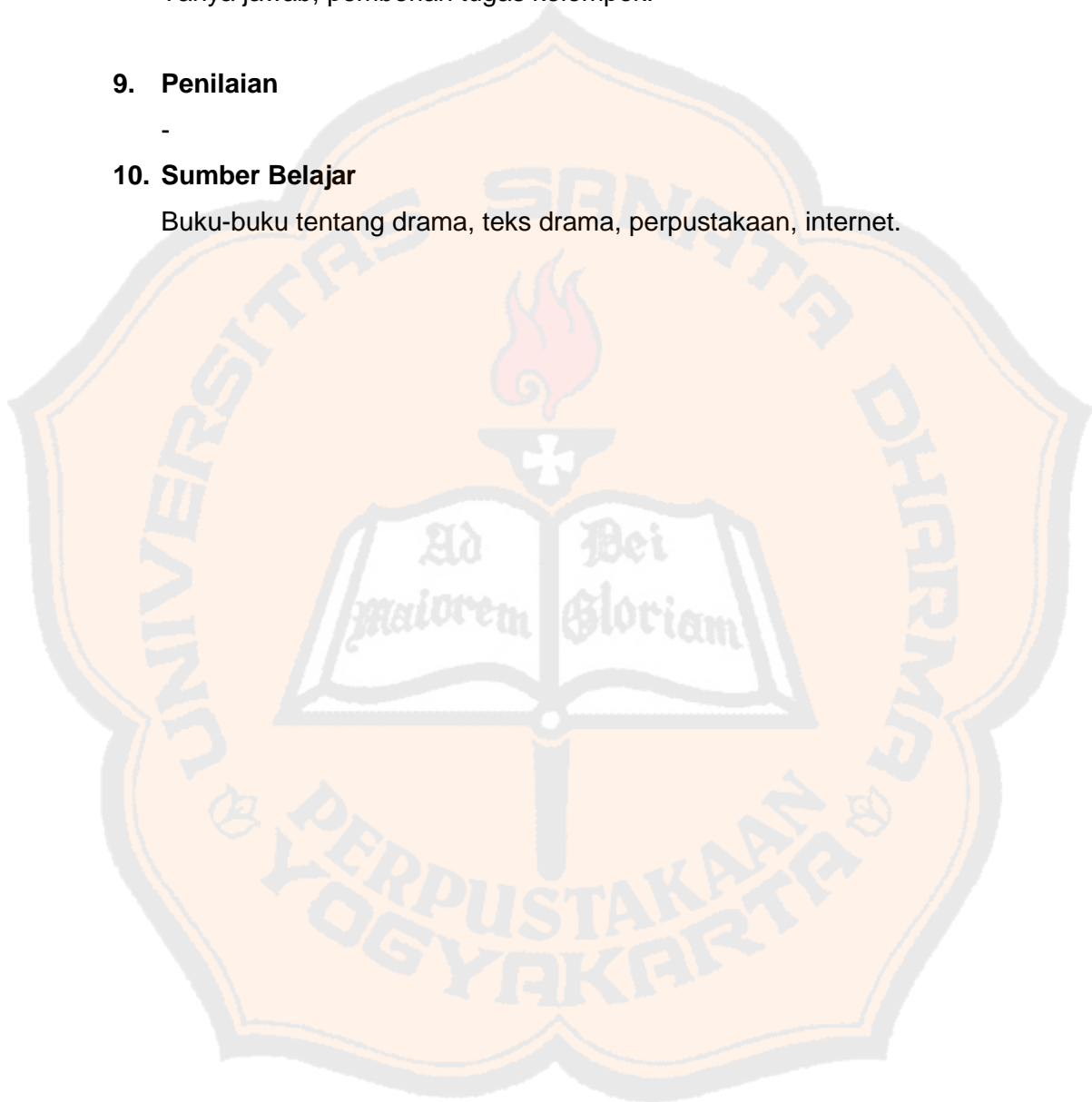
Tanya jawab, pemberian tugas kelompok.

9. Penilaian

-

10. Sumber Belajar

Buku-buku tentang drama, teks drama, perpustakaan, internet.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memerankan tokoh dalam pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

3. Indikator

Siswa mampu menghayati watak tokoh yang akan diperankan.

4. Materi Pokok

Teks drama

5. Alat dan Media Pembelajaran

Naskah drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca teks drama, dan memberikan masukan untuk menghayati peran.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menghayati watak tokoh yang akan diperankan dengan berlatih bersama dengan kelompok.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran. PR : Siswa membaca kembali teks drama tersebut di rumah.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok.

9. Penilaian

10. Sumber Belajar

Buku-buku tentang drama, teks drama, perpustakaan, internet.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memerankan tokoh dalam pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

3. Indikator

Siswa mampu menghayati watak tokoh yang akan diperankan.

4. Materi Pokok

Teks drama

5. Alat dan Media Pembelajaran

Naskah drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca teks drama, dan memberikan masukan untuk menghayati peran.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menghayati watak tokoh yang akan diperankan dengan berlatih bersama dengan kelompok.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran. PR : Siswa membaca kembali teks drama tersebut di rumah.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok.

9. Penilaian

10. Sumber Belajar

Buku-buku tentang drama, teks drama, perpustakaan, internet.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memerankan tokoh dalam pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Menyampaikan dialog disertai gerak-gerak dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

3. Indikator

Siswa mampu memerankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi,

nada dan tekanan, penghayatan, gerak-gerak, dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

4. Materi Pokok

Teks drama

5. Alat dan Media Pembelajaran

Naskah drama, kostum, dan peralatan yang diperlukan untuk pementasan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menghayati peran dan persiapan pementasan.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa bersama dengan kelompoknya memerankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi, nada dan tekanan,	30 ‘

	penghayatan, gerak-gerik, dan mimik yang sesuai dengan tokoh yang diperankan.	
3. Penutup	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, bermain peran.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk : bermain drama

Instrumen :

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>keterangan</i>
Pelafalan		3. tepat, jelas, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat dan jelas, kesalahan 3 – 5 kali 1. kurang tepat dan kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Intonasi		3. baik, jelas, kesalahan maks. 2 kali. 2. cukup baik dan jelas, kesalahan 3-5 kali 1. kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Nada dan tekanan		3. tepat, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat, kesalahan 3-5 kali. 1. kurang tepat, kesalahan > 5 kali
Penghayatan		3. baik, tepat dan mendalam. 2. cukup 1. kurang.
Gerak-gerik dan mimik		3. tepat, ekspresif, kesalahan maks. 2 2. kurang tepat, cukup ekspresif, kesalahan 3-5 1. kurang tepat, tidak ekspresif, kesalahan > 5

10. Sumber Belajar

Buku-buku tentang drama dan teknik bermain drama, perpustakaan, internet.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memerankan tokoh dalam pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Menyampaikan dialog disertai gerak-gerak dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

3. Indikator

Siswa mampu memerankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi,

nada dan tekanan, penghayatan, gerak-gerak, dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

4. Materi Pokok

Teks drama

5. Alat dan Media Pembelajaran

Naskah drama, kostum, dan peralatan yang diperlukan untuk pementasan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menghayati peran dan persiapan pementasan.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa bersama dengan kelompoknya memerankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi, nada dan tekanan,	30 ‘

	penghayatan, gerak-gerik, dan mimik yang sesuai dengan tokoh yang diperankan.	
3. Penutup	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, bermain peran.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan
 Bentuk : bermain drama
 Instrumen :

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>keterangan</i>
Pelafalan		3. tepat, jelas, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat dan jelas, kesalahan 3 – 5 kali 1. kurang tepat dan kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Intonasi		3. baik, jelas, kesalahan maks. 2 kali. 2. cukup baik dan jelas, kesalahan 3-5 kali 1. kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Nada dan tekanan		3. tepat, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat, kesalahan 3-5 kali. 1. kurang tepat, kesalahan > 5 kali
Penghayatan		3. baik, tepat dan mendalam. 2. cukup 1. kurang.
Gerak-gerik dan mimik		3. tepat, ekspresif, kesalahan maks. 2 2. kurang tepat, cukup ekspresif, kesalahan 3-5 1. kurang tepat, tidak ekspresif, kesalahan > 5

10. Sumber Belajar

Buku-buku tentang drama dan teknik bermain drama, perpustakaan, internet.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memerankan tokoh dalam pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Menyampaikan dialog disertai gerak-gerak dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

3. Indikator

Siswa mampu memerankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi,

nada dan tekanan, penghayatan, gerak-gerak, dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

4. Materi Pokok

Teks drama

5. Alat dan Media Pembelajaran

Naskah drama, kostum, dan peralatan yang diperlukan untuk pementasan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menghayati peran dan persiapan pementasan.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa bersama dengan kelompoknya memerankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi, nada dan tekanan,	30 ‘

	penghayatan, gerak-gerik, dan mimik yang sesuai dengan tokoh yang diperankan.	
3. Penutup	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, bermain peran.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan
 Bentuk : bermain drama
 Instrumen :

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>keterangan</i>
Pelafalan		3. tepat, jelas, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat dan jelas, kesalahan 3 – 5 kali 1. kurang tepat dan kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Intonasi		3. baik, jelas, kesalahan maks. 2 kali. 2. cukup baik dan jelas, kesalahan 3-5 kali 1. kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Nada dan tekanan		3. tepat, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat, kesalahan 3-5 kali. 1. kurang tepat, kesalahan > 5 kali
Penghayatan		3. baik, tepat dan mendalam. 2. cukup 1. kurang.
Gerak-gerik dan mimik		3. tepat, ekspresif, kesalahan maks. 2 2. kurang tepat, cukup ekspresif, kesalahan 3-5 1. kurang tepat, tidak ekspresif, kesalahan > 5

10. Sumber Belajar

Buku-buku tentang drama dan teknik bermain drama, perpustakaan, internet.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memerankan tokoh dalam pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Menyampaikan dialog disertai gerak-gerak dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

3. Indikator

Siswa mampu memerankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi,

nada dan tekanan, penghayatan, gerak-gerak, dan mimik yang sesuai dengan watak tokoh.

4. Materi Pokok

Teks drama

5. Alat dan Media Pembelajaran

Naskah drama, kostum, dan peralatan yang diperlukan untuk pementasan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menghayati peran dan persiapan pementasan.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa bersama dengan kelompoknya memerankan drama dengan memperhatikan ketepatan lafal, intonasi, nada dan tekanan,	30 ‘

	penghayatan, gerak-gerik, dan mimik yang sesuai dengan tokoh yang diperankan.	
3. Penutup	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, bermain peran.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan
 Bentuk : bermain drama
 Instrumen :

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>keterangan</i>
Pelafalan		3. tepat, jelas, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat dan jelas, kesalahan 3 – 5 kali 1. kurang tepat dan kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Intonasi		3. baik, jelas, kesalahan maks. 2 kali. 2. cukup baik dan jelas, kesalahan 3-5 kali 1. kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Nada dan tekanan		3. tepat, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat, kesalahan 3-5 kali. 1. kurang tepat, kesalahan > 5 kali
Penghayatan		3. baik, tepat dan mendalam. 2. cukup 1. kurang.
Gerak-gerik dan mimik		3. tepat, ekspresif, kesalahan maks. 2 2. kurang tepat, cukup ekspresif, kesalahan 3-5 1. kurang tepat, tidak ekspresif, kesalahan > 5

10. Sumber Belajar

Buku-buku tentang drama dan teknik bermain drama, perpustakaan, internet.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memerankan tokoh dalam pementasan drama

2. Kompetensi Dasar

Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan antagonis.

3. Indikator

a. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri tokoh protagonis dan antagonis.

b. Siswa mampu menghayati watak tokoh protagonis dan antagonis yang akan

diperankan.

c. Siswa mampu memerankan drama dengan ekspresi dan gerak-gerik yang sesuai

dengan watak protagonis dan antagonisnya.

4. Materi Pokok

Tokoh protagonis dan antagonis dalam drama.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Naskah drama dan alat-alat yang diperlukan dalam pementasan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang penokohan dalam karya sastra.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa dalam kelompok mengidentifikasi ciri-ciri tokoh protagonis dan antagonis yang terdapat dalam naskah drama yang	10 ‘

	akan dipentaskan. b.Siswa menghayati watak tokoh protagonis dan antagonis yang akan diperankan.	25 ‘
3. Penutup	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran. PR : Siswa menghayati penokohan dengan membaca naskah di rumah.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok dan individu, bermain peran.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk : bermain drama

Instrumen :

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>keterangan</i>
Pelafalan		3. tepat, jelas, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat dan jelas, kesalahan 3 – 5 kali 1. kurang tepat dan kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Intonasi		3. baik, jelas, kesalahan maks. 2 kali. 2. cukup baik dan jelas, kesalahan 3-5 kali 1. kurang jelas, kesalahan > 5 kali
Nada dan tekanan		3. tepat, kesalahan maks. 2 kali 2. cukup tepat, kesalahan 3-5 kali. 1. kurang tepat, kesalahan > 5 kali
Penghayatan		3. baik, tepat dan mendalam. 2. cukup 1. kurang.
Gerak-gerak dan mimik		3. tepat, ekspresif, kesalahan maks. 2 2. kurang tepat, cukup ekspresif, kesalahan 3-5

		1. kurang tepat, tidak ekspresif, kesalahan > 5
keseriusan		3. serius 2. cukup serius 1. kurang serius

10. Sumber Belajar

Buku-buku tentang drama dan teknik bermain drama, perpustakaan, internet.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau terjemahan.

2. Kompetensi Dasar

Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat

3. Indikator

- a. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat yang dibaca.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri hikayat sebagai karya sastra lama.

4. Materi Pokok

Teks hikayat

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus, OHP, atau teks berisi materi tentang hikayat, teks contoh hikayat.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab dan menggali pengetahuan tentang hikayat, serta unsur-unsur pembangun karya sastra	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa membaca hikayat b. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat yang dibaca. c. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri hikayat sebagai karya	15 ‘ 10 ‘ 10 ‘

	sastra lama.	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

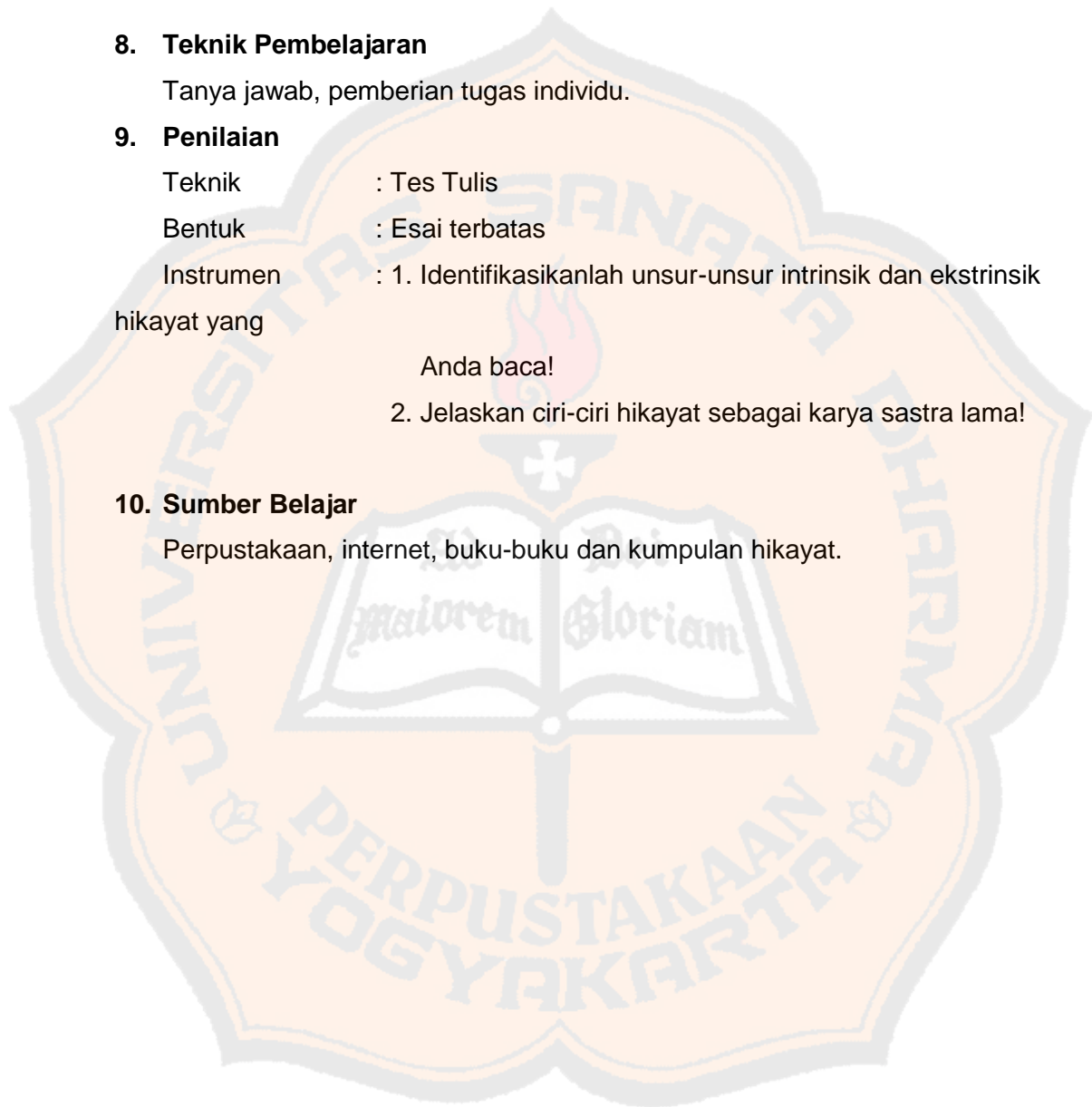
Instrumen : 1. Identifikasikanlah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat yang

Anda baca!

2. Jelaskan ciri-ciri hikayat sebagai karya sastra lama!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, buku-buku dan kumpulan hikayat.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau terjemahan.

2. Kompetensi Dasar

Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat

3. Indikator

Siswa mampu menceritakan kembali isi hikayat dengan kalimat sendiri.

4. Materi Pokok

Teks hikayat

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus, OHP, atau teks berisi materi tentang hikayat, teks contoh hikayat.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca hikayat, dan menyampaikan hasil identifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat yang dibaca.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menceritakan kembali isi hikayat secara tertulis dengan kalimat sendiri.	30
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

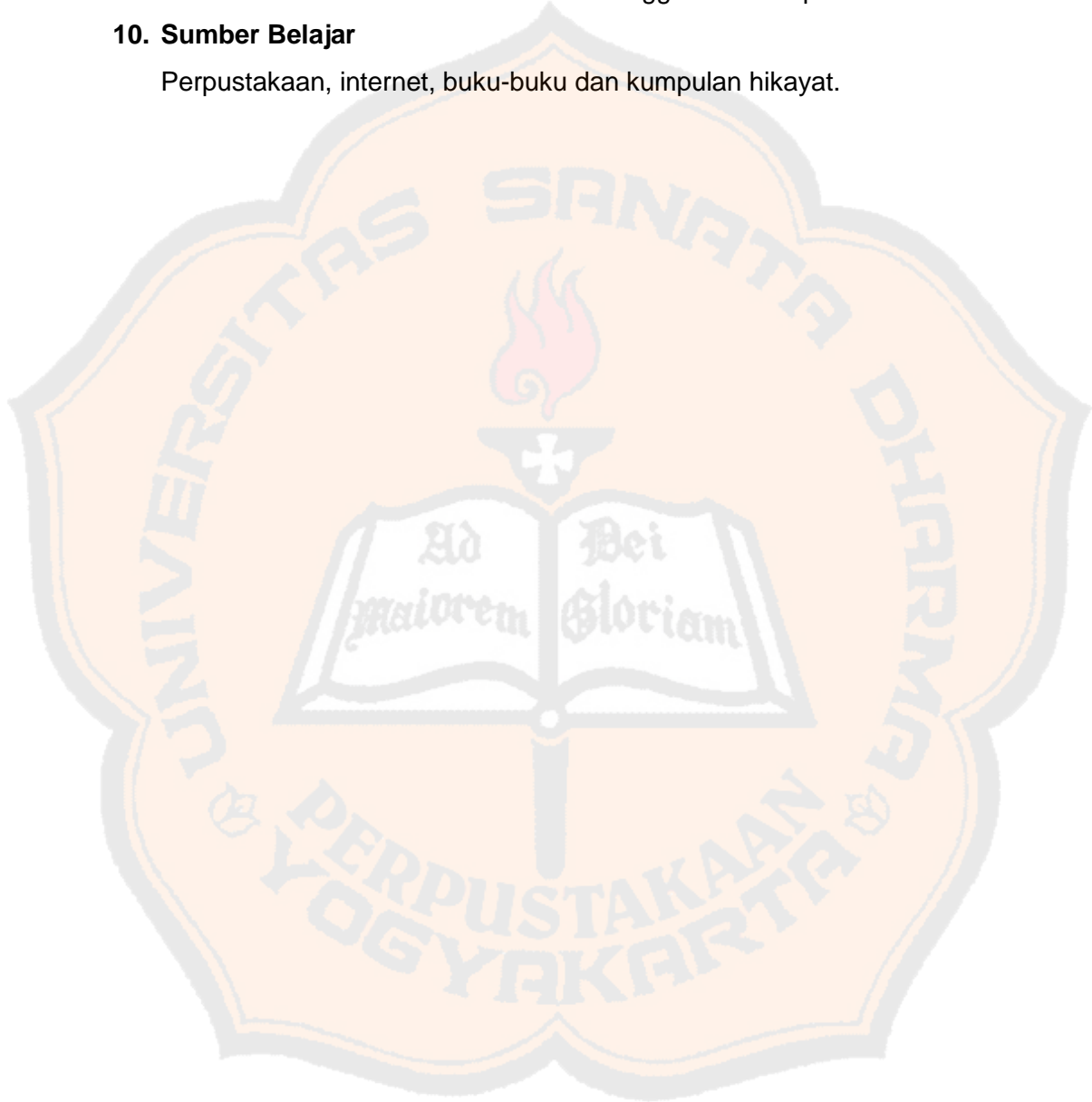
Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Ceritakan kembali isi hikayat yang Anda baca dengan kalimat

Anda sendiri sehingga mudah dipahami!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, buku-buku dan kumpulan hikayat.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau terjemahan.

2. Kompetensi Dasar

Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan.

3. Indikator

Siswa mampu membaca novel Indonesia atau terjemahan.

4. Materi Pokok

Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Novel Indonesia dan novel terjemahan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang unsur-unsur pembangun karya sastra, khususnya novel, dan pengalaman siswa membaca novel.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menentukan novel Indonesia atau terjemahan yang tersedia di perpustakaan kemudian membacanya.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran. PR : Siswa melanjutkan membaca novel di rumah.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, novel Indonesia dan terjemahan.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau terjemahan.

2. Kompetensi Dasar

Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan.

3. Indikator

a. Siswa mampu mencatat unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam

novel yang dibaca.

b. Siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel yang

dibaca dengan menunjukkan kutipan yang mendukung.

4. Materi Pokok

Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Novel Indonesia dan novel terjemahan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman siswa membaca novel.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mencatat unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel yang dibaca.	10 ‘
	b. Siswa menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel	20 ‘

	yang dibaca dengan menunjukkan kutipan yang mendukung.	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

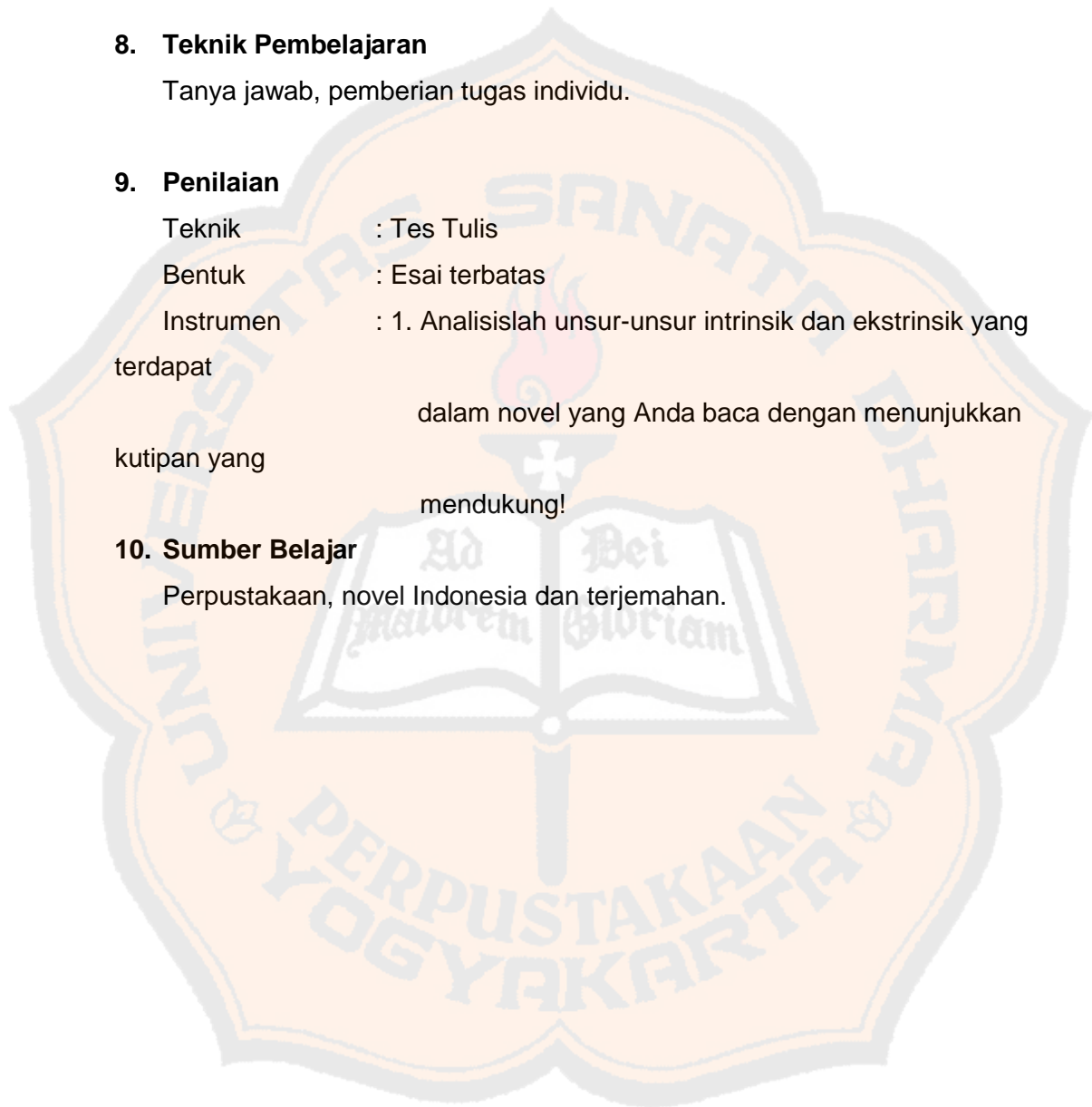
Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Analisislah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel yang Anda baca dengan menunjukkan kutipan yang mendukung!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, novel Indonesia dan terjemahan.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi.

2. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi.

3. Indikator

- a. Siswa mampu mendaftar unsur-unsur atau komponen resensi.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip penulisan resensi.

4. Materi Pokok

Komponen dan prinsip penulisan resensi buku fiksi dan nonfiksi.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Contoh resensi buku fiksi dan nonfiksi.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab pengalaman membaca resensi di media cetak atau internet.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak contoh resensi yang dibawa. b. Siswa berpasangan mengidentifikasi unsur-unsur resensi berdasarkan contoh resensi yang dibawa. c. Siswa berpasangan mengidentifikasi prinsip-prinsip penulisan resensi berdasarkan contoh.	5 ‘ 15 ‘ 15’
3.	Penutup	

	<p>Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>PR : Siswa melanjutkan menentukan buku fiksi atau nonfiksi yang pernah dibaca untuk dirensensi.</p>	<p>5 '</p>
--	---	------------

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas berpasangan.

9. Penilaian

Teknik : Tes Lisan

Bentuk : Uraian singkat

Instrumen : 1. Tentukan dan jelaskan komponen atau unsur-unsur yang terdapat

dalam resensi!

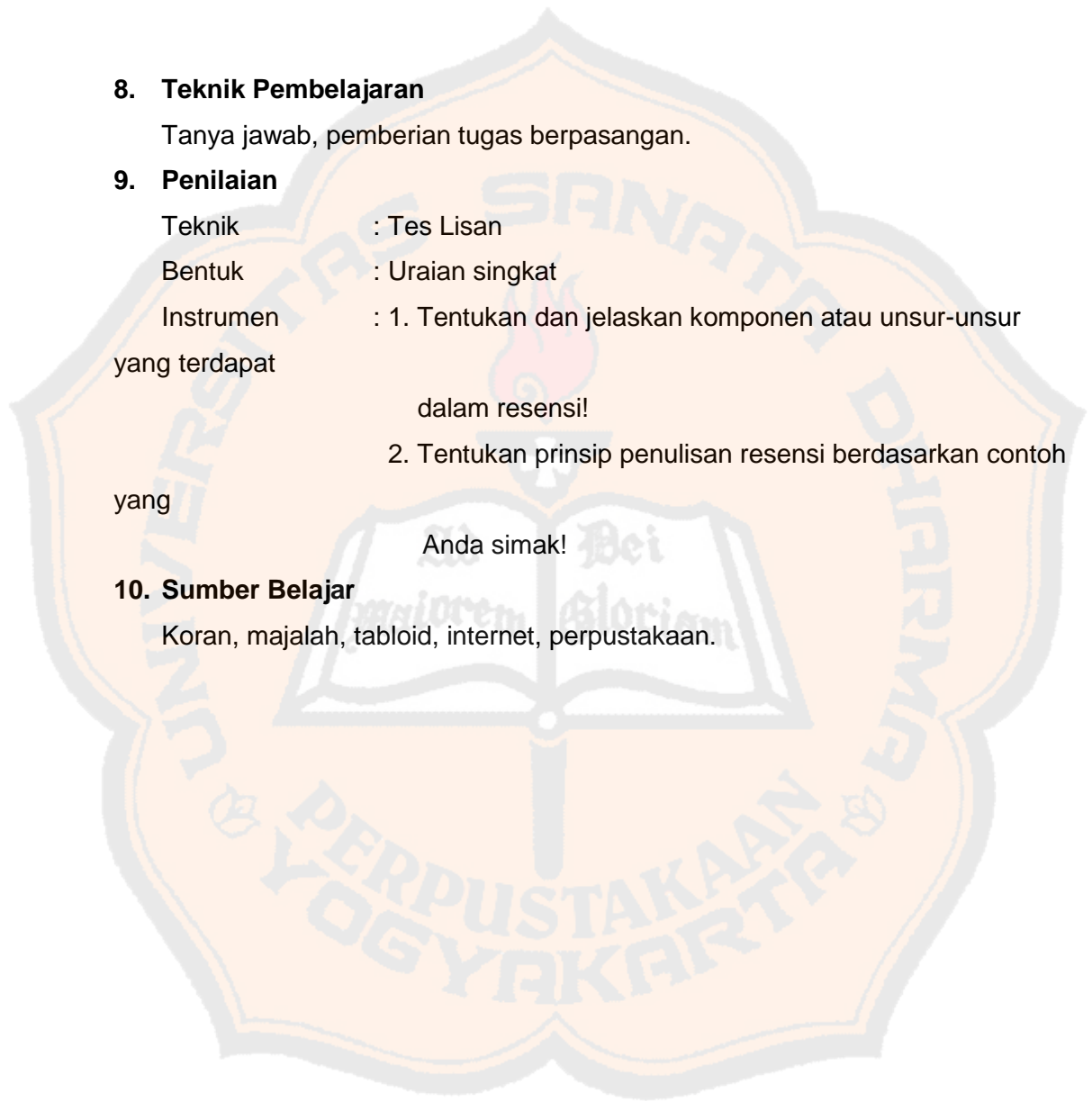
2. Tentukan prinsip penulisan resensi berdasarkan contoh

yang

Anda simak!

10. Sumber Belajar

Koran, majalah, tabloid, internet, perpustakaan.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 1

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi.

2. Kompetensi Dasar

Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi.

3. Indikator

Siswa mampu menulis resensi novel dengan memperhatikan identitas buku, kepengarangan, kelemahan dan keunggulan buku, sinopsis, serta manfaat buku dengan bahasa yang komunikatif dan memperhatikan prinsip-prinsip penulisan resensi.

4. Materi Pokok

Komponen dan prinsip penulisan resensi buku fiksi dan nonfiksi.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Contoh resensi buku fiksi dan nonfiksi.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang unsur-unsur dan prinsip penulisan resensi	15 '
2.	Kegiatan Inti Siswa menulis kerangka resensi novel	25 '
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran. PR : Siswa menulis resensi novel dengan unsur yang lengkap dan	5 '

	prinsip penulisan yang tepat untuk dikirim ke media cetak atau dimuat di majalah sekolah.	
--	---	--

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

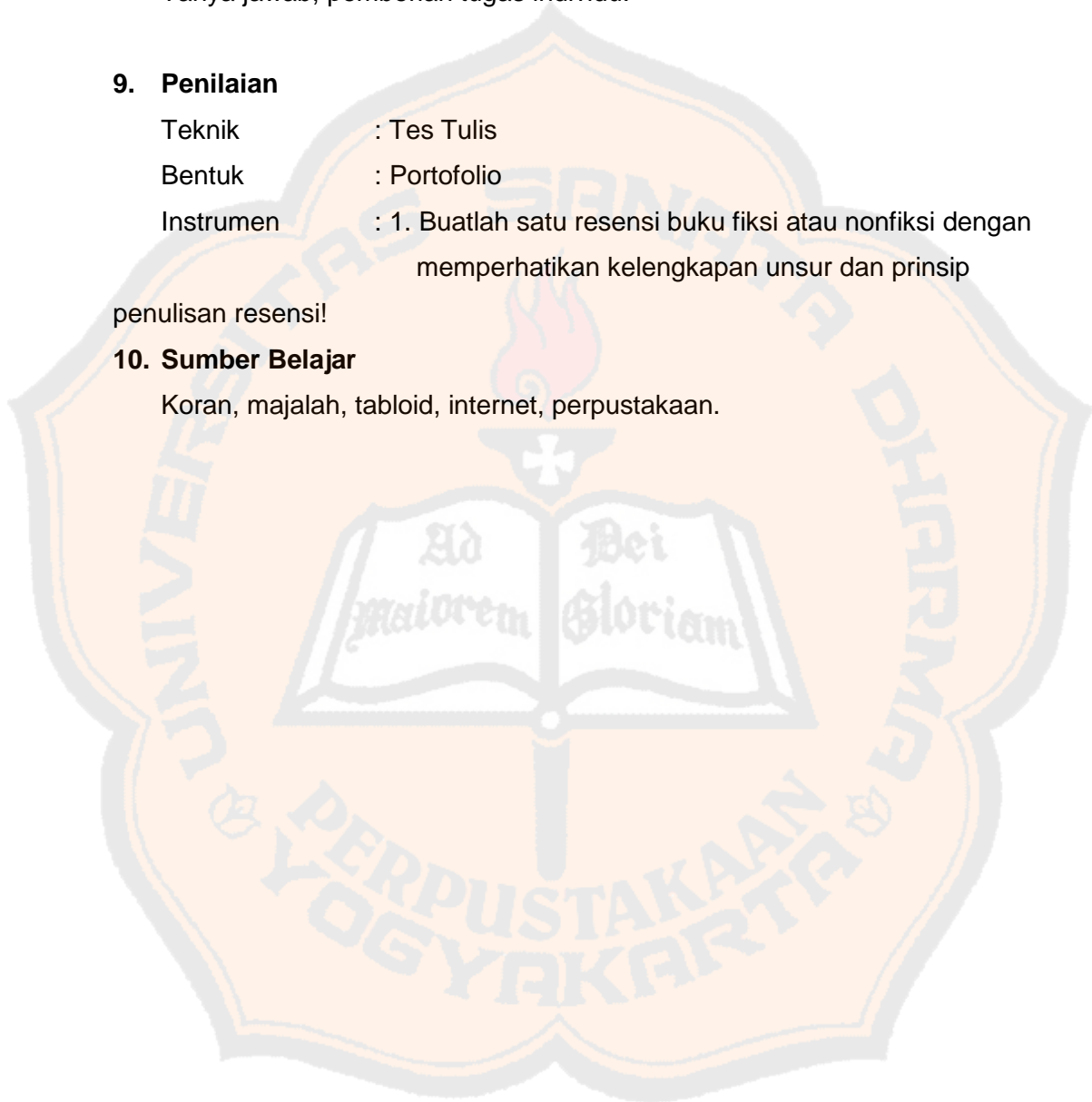
Bentuk : Portofolio

Instrumen : 1. Buatlah satu resensi buku fiksi atau nonfiksi dengan memperhatikan kelengkapan unsur dan prinsip

penulisan resensi!

10. Sumber Belajar

Koran, majalah, tabloid, internet, perpustakaan.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.

2. Kompetensi Dasar

Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar.

3. Indikator

Siswa mampu menentukan komponen-komponen diskusi atau seminar tentang sains, ekonomi, atau budaya.

4. Materi Pokok

Gagasan para pembicara dalam diskusi atau seminar.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Televisi atau *infocus*, diskusi atau seminar atau rekaman penyelenggaraan diskusi atau seminar.

6. Waktu

3 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman mengikuti diskusi atau seminar, dan menggali pengetahuan serta pemahaman tentang seminar.	15 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa membentuk kelompok @ 4-6 siswa dan mempersiapkan diri untuk mengikuti diskusi atau seminar.	10‘ 100 ‘

	<p>b. Siswa mengikuti sebuah diskusi atau seminar yang diselenggarakan oleh lembaga tertentu (jika tidak ada, siswa menyimak rekaman dalam bentuk audiovisual), dan mengamati atau mencatat komponen diskusi atau seminar berdasarkan penyelenggaraan yang diikuti.</p>	
3.	<p>Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran PR: Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, menentukan komponen diskusi atau seminar yang diikuti.</p>	10 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas kelompok, observasi.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tentukan komponen-komponen dalam diskusi atau seminar yang

Anda ikuti/ Anda simak!

10. Sumber Belajar

Lembaga atau institusi penyelenggara diskusi atau seminar, rekaman diskusi atau seminar,

buku-buku tentang diskusi atau seminar.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.

2. Kompetensi Dasar

Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar.

3. Indikator

a. Siswa mampu mencatat pokok-pokok isi pembicaraan dalam diskusi atau seminar.

b. Siswa mampu merangkum seluruh isi pembicaraan diskusi atau seminar dalam beberapa kalimat

4. Materi Pokok

Gagasan para pembicara dalam diskusi atau seminar.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Televisi atau *infocus*, diskusi atau seminar atau rekaman penyelenggaraan diskusi atau seminar.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman mengikuti atau menyimak diskusi atau seminar.	5 '
2.	Kegiatan Inti a. Masing-masing kelompok melaporkan secara lisan, hasil pengamatan mengenai komponen diskusi atau seminar	15'

	yang diikuti. b. Siswa mencatat pokok-pokok isi pembicaraan dalam diskusi atau seminar yang diikuti. c. Siswa merangkum seluruh isi pembicaraan diskusi atau seminar yang diikuti dalam beberapa kalimat berdasarkan pokok-pokok yang telah ditulis.	10 10
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran PR: Siswa secara berkelompok menyusun sebuah makalah dengan topik teknologi dan sains untuk dipresentasikan.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tulislah pokok-pokok isi pembicaraan dalam diskusi atau seminar

yang Anda ikuti!

2. Buatlah rangkuman seluruh isi pembicaraan dalam diskusi atau

seminar yang Anda ikuti berdasarkan pokok-pokok

yang telah Anda

tulis!

10. Sumber Belajar

Lembaga atau institusi penyelenggara diskusi atau seminar, rekaman diskusi atau seminar,

buku-buku tentang diskusi atau seminar.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.

2. Kompetensi Dasar

Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar.

3. Indikator

- a. Siswa mampu mengajukan pertanyaan kepada pembicara.
- b. Siswa mampu menanggapi pendapat pembicara/peserta diskusi atau seminar dalam bentuk kritikan dan dukungan.
- c. Siswa mampu menambahkan alasan yang dapat memperkuat tanggapan.

4. Materi Pokok

Gagasan para pembicara dalam diskusi atau seminar, kalimat pertanyaan dan tanggapan.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Televisi atau *infocus*, diskusi atau seminar.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman mengikuti diskusi atau seminar, dan menggali pengetahuan tentang etika bertanya dan menanggapi dalam diskusi atau seminar.	15 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa bermain peran, seolah-olah dalam forum seminar,	10 ‘

	mempresentasikan makalah yang telah dipersiapkan bersama dengan kelompoknya. b. Siswa lain mengajukan pertanyaan atau tanggapan kepada presenter/pembicara dengan alasan yang logis.	15 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok, presentasi.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk : Simulasi - presentasi

Instrumen : 1. Simaklah presentasi dari temanmu dan berikan tanggapanmu terhadap topik yang dipresentasikan!

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>Kriteria</i>
Pertanyaan/ tanggapan		3. jelas, bahasa santun. 2. cukup jelas, cukup santun. 1.kurang jelas, kurang santun.
Alasan		3. logis, dikemukakan dengan santun. 2. cukup logis, dikemukakan dengan santun. 1. kurang logis.

10. Sumber Belajar

Internet, media cetak dan elektronik

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.

2. Kompetensi Dasar

Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan secara berurutan.
- b. Siswa mampu mempresentasikan hasil penelitian.
- c. Siswa mampu menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami dan memperhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan bahasa.
- d. Siswa mampu menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dengan kalimat yang efektif.

4. Materi Pokok

Hasil penelitian dengan topik sains dan sosial sains.

5. Alat dan Media Pembelajaran

infocus, cd yang memuat pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman mengikuti diskusi atau seminar, dan menggali pengetahuan tentang etika bertanya dan menanggapi dalam diskusi atau seminar.	15 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa bermain peran, seolah-olah dalam forum seminar, mempresentasikan hasil penelitian dengan kalimat yang efektif dan mudah dipahami, serta memperhatikan penggunaan ejaan dan bahasa. b. Siswa lain mengajukan pertanyaan atau tanggapan kepada presenter/pembicara dengan alasan yang logis dan siswa/kelompok yang berpresentasi menjawab pertanyaan dengan kalimat yang efektif.	10 ‘ 15 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok, presentasi.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tindakan dan tulis

Bentuk : Presentasi dan portofolio

Instrumen : 1. Tulislah pokok-pokok hasil penelitian yang akan

disampaikan dalam

presentasi secara sistematis dalam bentuk *hardcopy*

dan *softcopy!*

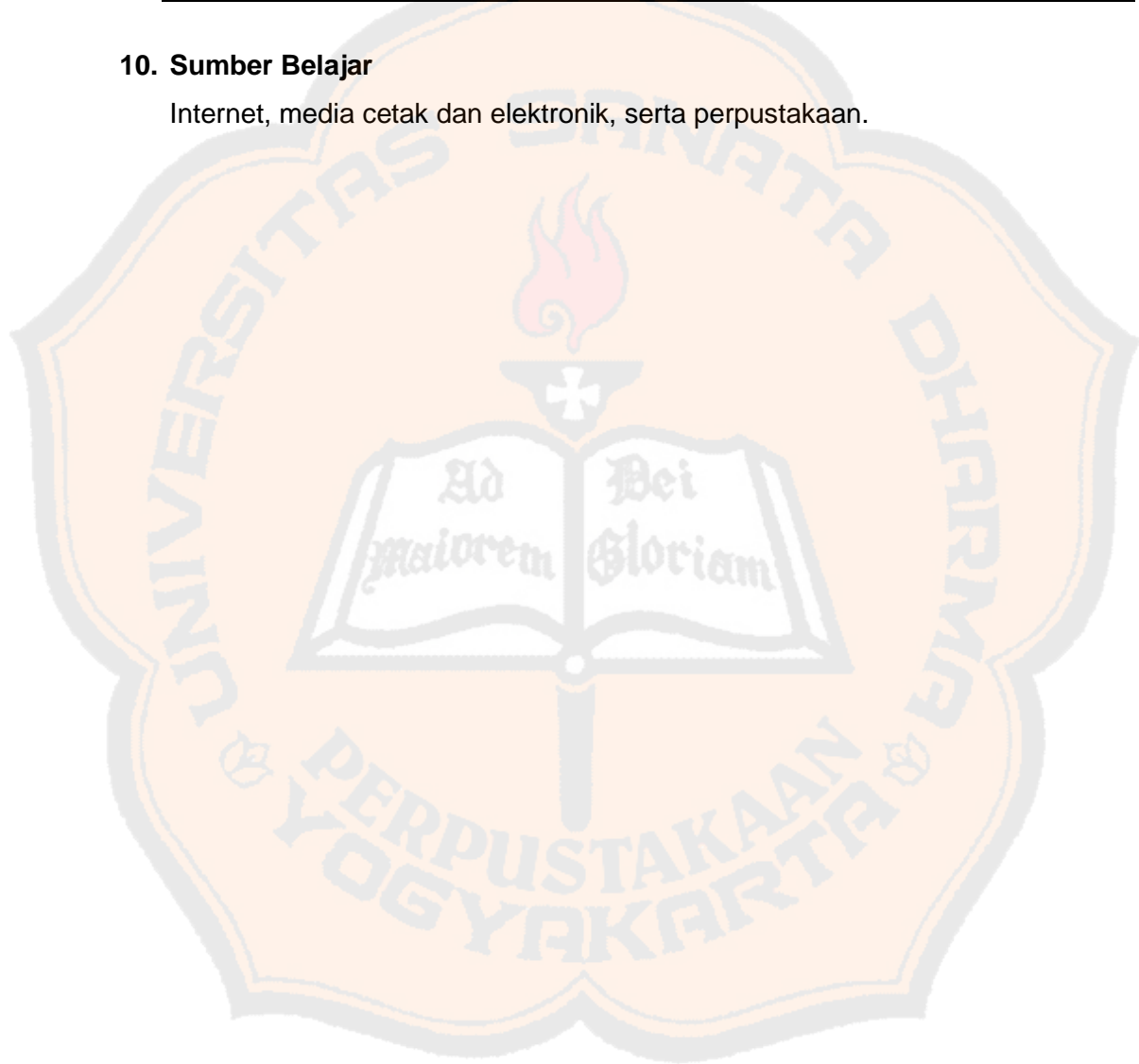
2. Simaklah presentasi dari temanmu dan berikan tanggapan terhadap topik yang dipresentasikan!

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>Kriteria</i>
Suara/ vokal dan ekspresi		3. jelas, ekspresif 2. cukup jelas, ekspresif / jelas, cukup ekspresif. 1. kurang jelas, ekspresif / jelas, kurang ekspresif.
Penyajian materi		3. baik, sistematis, fokus, mudah dimengerti 2. cukup baik, cukup sistematis, kurang fokus, kurang mudah dimengerti. 1. kurang baik, tidak sistematis, tidak fokus, berbelit-belit.
Penggunaan media		3. menggunakan power point dan infocus 2. menggunakan OHP 1. tidak menggunakan media.
Teknik menjawab pertanyaan		3. tepat, jelas, sistematis dan logis. 2. cukup tepat dan jelas, cukup sistematis dan logis. 1. kurang tepat dan kurang jelas, kurang sistematis dan logis.
Penggunaan bahasa		3. santun, efektif, mudah dipahami. 2. cukup santun dan efektif, cukup mudah dipahami. 1. kurang santun dan efektif, berbelit-belit.

<i>Aspek yang dinilai</i>	<i>Skor (1-3)</i>	<i>Kriteria</i>
Pertanyaan/ tanggapan		3. jelas, bahasa santun. 2. cukup jelas, cukup santun. 1. kurang jelas, kurang santun.
Alasan		3. logis, dikemukakan dengan santun. 2. cukup logis, dikemukakan dengan santun. 1. kurang logis.

10. Sumber Belajar

Internet, media cetak dan elektronik, serta perpustakaan.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.

2. Kompetensi Dasar

Mengomentari tanggapan orang lain terhadap hasil presentasi.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menanggapi tanggapan peserta lain terhadap hasil presentasi.
- b. Siswa mampu menyampaikan alasan yang mendukung tanggapan tersebut.

4. Materi Pokok

Pembicaraan dalam presentasi ilmiah.

5. Alat dan Media Pembelajaran

infocus, cd yang memuat pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman mengikuti presentasi, dan menggali pengetahuan tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam presentasi.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak presentasi hasil penelitian ilmiah dan menanggapi hasil penelitian yang disampaikan meliputi: kelengkapan komponen penelitian, keruntutan, isi	20 ‘

	<p>presentasi, penggunaan bahasa, dan kelancaran penyampaian.</p> <p>b. Siswa lain menanggapi tanggapan peserta/siswa lain terhadap hasil presentasi tersebut dengan alasan yang logis untuk mendukung tanggapan tersebut.</p>	10 '
3.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	5 '

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas kelompok, presentasi.

9. Penilaian

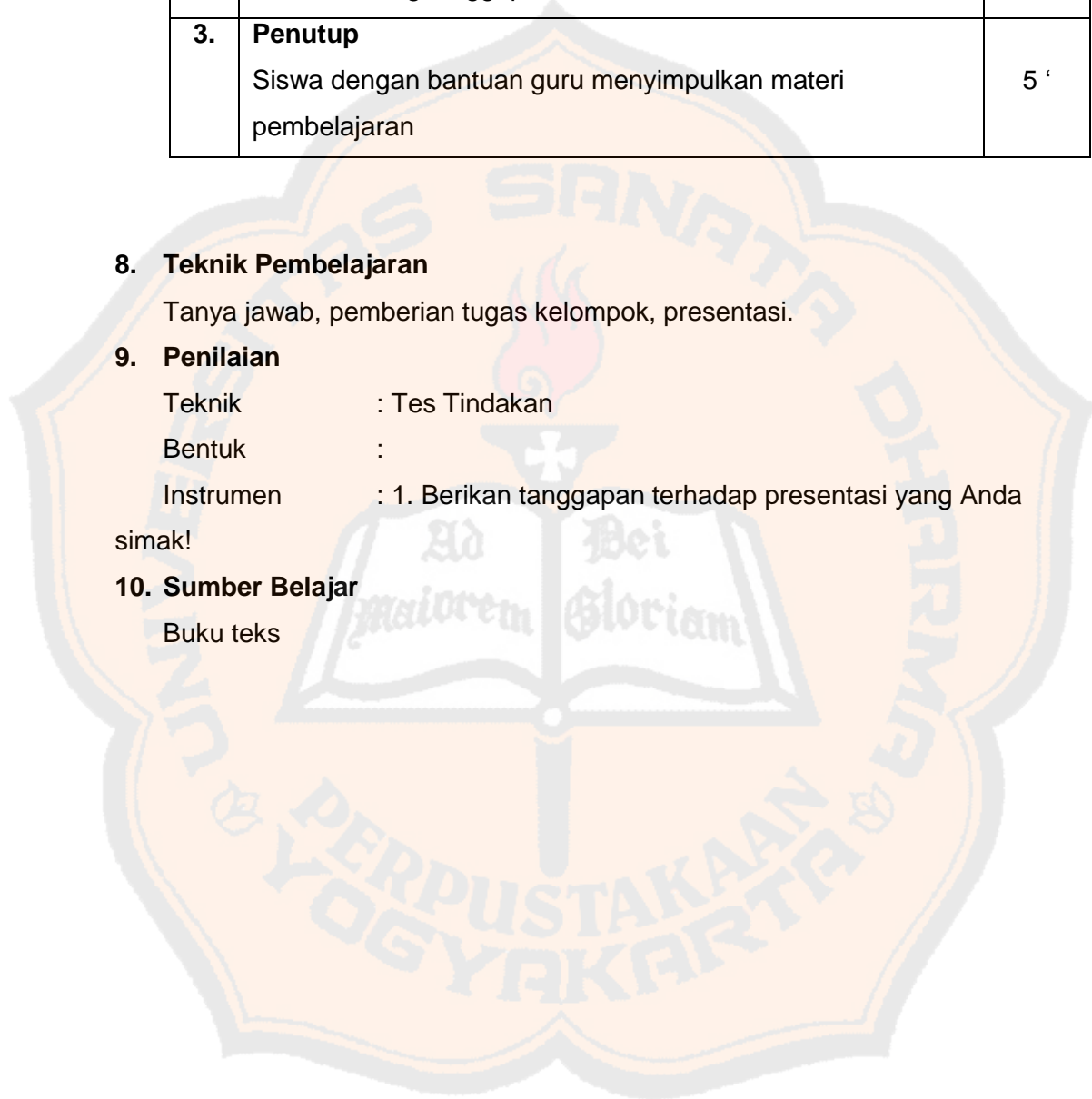
Teknik : Tes Tindakan

Bentuk :

Instrumen : 1. Berikan tanggapan terhadap presentasi yang Anda simak!

10. Sumber Belajar

Buku teks



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif.

2. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit.

3. Indikator

- a. Siswa mampu membaca cepat + 300 kata per menit.
- b. Siswa mampu menyusun kamus kecil kosakata bidang sains dari teks bacaan.

4. Materi Pokok

Teks bacaan sains yang terdiri dari 1500 – 4500 kata.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks bacaan dengan topik sains

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca bacaan bertopik sains.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa membaca cepat teks dengan topik sains yang telah disajikan. b. Siswa berpasangan, menyusun kamus kecil bidang sains dari kata-kata yang terdapat dalam teks bacaan.	15 ‘ 20 ‘

3.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	5 ‘
----	---	-----

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

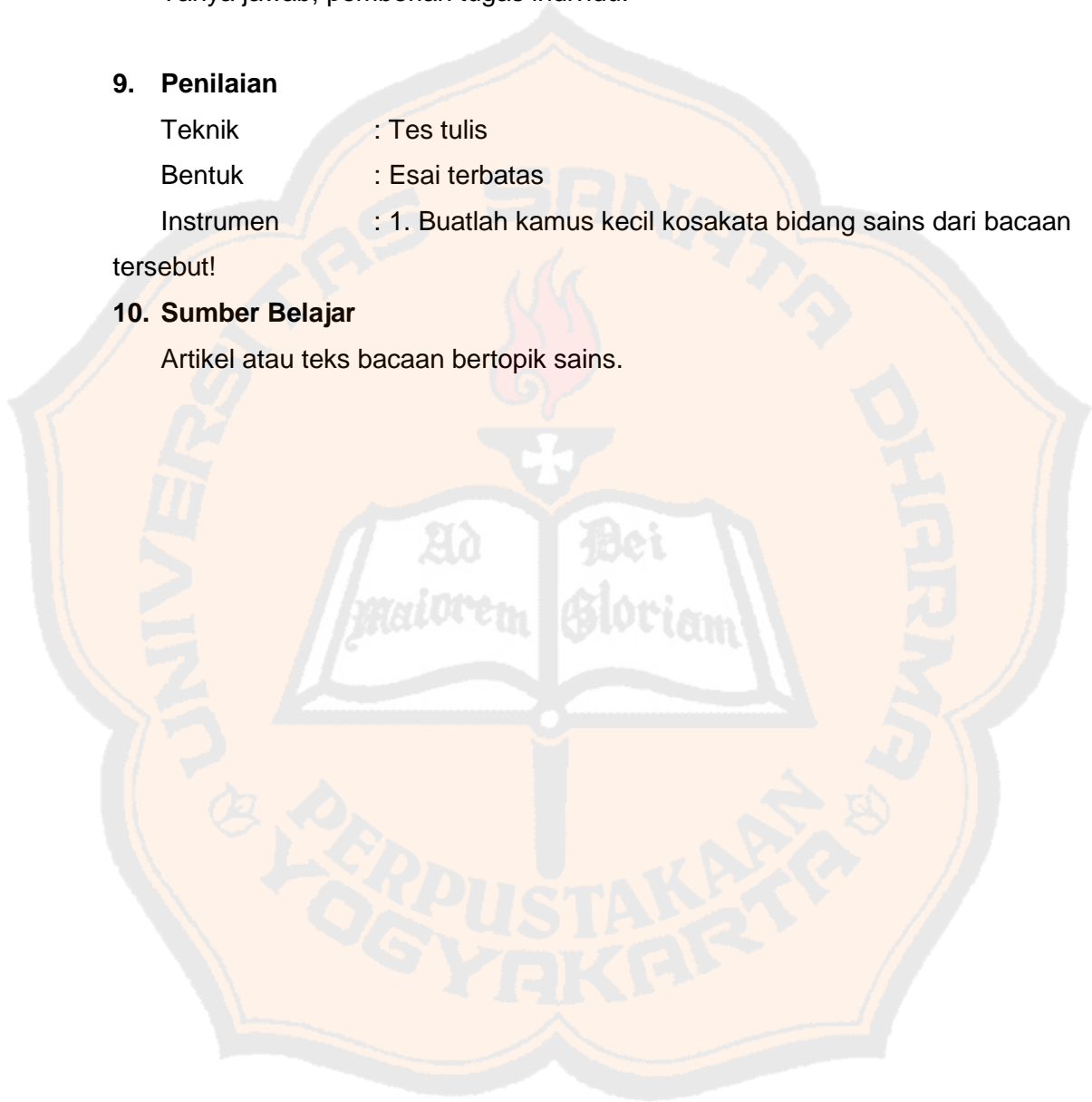
Teknik : Tes tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Buatlah kamus kecil kosakata bidang sains dari bacaan tersebut!

10. Sumber Belajar

Artikel atau teks bacaan bertopik sains.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif.

2. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit.

3. Indikator

Siswa mampu merangkum isi teks bacaan dengan kalimat yang efektif.

4. Materi Pokok

Teks bacaan sains yang terdiri dari 1500 – 4500 kata.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks bacaan dengan topik sains

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Guru memberikan umpan balik terhadap hasil rangkuman yang dibuat siswa, dan bertanya jawab dengan siswa.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa membuat rangkuman pokok-pokok isi teks bacaan dengan kalimat yang efektif. b. Siswa (dipimpin oleh guru) melakukan permainan “Aksara Bermakna” dengan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam kamus kecil atau kosakata sains lainnya.	15 ‘ 20 ‘

3.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p>	5 ‘
----	---	-----

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas berpasangan, permainan.

9. Penilaian

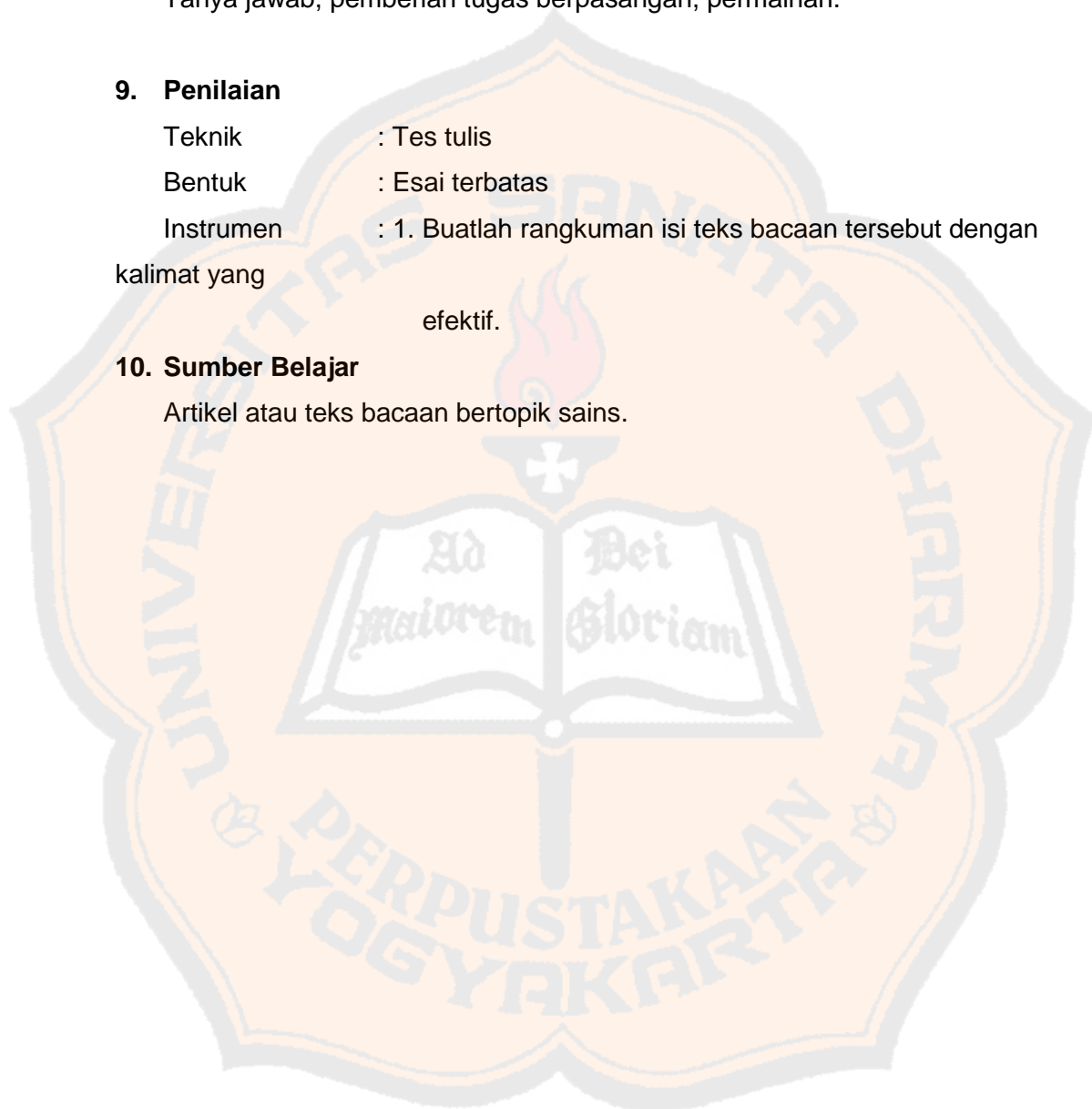
Teknik : Tes tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Buatlah rangkuman isi teks bacaan tersebut dengan kalimat yang efektif.

10. Sumber Belajar

Artikel atau teks bacaan bertopik sains.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif.

2. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan afiks asing yang terdapat dalam teks bacaan.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi penggunaan afiks asing yang terdapat dalam teks bacaan.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi penggunaan kata tidak baku yang terdapat dalam teks bacaan.

4. Materi Pokok

Afiks asing dan kata tidak baku

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks bacaan dengan topik sains, teks materi tentang afiks asing.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru menggali pengetahuan tentang afiks asing dalam bahasa Indonesia.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak penjelasan tentang afiks asing dan kata	15 ‘

	tidak baku dalam bahasa Indonesia.	10 ‘
	b. Siswa mencari kata-kata yang menggunakan afiks asing dan kata tidak baku.	10 ‘
	c. Siswa mengidentifikasi penggunaan afiks asing dan membetulkan kata tidak baku yang terdapat dalam teks bacaan.	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran PR: Siswa mengerjakan latihan afiks asing dan kata tidak baku.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Esai terstruktur

Instrumen : 1. Carilah dan identifikasikanlah kata-kata yang menggunakan afiks

asing dalam bacaan!

2. Carilah kata-kata tidak baku yang digunakan dalam bacaan dan

berikanlah bentuk bakunya!

10. Sumber Belajar

Artikel atau teks bacaan bertopik sains.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman atau ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis rangkuman atau ringkasan isi buku.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan perbedaan ringkasan dan rangkuman.
- b. Siswa mampu mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang dibaca.

4. Materi Pokok

Ringkasan buku nonfiksi.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus, contoh-contoh rangkuman dan ringkasan isi buku.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca buku-buku nonfiksi.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak beberapa contoh rangkuman dan ringkasan buku yang diberikan.	10 ‘ 10 ‘
	b. Siswa menemukan perbedaan rangkuman dan ringkasan berdasarkan contoh yang disimak.	15 ‘
	c. Siswa mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang telah	

	dibaca (tugas membaca di rumah).	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 '

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

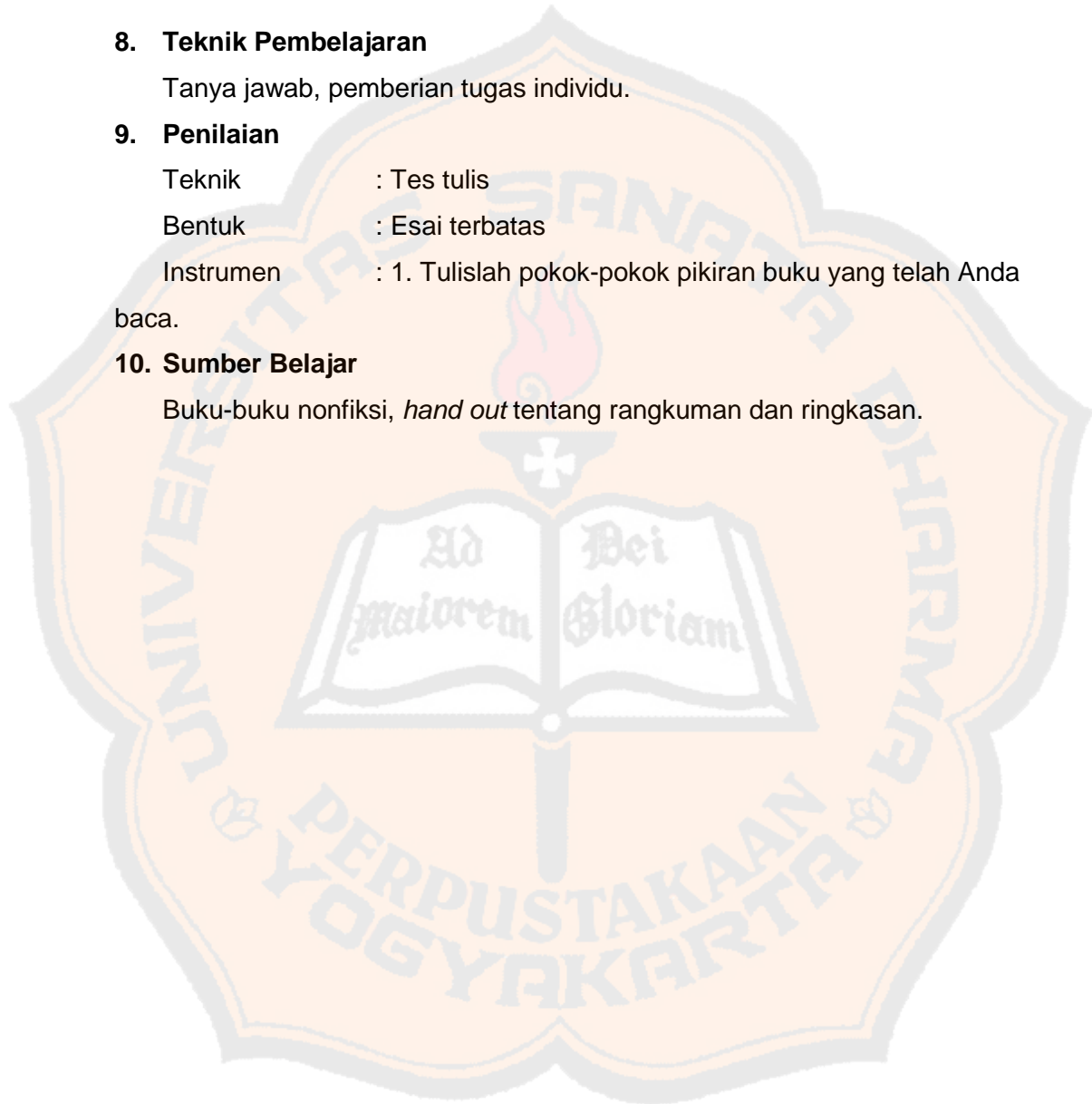
Teknik : Tes tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tulislah pokok-pokok pikiran buku yang telah Anda baca.

10. Sumber Belajar

Buku-buku nonfiksi, *hand out* tentang rangkuman dan ringkasan.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman atau ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis rangkuman atau ringkasan isi buku.

3. Indikator

a. Siswa mampu membuat rangkuman atau ringkasan isi buku yang dibaca.

4. Materi Pokok

Ringkasan buku nonfiksi.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus, contoh-contoh rangkuman dan ringkasan isi buku.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pokok-pokok pikiran buku yang telah dibaca.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar (A dan B). Siswa anggota kelompok A membuat rangkuman, siswa anggota kelompok B membuat ringkasan. b. Siswa bertukar pekerjaan dan memberikan koreksi terhadap pekerjaan siswa kelompok lain	20 ‘ 15 ‘

3. Penutup	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 '
-------------------	--	-----

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

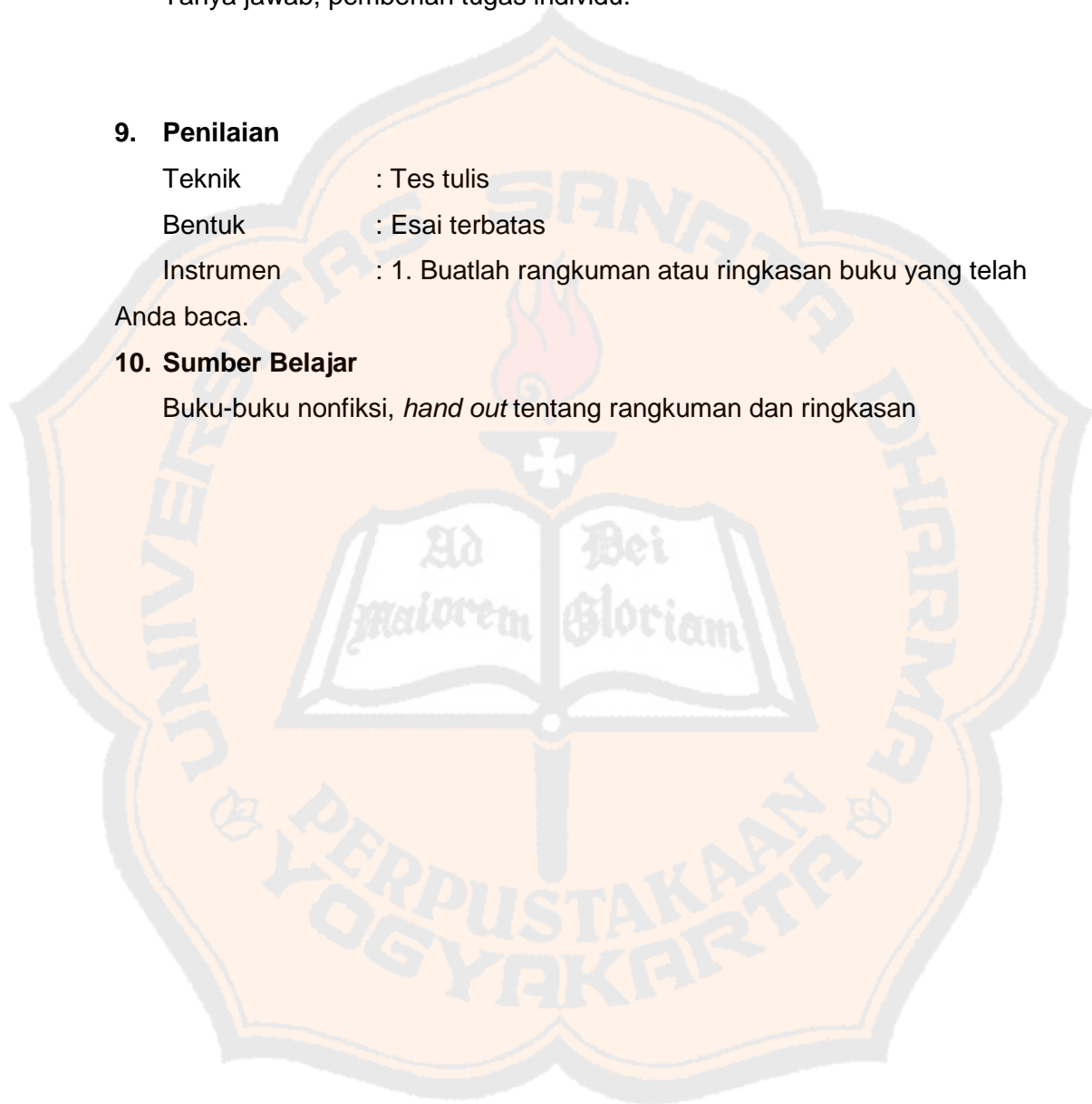
Teknik : Tes tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Buatlah rangkuman atau ringkasan buku yang telah Anda baca.

10. Sumber Belajar

Buku-buku nonfiksi, *hand out* tentang rangkuman dan ringkasan



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman atau ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.

3. Indikator

- a. Siswa menemukan komponen-komponen notulen.
- b. Siswa mampu menemukan pola penulisan notulen.

4. Materi Pokok

Notulen rapat.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus, contoh-contoh notulen dan format notulen.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dipandu oleh guru menggali pengetahuan tentang tujuan dan manfaat notulen rapat.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak penjelasan tentang notulen. b. Siswa berpasangan menemukan komponen notulen dan pola penulisannya berdasarkan contoh yang disajikan. c. Siswa dipandu oleh guru menentukan format notulen rapat	10 ‘ 15 ‘ 10 ‘

	(berdasarkan contoh, dan guru menyajikan format-format notulen sebagai penguatan).	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 '

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas berpasangan.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

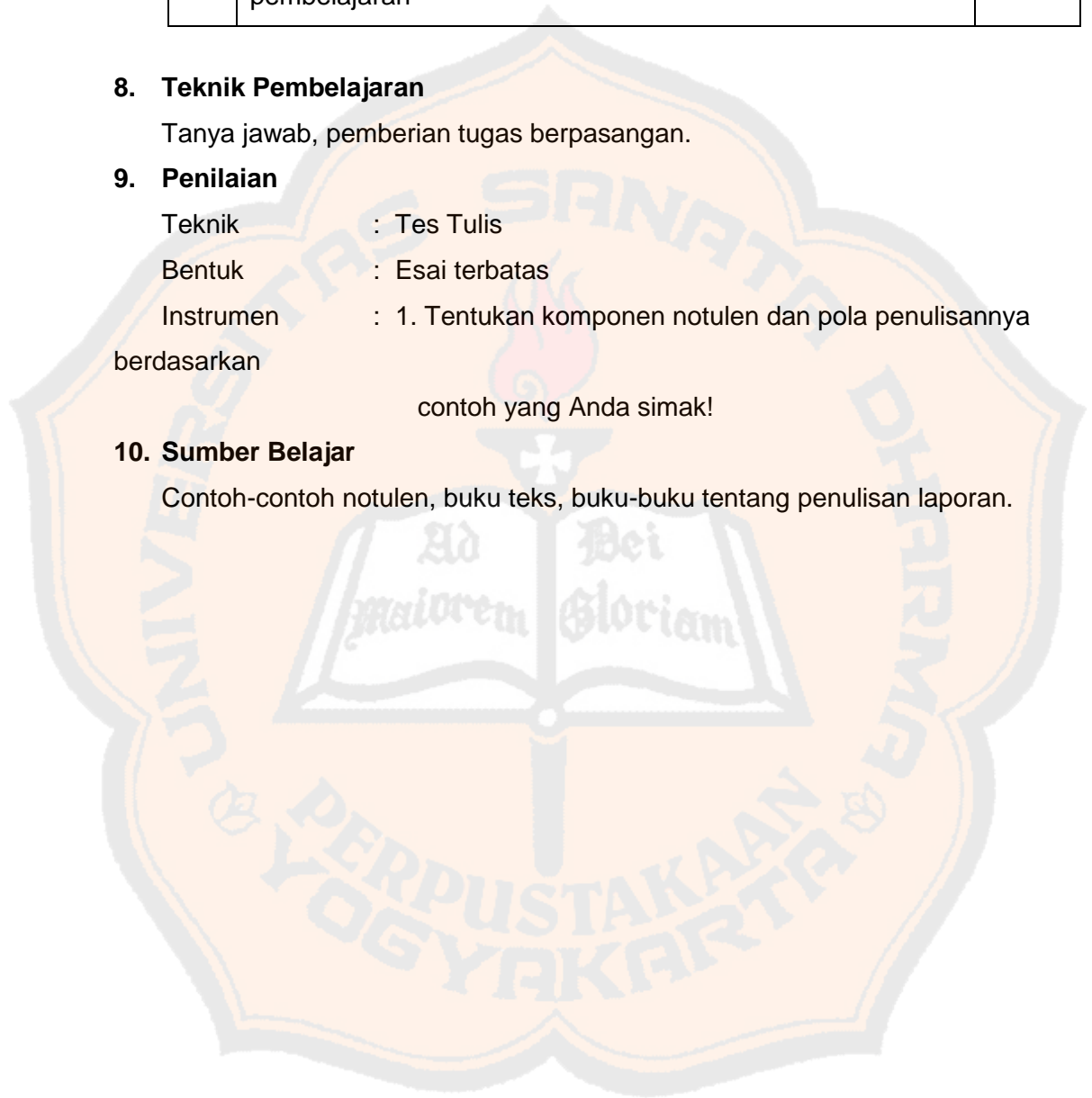
Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tentukan komponen notulen dan pola penulisannya berdasarkan

contoh yang Anda simak!

10. Sumber Belajar

Contoh-contoh notulen, buku teks, buku-buku tentang penulisan laporan.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman atau ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.

2. Kompetensi Dasar

Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.

3. Indikator

Siswa mampu menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.

4. Materi Pokok

Notulen rapat.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus, contoh-contoh notulen dan format notulen.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang komponen dan pola penulisan notulen.	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa bermain peran dalam 4 kelompok besar, beberapa siswa berperan sebagai pemimpin rapat, dan yang lain berperan sebagai peserta sekaligus notulis. Pilihan topik rapat adalah program kerja bakti sekolah, bakti sosial, dan pentas seni lintas etnis.	20 ‘ 15 ‘

	b. Siswa menulis notulen rapat yang dilakukan kelompok masing-masing	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 '

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, bermain peran, tugas individu.

9. Penilaian

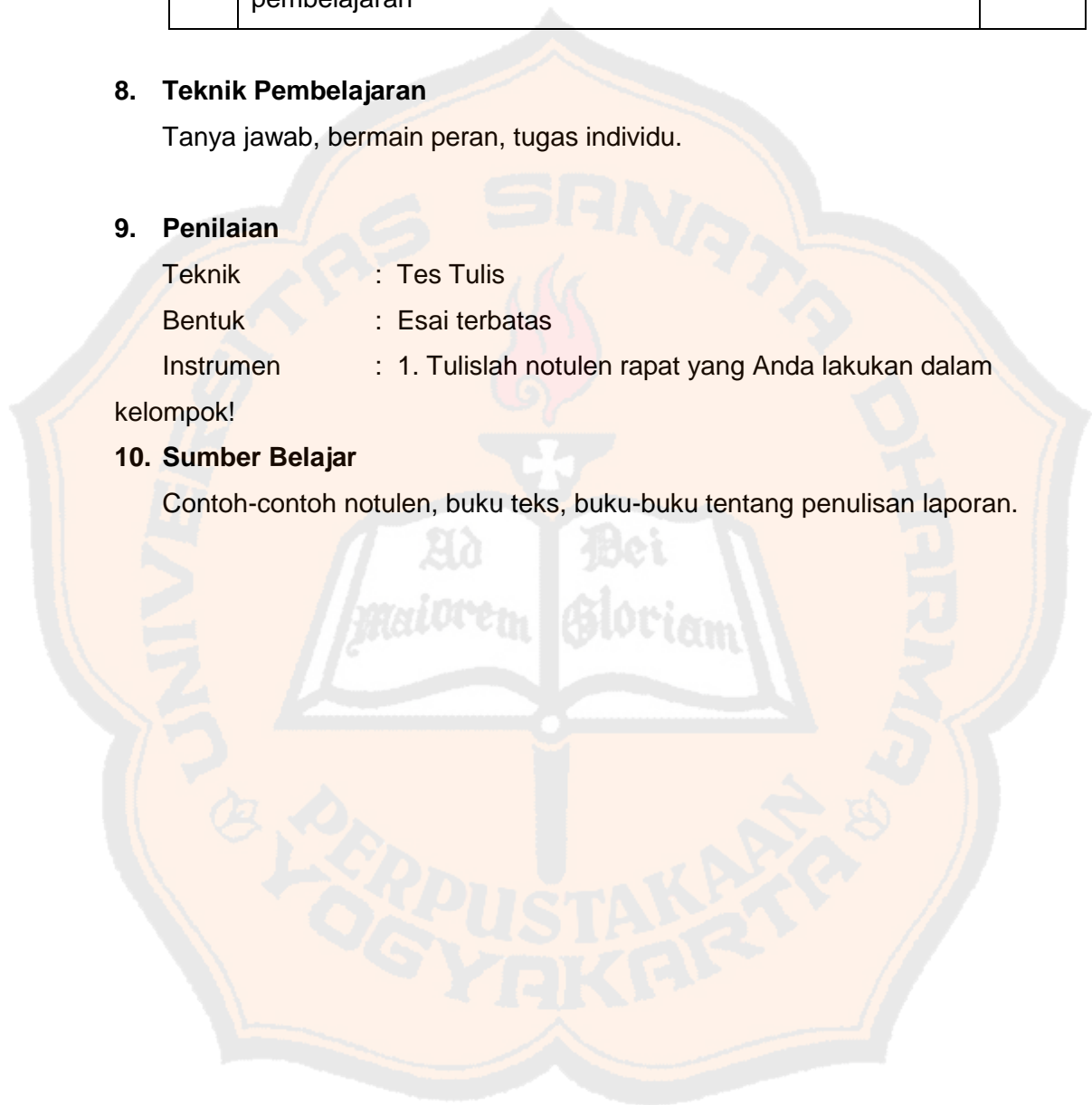
Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Tulislah notulen rapat yang Anda lakukan dalam kelompok!

10. Sumber Belajar

Contoh-contoh notulen, buku teks, buku-buku tentang penulisan laporan.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami pembacaan cerita pendek (cerpen).

2. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan.

3. Indikator

Siswa mampu mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan.

4. Materi Pokok

Pembacaan cerpen

5. Alat dan Media Pembelajaran

Televisi atau *Infocus*, pembacaan cerpen, atau rekaman pembacaan cerpen.

6. Waktu

2 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca cerpen, karakteristik cerpen, dan unsur-unsur pembangun cerpen.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menyimak pembacaan cerpen secara langsung (di GKJ, IKJ, atau institusi lain yang menyelenggarakan pembacaan cerpen), jika tidak ada, siswa dapat menyimak rekaman pembacaan cerpen dan mengidentifikasi alur, penokohan, dan	70 ‘

	latar yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan.	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	10 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

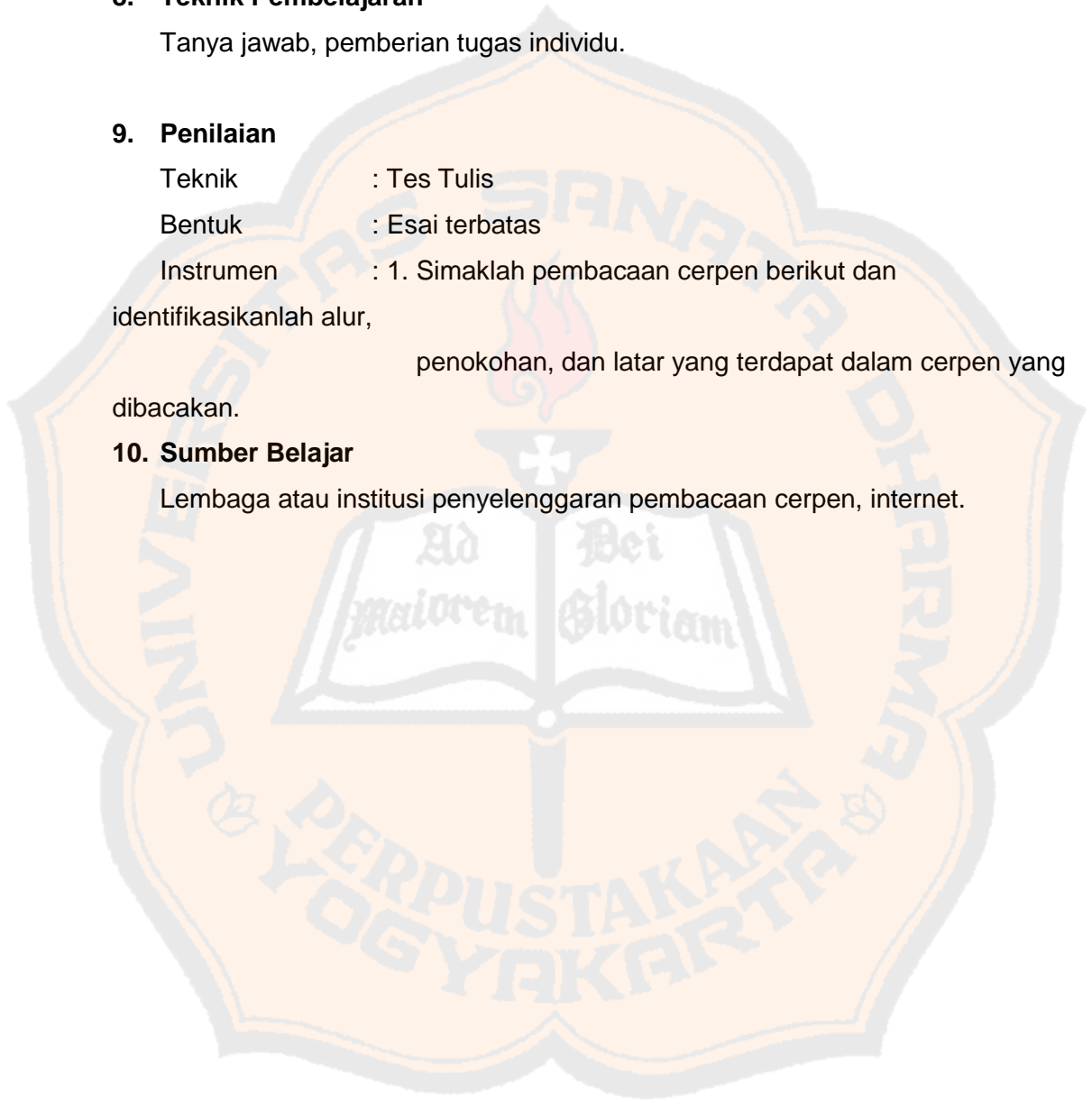
Bentuk : Esai terbatas

Instrumen : 1. Simaklah pembacaan cerpen berikut dan identifikasikanlah alur,

penokohan, dan latar yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan.

10. Sumber Belajar

Lembaga atau institusi penyelenggaraan pembacaan cerpen, internet.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami pembacaan cerita pendek (cerpen).

2. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan.

3. Indikator

Siswa mampu mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan.

4. Materi Pokok

Pembacaan cerpen

5. Alat dan Media Pembelajaran

Televisi atau *Infocus*, pembacaan cerpen, atau rekaman pembacaan cerpen.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menyimak pembacaan cerpen.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa mengungkapkan hasil identifikasi secara lisan dan mendiskusikannya secara klasikal.	30‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu, diskusi.

9. Penilaian

10. Sumber Belajar

Lembaga atau institusi penyelenggaran pembacaan cerpen, internet.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami pembacaan cerita pendek (cerpen).

2. Kompetensi Dasar

Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan.

3. Indikator

a. Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan.

b. Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan dengan kehidupan sehari-hari.

4. Materi Pokok

Pembacaan cerpen

5. Alat dan Media Pembelajaran

Televisi atau *Infocus*, pembacaan cerpen, atau rekaman pembacaan cerpen.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman menyimak pembacaan cerpen, dan unsur-unsur pembangun cerpen yang dibacakan	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan. b. Siswa mengaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen	15 ‘ 15 ‘

	dengan kehidupan sehari-hari.	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 '

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu..

9. Penilaian

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Uraian terbatas

Instrumen : 1. Identifikasikanlah nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen yang

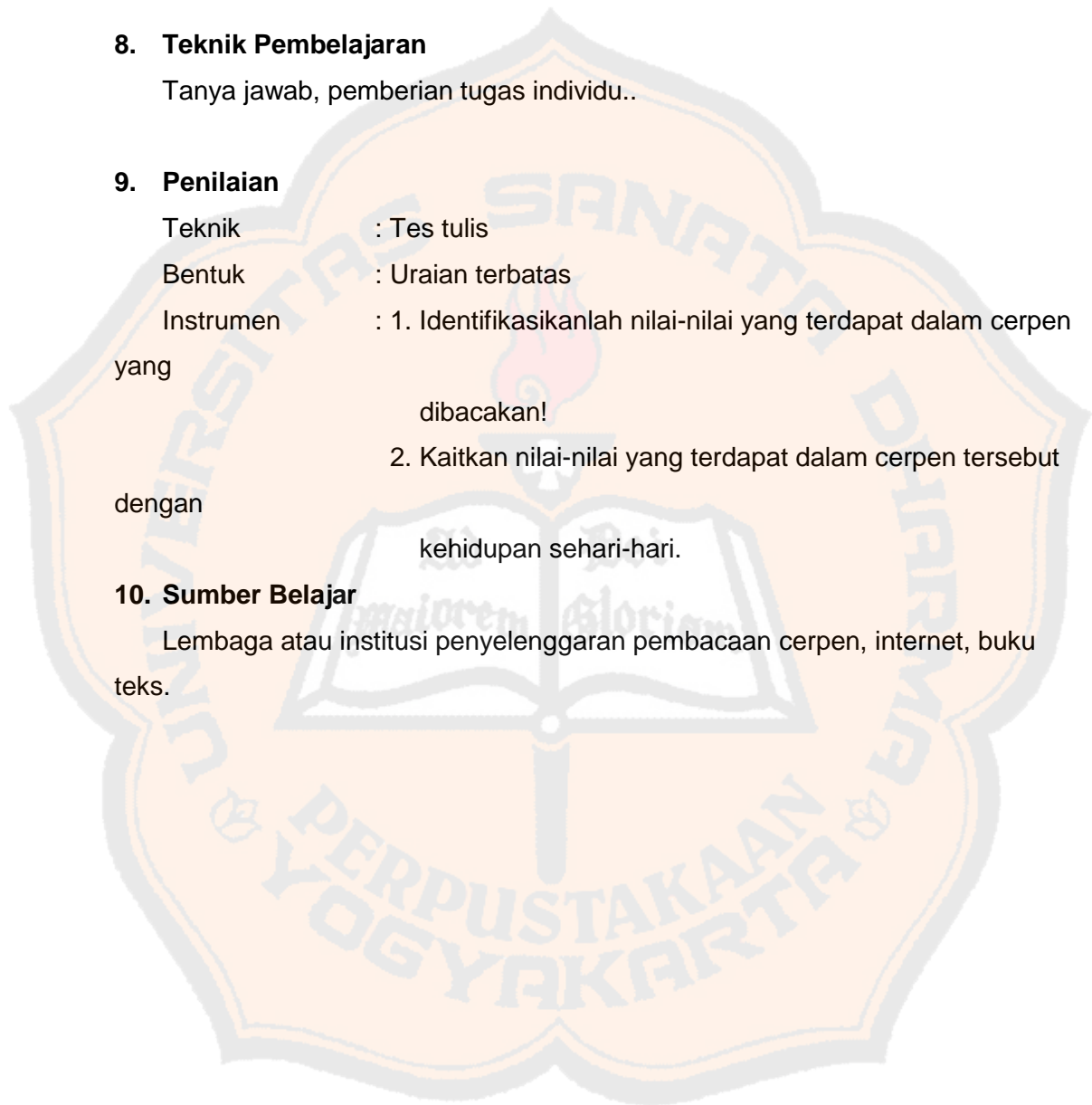
dibacakan!

2. Kaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen tersebut dengan

kehidupan sehari-hari.

10. Sumber Belajar

Lembaga atau institusi penyelenggara pembacaan cerpen, internet, buku teks.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami pembacaan cerita pendek (cerpen).

2. Kompetensi Dasar

Menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan.

3. Indikator

Siswa mampu menuliskan sinopsis cerpen yang dibacakan.

4. Materi Pokok

Pembacaan cerpen

5. Alat dan Media Pembelajaran

Televisi atau *Infocus*, pembacaan cerpen, atau rekaman pembacaan cerpen.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca cerpen, karakteristik cerpen, dan unsur-unsur pembangun cerpen.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menulis sinopsis cerpen yang dibacakan.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran PR : Siswa membaca 1 buku biografi tokoh terkenal.	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai bebas

Instrumen : Buatlah sinopsis cerpen yang Anda dengar!

10. Sumber Belajar

Lembaga penyelenggaraan pembacaan cerpen, buku tentang penulisan sinopsis.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami buku biografi, novel dan hikayat.

2. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca.
- b. Siswa mampu menemukan hal-hal yang bisa diteladani dari tokoh tersebut.
- c. Siswa mampu menulis resensi buku biografi.

4. Materi Pokok

Hal-hal yang menarik dari buku biografi

5. Alat dan Media Pembelajaran

Foto tokoh terkenal dan buku-buku biografi, *infocus* atau teks yang berisi materi tentang biografi dan autobiografi.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca buku biografi atau autobiografi.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak tayangan tentang karakteristik biografi dan	10 ‘

	autobiografi. b. Siswa menemukan pokok-pokok hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh yang dibaca.	15 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran PR : Siswa menulis sebuah resensi buku biografi dengan mencantumkan hal-hal menarik dan dapat diteladani dari tokoh yang dibaca.	10 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu..

9. Penilaian

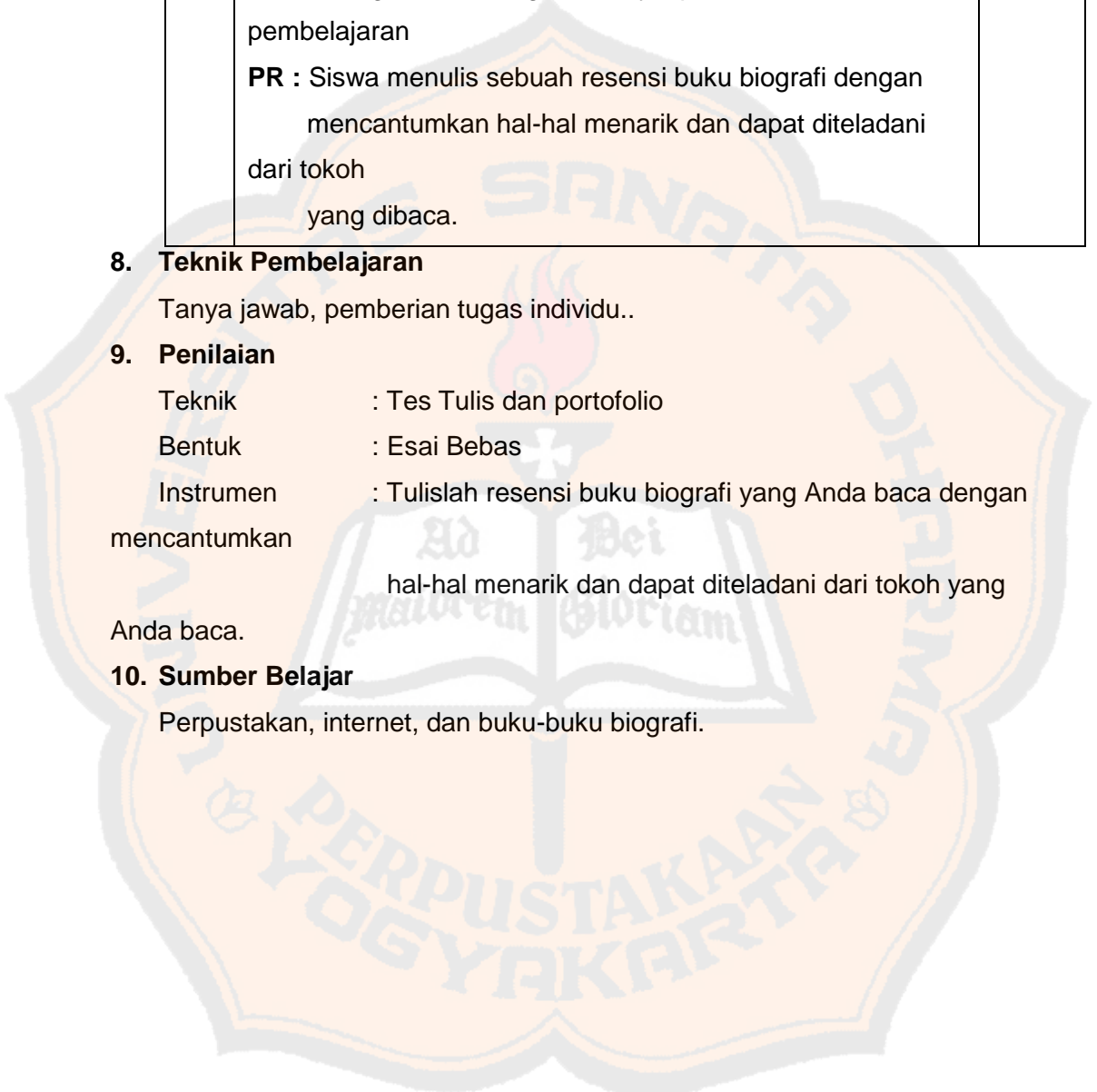
Teknik : Tes Tulis dan portofolio

Bentuk : Esai Bebas

Instrumen : Tulislah resensi buku biografi yang Anda baca dengan mencantumkan hal-hal menarik dan dapat diteladani dari tokoh yang Anda baca.

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, dan buku-buku biografi.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami buku biografi, novel dan hikayat.

2. Kompetensi Dasar

Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan dengan hikayat.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan.
- b. Siswa mampu menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat.
- c. Siswa mampu membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan dengan hikayat.

4. Materi Pokok

Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dan hikayat.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks atau buku kumpulan hikayat, dan novel Indonesia atau terjemahan

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca novel atau hikayat	5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel	10 ‘

	Indonesia atau terjemahan yang telah dibaca.	10 ‘
	b. Siswa menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat yang telah dibaca.	10 ‘
	c. Siswa membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel dengan hikayat.	
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	10 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, pemberian tugas individu..

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Esai Terbatas

Instrumen : 1. Analisislah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan yang Anda baca!

2. Analisislah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat

yang Anda

baca!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, novel Indonesia atau terjemahan, hikayat.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami buku biografi, novel dan hikayat.

2. Kompetensi Dasar

Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan dengan hikayat.

3. Indikator

- a. Siswa mampu mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam novel dan hikayat yang dibaca.
- b. Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai dalam novel dan hikayat dengan kehidupan sehari-hari.

4. Materi Pokok

Nilai-nilai dalam novel Indonesia/terjemahan dan hikayat.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks atau buku kumpulan hikayat, dan novel Indonesia atau terjemahan

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca novel atau hikayat dan unsur-unsur pembangunnya.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam novel	10 ‘

	<p>dan hikayat secara klasikal.</p> <p>b. Siswa mengaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel dan hikayat dalam bentuk tulisan eksposisi.</p>	20 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas individu..

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

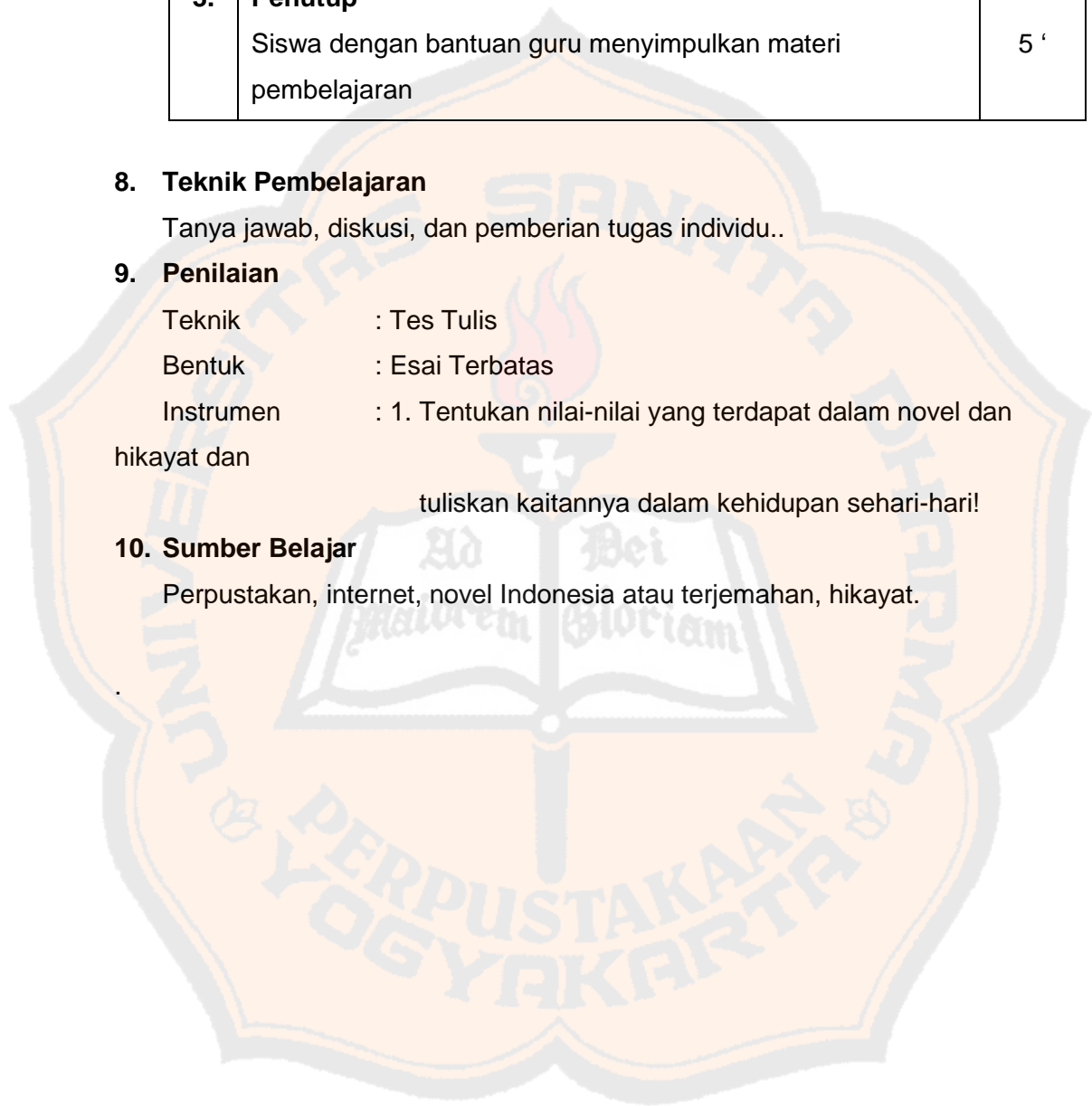
Bentuk : Esai Terbatas

Instrumen : 1. Tentukan nilai-nilai yang terdapat dalam novel dan hikayat dan

tuliskan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, novel Indonesia atau terjemahan, hikayat.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami buku biografi, novel dan hikayat.

2. Kompetensi Dasar

Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan dengan hikayat.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan majas yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi jenis majas yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.

4. Materi Pokok

Majas

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks atau buku kumpulan hikayat, dan novel Indonesia atau terjemahan

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dipandu oleh guru menggali pengetahuan tentang majas.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak penjelasan tentang majas dan bertanya jawab	10 ‘

	dengan guru. b. Siswa mengidentifikasi penggunaan majas dalam novel atau hikayat.	15 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran PR : Siswa mengerjakan latihan soal tentang majas.	10 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, dan pemberian tugas individu..

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

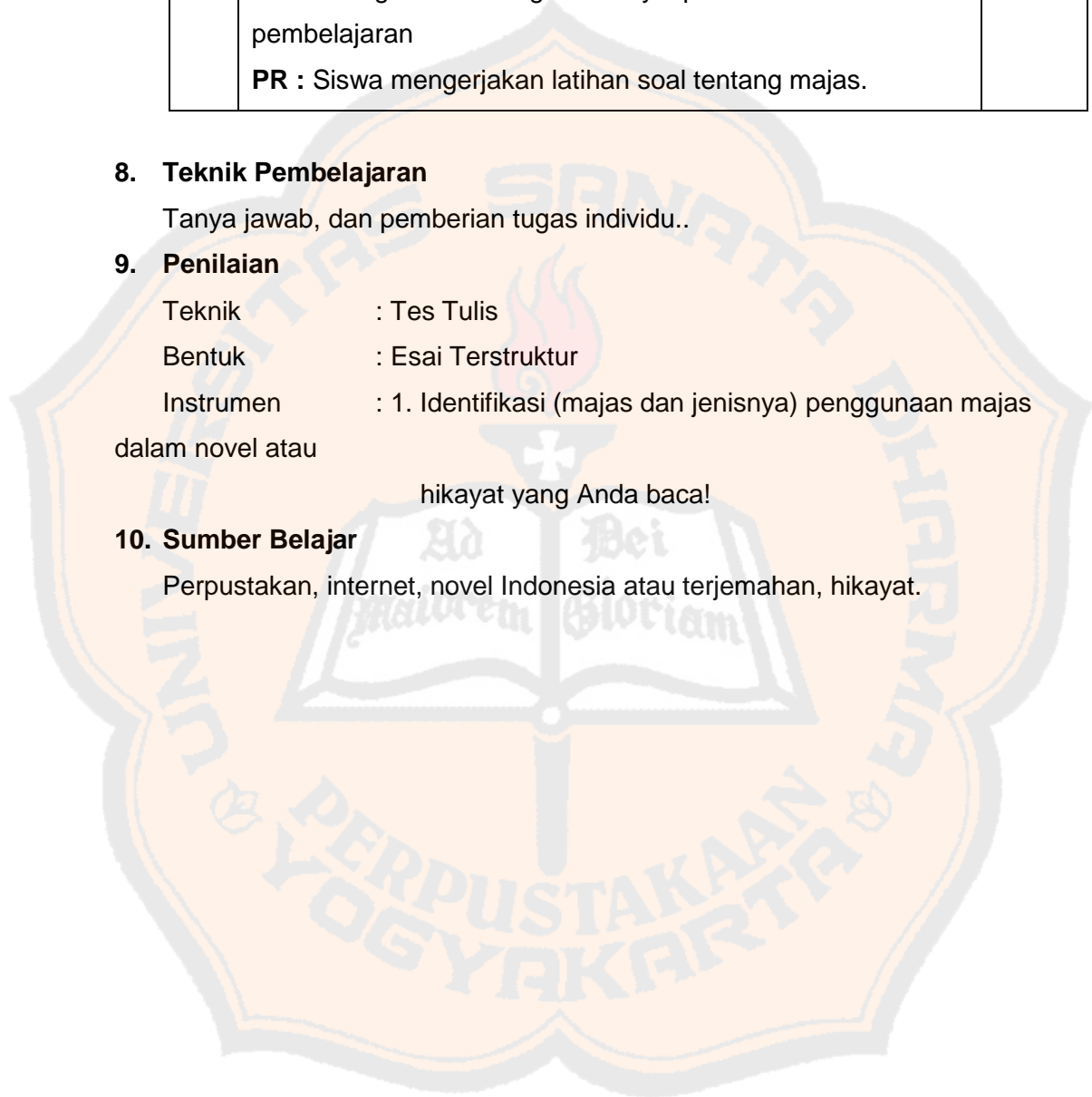
Bentuk : Esai Terstruktur

Instrumen : 1. Identifikasi (majas dan jenisnya) penggunaan majas dalam novel atau

hikayat yang Anda baca!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, novel Indonesia atau terjemahan, hikayat.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami buku biografi, novel dan hikayat.

2. Kompetensi Dasar

Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan dengan hikayat.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan ungkapan, idiom, atau peribahasa yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan, idiom, atau peribahasa yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.

4. Materi Pokok

Ungkapan, idiom, dan peribahasa.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks atau buku kumpulan hikayat, dan novel Indonesia atau terjemahan

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi a. Siswa dipandu guru membahas latihan soal (PR) b. Siswa dipandu oleh guru menggali pengetahuan tentang ungkapan, idiom, dan peribahasa.	15 ‘ 5 ‘
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak penjelasan tentang ungkapan, idiom,	10 ‘

	<p>dan peribahasa, serta bertanya jawab dengan guru.</p> <p>b. Siswa mengidentifikasi penggunaan ungkapan, idiom, dan peribahasa dalam novel atau hikayat.</p>	10 ‘
3.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>PR : Siswa mengerjakan latihan soal tentang ungkapan, idiom, dan peribahasa.</p>	5 ‘

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, dan pemberian tugas individu..

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis

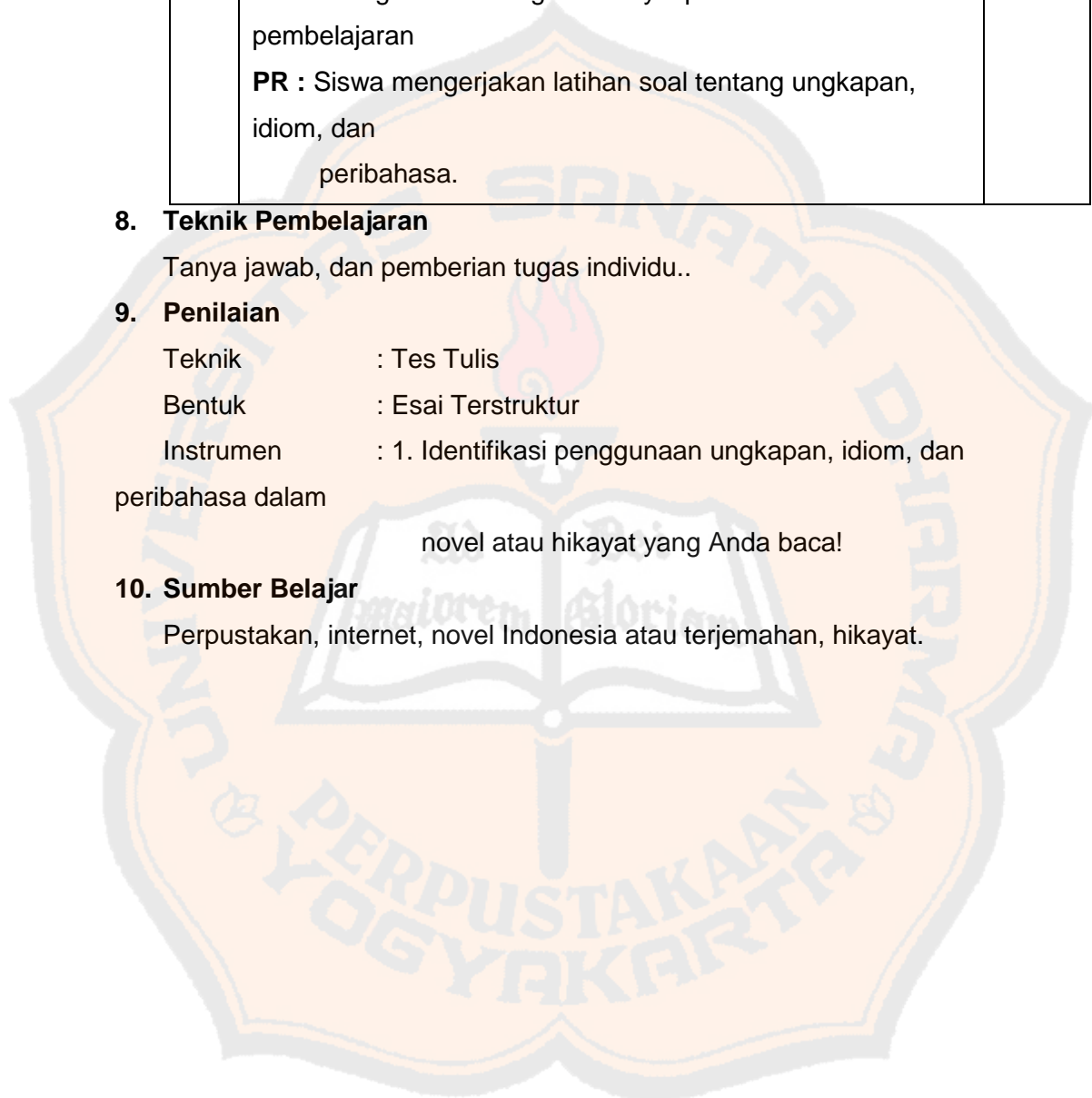
Bentuk : Esai Terstruktur

Instrumen : 1. Identifikasi penggunaan ungkapan, idiom, dan peribahasa dalam

novel atau hikayat yang Anda baca!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, novel Indonesia atau terjemahan, hikayat.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Memahami buku biografi, novel dan hikayat.

2. Kompetensi Dasar

Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan dengan hikayat.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan ungkapan, idiom, atau peribahasa yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi ungkapan, idiom, atau peribahasa yang digunakan dalam novel atau hikayat yang dibaca.

4. Materi Pokok

Ungkapan, idiom, dan peribahasa.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Teks atau buku kumpulan hikayat, dan novel Indonesia atau terjemahan

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi a. Siswa dipandu guru membahas latihan soal (PR)	15 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa membentuk kelompok untuk melakukan permainan “tebak peribahasa dengan gaya”	20 ‘
3.	Penutup	

	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran.	10 ‘
--	---	------

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, dan permainan

9. Penilaian

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, novel Indonesia atau terjemahan, hikayat.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Menulis naskah drama.

2. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

3. Indikator

a. Siswa mampu menemukan teknik-teknik penulisan naskah drama.

b. Siswa mampu menulis naskah drama berdurasi 20-30 menit, dengan tema kejujuran dan

kepedulian, dengan dialog-dialog yang mendeskripsikan watak tokoh secara eksplisit dan implisit.

4. Materi Pokok

Teknik-teknik menulis naskah drama.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus atau Teks yang berisi materi tentang teknik menulis naskah drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman membaca naskah drama.	5 '
2.	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak penjelasan tentang teknik-teknik penulisan naskah drama. b. Siswa menentukan ide cerita dan tokoh-tokoh yang akan dikembangkan menjadi naskah drama.	15 ' 15 '
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	10 '

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, dan pemberian tugas individu.

9. Penilaian

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, buku-buku tentang penulisan naskah drama, naskah drama.

SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Menulis naskah drama.

2. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan teknik-teknik penulisan naskah drama.
- b. Siswa mampu menulis naskah drama berdurasi 20-30 menit, dengan tema kejujuran dan

kepedulian, dengan dialog-dialog yang mendeskripsikan watak tokoh secara eksplisit dan implisit.

4. Materi Pokok

Teknik-teknik menulis naskah drama.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus atau Teks yang berisi materi tentang teknik menulis naskah drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang ide-ide cerita yang akan dikembangkan dalam naskah drama.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menulis naskah drama berdurasi 20-30 menit dengan dialog-dialog yang mendeskripsikan watak tokoh.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi	5 ‘

	pembelajaran	
--	--------------	--

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, dan pemberian tugas individu.

9. Penilaian

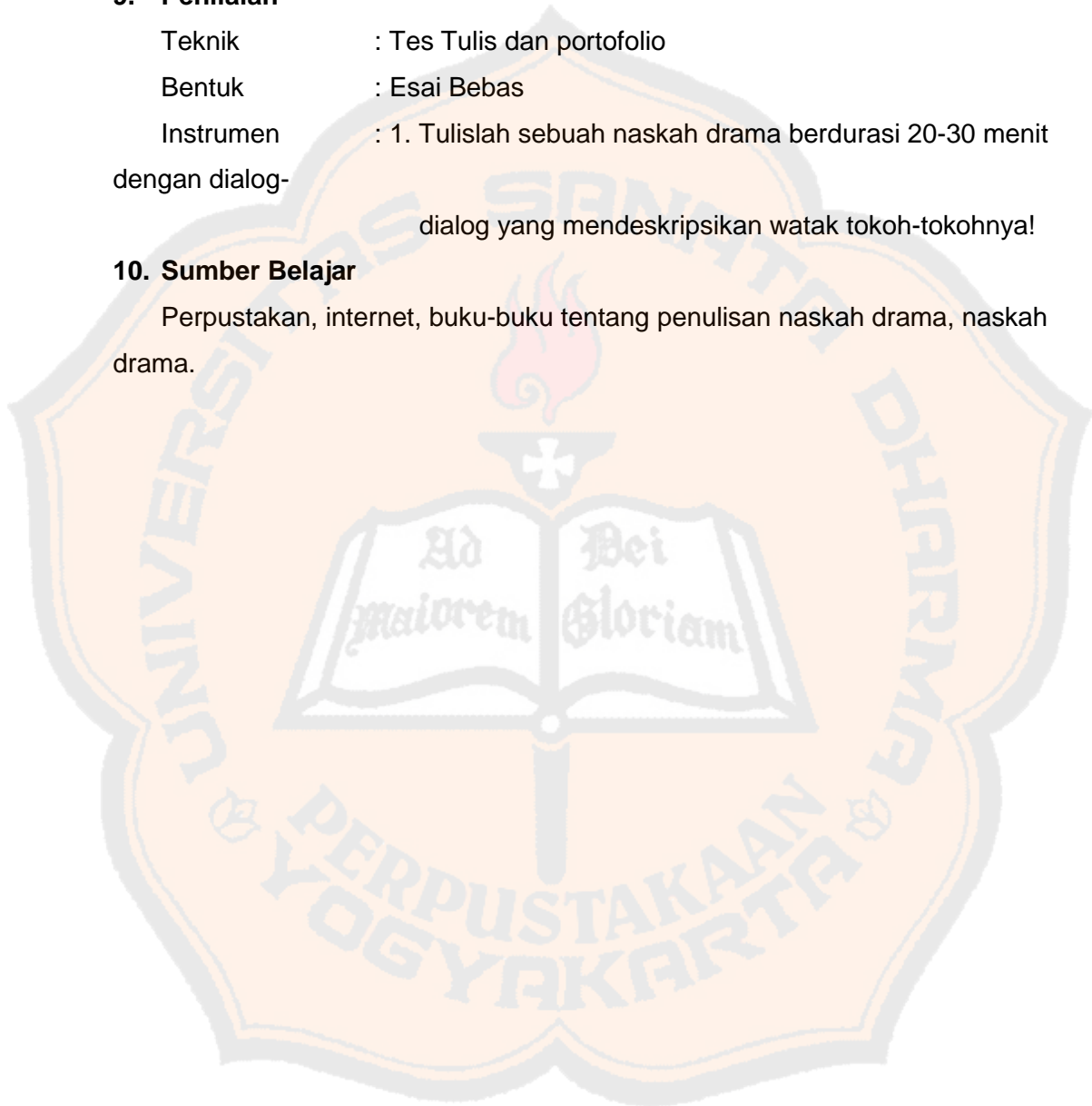
Teknik : Tes Tulis dan portofolio

Bentuk : Esai Bebas

Instrumen : 1. Tulislah sebuah naskah drama berdurasi 20-30 menit dengan dialog-
dialog yang mendeskripsikan watak tokoh-tokohnya!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, buku-buku tentang penulisan naskah drama, naskah drama.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Menulis naskah drama.

2. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan teknik-teknik penulisan naskah drama.
- b. Siswa mampu menulis naskah drama berdurasi 20-30 menit, dengan tema kejujuran dan

kepedulian, dengan dialog-dialog yang mendeskripsikan watak tokoh secara eksplisit dan implisit.

4. Materi Pokok

Teknik-teknik menulis naskah drama.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus atau Teks yang berisi materi tentang teknik menulis naskah drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang ide-ide cerita yang akan dikembangkan dalam naskah drama.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menulis naskah drama berdurasi 20-30 menit dengan dialog-dialog yang mendeskripsikan watak tokoh.	30 ‘
3.	Penutup Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi	5 ‘

	pembelajaran	
--	--------------	--

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, dan pemberian tugas individu.

9. Penilaian

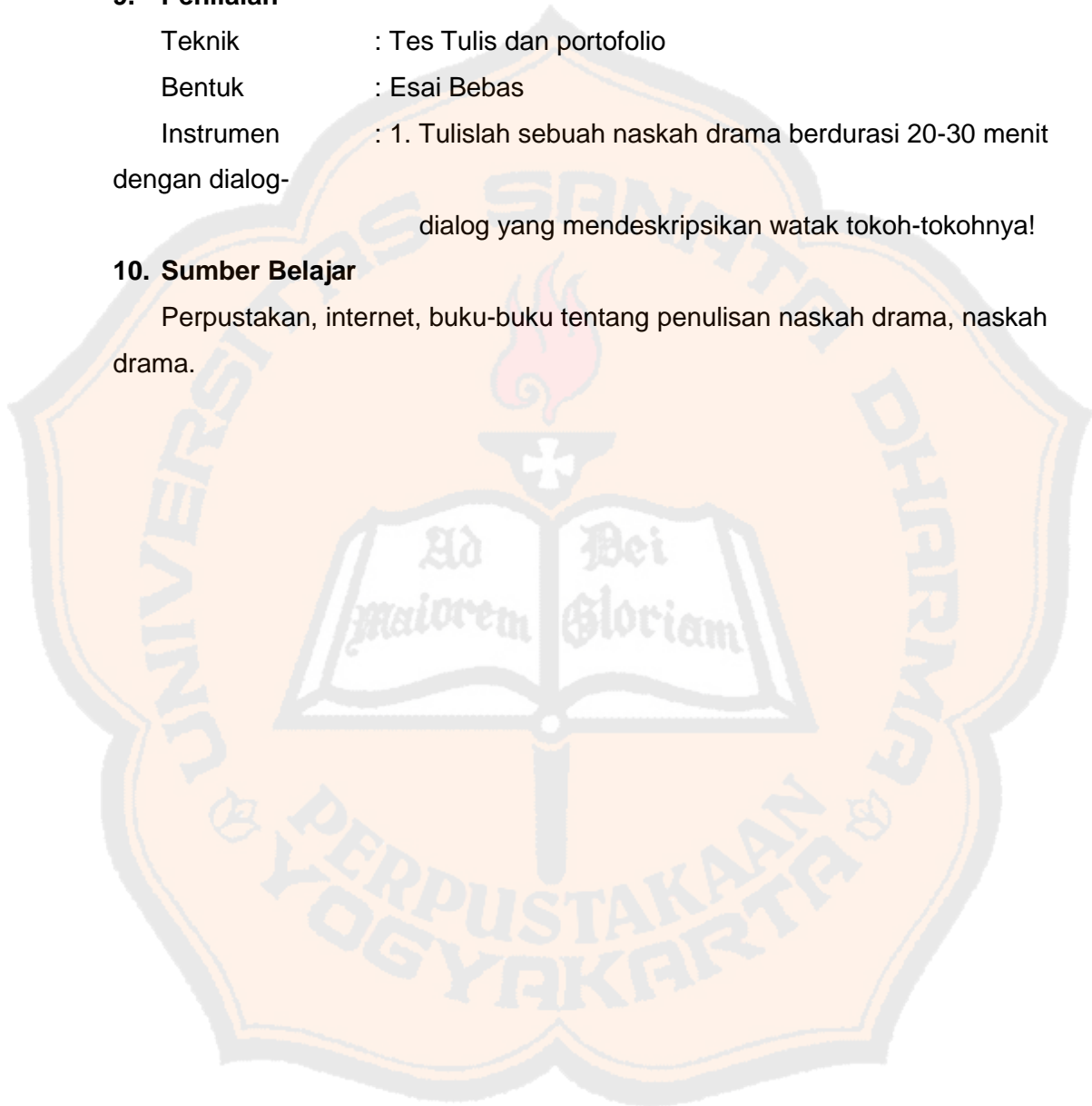
Teknik : Tes Tulis dan portofolio

Bentuk : Esai Bebas

Instrumen : 1. Tulislah sebuah naskah drama berdurasi 20-30 menit dengan dialog-dialog yang mendeskripsikan watak tokoh-tokohnya!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, buku-buku tentang penulisan naskah drama, naskah drama.



SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR JAKARTA
RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XI IPA – IPS / 2

1. Standar Kompetensi

Menulis naskah drama.

2. Kompetensi Dasar

Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.

3. Indikator

- a. Siswa mampu menemukan teknik-teknik penulisan naskah drama.
- b. Siswa mampu menulis naskah drama dengan adegan dan latar yang menceritakan pengalaman sosial budaya manusia.

4. Materi Pokok

Teknik-teknik menulis naskah drama.

5. Alat dan Media Pembelajaran

Infocus atau Teks yang berisi materi tentang teknik menulis naskah drama.

6. Waktu

1 x 45 menit

7. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Apersepsi Siswa dan guru bertanya jawab tentang ide-ide cerita yang akan dikembangkan dalam naskah drama.	10 ‘
2.	Kegiatan Inti Siswa menulis naskah drama berdurasi 20-30 menit dengan dialog-dialog yang mendeskripsikan watak tokoh, adegan dan latar yang menceritakan pengalaman sosial budaya manusia.	30 ‘
3.	Penutup	

	Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 '
--	--	-----

8. Teknik Pembelajaran

Tanya jawab, dan pemberian tugas individu.

9. Penilaian

Teknik : Tes Tulis dan portofolio

Bentuk : Esai Bebas

Instrumen : 1. Tulislah sebuah naskah drama berdurasi 20-30 menit dengan dialog-

dialog yang mendeskripsikan watak tokoh-tokohnya, adegan, dan

latar yang mencerminkan pengalaman sosial budaya manusia!

10. Sumber Belajar

Perpustakaan, internet, buku-buku tentang penulisan naskah drama, naskah drama.

